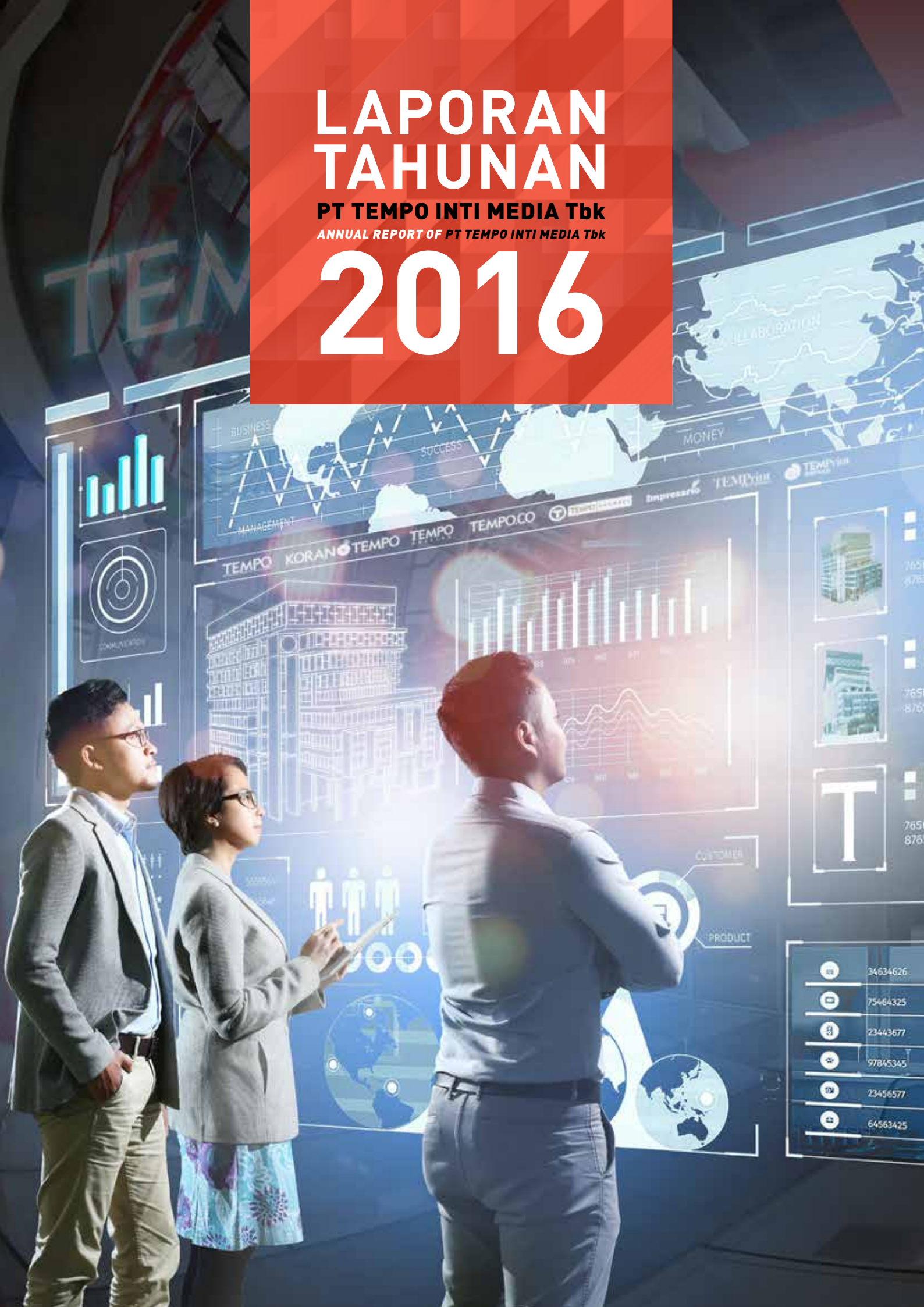


LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
ANNUAL REPORT OF PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2016



7651
8761
7651
8761
7651
8761

☎	34634626
☎	75464325
☎	23443677
☎	97845345
☎	23456577
☎	64563425

The image shows the cover of an annual report. It features a blue background with a geometric pattern of overlapping squares and triangles. A prominent red diagonal stripe runs from the bottom-left towards the top-right. The text is centered and rendered in white, bold, sans-serif fonts. The main title is split into two lines: 'LAPORAN' and 'TAHUNAN'. Below this is the company name 'PT TEMPO INTI MEDIA Tbk' in a smaller font. The year '2016' is the largest element, positioned at the bottom of the text block.

LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

2016

RESUME	4
BAB I - IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	10
BAB II - LAPORAN DEWAN KOMISARIS	12
BAB III - LAPORAN DIREKSI	14
BAB IV - PROFIL PERUSAHAAN	20
SEJARAH PERUSAHAAN	20
STRUKTUR ORGANISASI	22
UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO	24
RIWAYAT HIDUP KOMISARIS	36
RIWAYAT HIDUP DIREKSI	42
ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM	46
SUMBER DAYA MANUSIA	48
APRESIASI	49
KONTAK KAMI	50
BAB V - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	52
BAB VI - TATA KELOLA PERUSAHAAN	54
BAB VII - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	66
LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT	68

DIGITALISASI PRODUK CETAK

EFISIENSI DAN PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DI BERBAGAI BIDANG

PENATAAN STRUKTUR ORGANISASI

PEREKONOMIAN GLOBAL YANG MELAMBAT

PEMOTONGAN ANGGARAN PEMERINTAH DAN PENGETATAN PENGELUARAN

PENGEMBANGAN TECO:
TAMBAH WARTAWAN
DAN TAMBAH KANAL

TRANSFORMASI
PERSEROAN
KE DIGITAL

PERTUMBUHAN MEDIA DIGITAL

MASA SULIT BAGI INDUSTRI MEDIA KARENA
PENURUNAN PENDAPATAN IKLAN

TANPA
MENINGGALKAN
MEDIA CETAK
KARENA SAAT INI
MASIH MENJADI
TULANG PUNGGUNG
PERSEROAN

TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK AKSELERASI BISNIS

Perekonomian global yang berjalan lambat pada 2016 membawa dampak yang kurang menyenangkan bagi Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 5 persen, jauh di atas pertumbuhan global, penerimaan negara meleset jauh dari target yang sudah ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (APBN-P). Sebagai respons dari kondisi ini, pemerintah memperketat anggaran dengan memotong beberapa pos anggaran, terutama pada kementerian dan pemerintah daerah.

BUMN dan swasta pun menyesuaikan diri. Perusahaan-perusahaan di segala sektor melakukan pemotongan alias penghematan anggaran dalam jumlah yang cukup besar. Strategi belanja iklan perusahaan di media, termasuk di Tempo Media Group, pun diubah. Itulah yang membuat rencana kerja dan target yang telah ditetapkan tidak berhasil dipenuhi. Perolehan iklan menurun agak tajam pada 2016, padahal itu adalah pendapatan terbesar Perseroan.

Kondisi ini berdampak buruk bagi bisnis media, terutama media cetak. Sejumlah media bahkan menghentikan penerbitannya tahun lalu karena tak kuasa menutupi kerugian yang sudah berlangsung beberapa tahun belakangan ini. Tempo Media Group pun tak luput dari dampak perekonomian ini, tetapi

berhasil melewatinya dengan cukup baik. Sepanjang 2016, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 13,56 miliar, salah satunya akibat pendapatan iklan yang turun dari Rp 132,2 miliar pada 2015 menjadi Rp 106,9 miliar pada 2016.

Namun, di tengah penurunan perolehan iklan secara total, pendapatan iklan digital justru tumbuh menggembirakan dari Rp 12,2 miliar pada 2015 menjadi Rp 16,6 miliar atau meningkat 36 persen. Begitu pun dengan jumlah pembaca. *Tempo.co*, pada 2016 mendapat 16 juta pengunjung dalam waktu tertentu (*unique visitor*) per bulan, naik 33 persen dibanding 2015 yang tercatat 12 juta per bulan. Sedangkan jumlah halaman yang dibaca (*page view*) sebesar 100 juta per bulan.

Kenaikan iklan digital dan jumlah pembaca ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melangkah ke arah yang benar, yaitu memasuki bisnis media digital. Di tengah kondisi sulit pada 2016, Perseroan meletakkan fondasi untuk melakukan transformasi digital bagi seluruh unit usaha.

Transformasi digital ini dilakukan dengan mempertahankan media cetak sebaik-baiknya karena kontribusinya masih sangat dominan bagi Perseroan. "Tidak mungkin pengembangan digital ini dilakukan tanpa merawat media cetak. Hanya saja pendekatannya harus diubah, penjualan media cetak harus melalui platform digital sehingga penyebarannya akan lebih luas," kata Toriq Hadad, Direktur PT Tempo Inti Media, Tbk.

Tak ada alasan untuk menolak transformasi digital. Perubahan pola masyarakat dalam mengakses berita di tengah perkembangan teknologi informasi ini memaksa media konvensional beradaptasi. Jika dulu sumber berita adalah koran dan majalah, kini masyarakat bisa mengaksesnya melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, tablet, dan komputer, dengan mudah dan cepat.

Pada 2016 diperkirakan 132,7 juta orang atau lebih dari separuh penduduk Indonesia mengakses Internet. Pengguna aktif ponsel cerdas, menurut lembaga riset digital marketing Emarketer, diperkirakan lebih dari



100 juta orang pada 2018. Pertumbuhan ini adalah peluang bagi Tempo Media Group untuk memasuki bisnis digital dengan memperkuat *Tempo.co*, situs berita terkini yang menjadi rujukan informasi bagi masyarakat Indonesia.

Dengan modal utama kemampuan memproduksi berita berkualitas serta kepercayaan yang kuat dari masyarakat, Perseroan percaya diri memulai transformasi ini. Awal 2017 ini transformasi ditandai dengan pemisahan *Tempo.co* menjadi entitas bisnis tersendiri. Pemisahan ini diharapkan akan membuat *Tempo.co* lebih kuat dan lincah bergerak sehingga bisa memperoleh pendapatan yang optimal. Di masa yang akan datang, *Tempo.co* akan menjadi tulang punggung Perseroan.

Sebagai tulang punggung Perseroan, *Tempo.co* tentu harus kuat, baik dari sisi berita, pengunjung, maupun pendapatan. Itu sebabnya Perseroan telah menyiapkan strategi sejak beberapa tahun sebelumnya, di antaranya memperbanyak awak redaksi. Tahun lalu, mulai ada alokasi tenaga kerja yang sebagian berasal dari Majalah

Tempo dan *Koran Tempo*. Alokasi tenaga kerja ini dilakukan untuk menambah jumlah berita hingga 800-1.000 berita per hari.

Strategi memperkuat performa *Tempo.co* juga dilakukan dengan merilis kanal perempuan pada tahun lalu, dan kanal otomotif. Segera menyusul kanal kesehatan, olahraga, dan berita daerah. Untuk memperkuat *engagement* dengan pembaca, Perseroan juga akan memperbesar kanal *citizen journalism* Indonesiana yakni, <http://indonesiana.tempo.co>.

Berkembangnya Jurnalisme 2.0 di era digital membuat pola produksi berita pun berubah. *Tempo.co* menerapkan pola *prosumer*, yaitu pembaca tidak hanya berperan sebagai *consumer* tetapi juga *producer*. Pembaca secara aktif dalam berbagi pengetahuan, informasi, bahkan kebingungan mereka terhadap suatu kabar yang belum dipastikan kebenarannya.

Seiring dengan banjirnya *fake news* dan *hoax*, kebutuhan pasar akan berita yang akurat semakin

tinggi. Publik membutuhkan konfirmasi dan verifikasi atas kebenaran suatu informasi agar tak salah mengambil keputusan, terutama di masa pemilu atau pilkada. Sebagai portal berita yang tepercaya dan memiliki kredibilitas tinggi, ini adalah kesempatan bagi *Tempo.co* untuk menjawab kebutuhan itu.

Kanal-kanal baru ini diharapkan menambah *unique visitor* *Tempo.co*. *Unique visitor* yang mempengaruhi jumlah ranking ini akan sangat menentukan keberhasilan sebuah *website*. Dalam 3-5 tahun mendatang, *Tempo.co* diharapkan menjadi portal berita nomor satu di Indonesia.

Digitalisasi media dan produk media cetak ini bukan hal baru di sejumlah negara maju. Di Amerika Serikat, ada *Washington Post* yang bisa dijadikan model bisnis. Harian yang berusia nyaris 140 tahun itu mengalami kerugian selama tujuh tahun berturut-turut. Tapi, akhir tahun lalu, perusahaan media yang dibeli Jeff Bezos, pendiri Amazon, pada 2013 itu mengumumkan keuntungan yang diperoleh dari pelanggan edisi digital dan iklan. Trafik online *Washington Post* meningkat

50 persen dalam beberapa tahun belakangan ini dan jumlah pelanggan koran edisi digital meningkat 75 persen sejak Januari 2016. Keuntungan ini membuat perusahaan menambah jumlah jajaran redaksi untuk memperkuat tim investigasi, jurnalisme video, *breaking news*, serta siaran *podcast* dan fotografi.

Transformasi yang akan dilakukan Perseroan ini bukan berarti meninggalkan produk-produk cetak karena kontribusi cetak masih sangat dominan. Tahun lalu, perolehan iklan dan sirkulasi dari media cetak mencapai Rp 147,4 miliar atau 63,6 persen dari total pendapatan Perseroan. Kebutuhan masyarakat akan media cetak juga masih besar. Ini terbukti dari sirkulasi Majalah Tempo dan Koran Tempo yang masih tinggi, meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi lain, ada optimisme kebangkitan media cetak sebagai salah satu alternatif melawan *hoax* dan *fake news*. Dengan sistem kerja jurnalistik yang terukur, termasuk penyajian berita berprinsip *cover bothside*, media cetak dianggap sulit terjebak informasi palsu.

Namun, produk cetak pun perlu mengikuti kebutuhan pembaca, terutama generasi milenial. Karena itulah produk-produk cetak Tempo Media Group juga dihadirkan dalam versi digital sejak tahun lalu. Versi digital ini bukan hanya memindahkan edisi cetak ke digital, tetapi juga diperkaya dengan konten-konten info grafis interaktif, gambar bergerak, dan video.

Tentu pembaca tidak sekadar membutuhkan beragam berita berkualitas, tetapi juga koneksi yang cepat. *Tempo.co* maupun aplikasi Majalah Tempo, Koran Tempo, dan *Tempo English* didesain agar banyak diakses dari telepon pintar. Untuk itu, Perseroan menambah investasi di sektor teknologi informasi, terutama untuk server dan programmer. Dengan investasi ini, proses penyampaian berita akan lebih cepat. Pembaca pun bisa menikmati berita, foto dan video di *Tempo.co* dengan segera.

Edisi digital Tempo diharapkan akan menjadi katalisator jumlah pembaca Majalah Tempo dan Koran Tempo dalam beberapa tahun mendatang karena jauh lebih murah dan mudah didapat. Selain mengandalkan pertumbuhan pembaca secara organik, Perseroan

juga bermitra dengan maskapai penerbangan, asosiasi profesi, komunitas hobi, perbankan, dan perusahaan-perusahaan yang memiliki jaringan luas untuk memberikan benefit kepada masing-masing anggotanya.

Meskipun tersedia edisi digital, Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan pembaca Majalah Tempo dan Koran Tempo edisi cetak. Hal itu diwujudkan dengan berfokus menggarap segmen yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap produk cetak.

Target pemasukan iklan juga akan terus tumbuh. Perseroan akan memaksimalkan kreativitas untuk merancang kerja sama yang sesuai dengan keinginan klien. Selain ruang iklan di media cetak, dengan sistem *bundling* kerja sama juga terbuka untuk pemasangan yang lebih luas, seperti video dan *event*.

Transformasi digital ini tidak murah dan tidak mudah dilakukan jika mengandalkan pertumbuhan organik perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan membuka diri terhadap mitra yang memiliki visi dan misi sejalan dalam mengembangkan bisnis digital. Mitra ini haruslah kuat di bidang-bidang yang tidak dimiliki Perseroan.

Di akhir 2016, Perseroan telah menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan investor untuk divestasi atau *spin off Tempo.co*. Dalam kesepakatan, Perseroan dan investor akan bersama-sama mengembangkan berbagai produk digital, baik yang berbasis berita, video, maupun produk lain. Di masa depan, Perseroan bersama mitra akan menjadi bagian dari ekonomi digital yang akan membawa Indonesia ke dalam kancah perekonomian global.

Untuk melakukan transformasi di tengah turbulensi ekonomi ini, Perseroan juga melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas di seluruh sektor.

Perseroan juga menata struktur organisasi dan pengelompokan *strategic business unit* (SBU) yang mulai dijalankan pada awal 2017. Penataan organisasi itu akan memperkuat unit-unit bisnis baru Perseroan seperti pengembangan media digital, riset, rumah kreatif, *event organizer*, televisi, lembaga pendidikan, hingga perdagangan dan bisnis properti.

Di Gedung Tempo, di Jalan Palmerah Barat No. 8, diharapkan transformasi digital dan penataan organisasi ini akan membawa Perusahaan tumbuh dan berkembang di tengah kondisi perekonomian yang belum pasti. ■

PERKEMBANGAN USAHA 2013 - 2016

Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang 2016 berdampak kurang begitu baik bagi industri media. Akibat pemotongan anggaran di berbagai lembaga pemerintah dan swasta, Tempo Media Group mengalami penurunan pendapatan. Meskipun demikian, perseroan berhasil melalui masa tersebut dengan cukup baik. Perubahan yang dilakukan terhadap struktur organisasi, serta masuknya investasi baru, akan memperkuat perseroan dalam menghadapi tahun-tahun yang akan datang.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN 2013 - 2016

	2013	2014	2015	2016	Keterangan
Pendapatan Usaha	262.16	316.61	252.45	231.67	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(138.85)	(203.20)	(139.79)	(134.30)	miliar
Laba Bruto	123.31	113.42	112.65	97.38	miliar
Beban Operasi	(106.31)	(99.07)	(97.15)	(100.99)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(36.76)	(35.75)	(32.18)	(34.26)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(69.54)	(63.32)	(64.97)	(66.73)	miliar
Pendapatan Operasional	1.50	12.71	2.44	1.94	miliar
Beban Operasional	(4.25)	(2.66)	(4.12)	(5.12)	miliar
Laba/(Rugi) Usaha	14.25	24.39	13.82	(6.80)	miliar
Beban Keuangan	(4.19)	(4.98)	(7.30)	(12.72)	miliar
Hasil laba (Rugi) bersih - entitas asosiasi	0.14	(1.35)	(2.09)	0.74	miliar
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	10.20	18.06	4.43	(18.78)	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(2.85)	(2.58)	(1.81)	5.19	miliar
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	7.36	15.48	2.62	(13.58)	miliar
Penghasilan Komprehensif Lain	(10.44)	16.36	3.96	0.02	
Laba/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dan kepentingan non pengendali	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dan kepentingan non pengendali	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	miliar
Laba/(Rugi) Per Lembar Saham	(4.26)	43.91	9.07	(18.71)	
Jumlah Lembar Saham	725.00	725.00	725.00	725.00	Juta

	2013	2014	2015	2016	Keterangan
Aset Lancar	138.08	162.39	137.18	158.00	miliar
Aset Tidak Lancar	109.24	160.38	209.29	183.49	miliar
Jumlah Aset	247.31	322.77	346.47	341.49	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	52.91	77.93	72.87	71.60	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	81.44	100.04	122.23	132.07	miliar
Jumlah Liabilitas	134.35	177.97	195.10	203.67	miliar
Jumlah Ekuitas	112.96	144.80	151.38	137.81	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	(1.25)	9.86	1.90	(3.97)	%
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	(2.73)	21.99	4.34	(9.84)	%
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	(1.18)	10.06	2.60	(5.85)	%
Rasio Lancar	260.95	208.38	188.25	220.66	%
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	118.93	122.91	128.88	147.79	%
Rasio Liabilitas Thd Aset	54.32	55.14	56.31	59.64	%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Transformasi digital menjadi kunci keberhasilan bisnis tanpa mengesampingkan media cetak yang masih memiliki kontribusi terbesar bagi Perseroan.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2016 dipenuhi dinamika perekonomian yang memberatkan Perseroan. Pemotongan anggaran pemerintah, diikuti pengetatan pengeluaran sektor swasta, menyebabkan industri media secara umum mengalami masa-masa yang sulit. Rencana kerja dan target yang telah ditetapkan Perseroan sepanjang tahun tersebut pun tidak dapat dipenuhi.

Dalam kondisi yang sulit ini, Dewan Komisaris bersyukur karena Perseroan mampu melewati tahun tersebut dengan cukup baik, walaupun mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 13,56 miliar. Kerugian tersebut terutama disebabkan oleh target perolehan iklan dan sirkulasi yang tidak terpenuhi dan menurun dibanding pada 2015. Meskipun demikian, kami melihat ada harapan besar bahwa Perseroan dapat mengembangkan bisnis di sektor digital, mengingat pendapatan di sektor ini semakin tinggi dari tahun ke tahun.

Kami menghargai upaya Direksi mencari pelbagai jalan agar perusahaan tetap bertahan di saat ekonomi kurang mendukung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah sejak 2015 mencari mitra yang sejalan untuk bekerja sama membangun bisnis yang lebih besar. Mitra itu kini sudah mulai berinvestasi di *Tempo.co*. Komisaris percaya bahwa mitra pilihan Direksi ini akan menghargai dan memperkuat nilai-nilai independensi,

profesional, dan integritas, serta menghargai perbedaan pendapat yang dijunjung *Tempo* sejak berdiri.

Upaya lain yang dilakukan Direksi untuk melewati tahun yang penuh turbulensi ini adalah menata struktur organisasi dan pengelompokan *strategic business unit* (SBU). Kami meyakini penataan organisasi itu akan memperkuat unit-unit bisnis baru Perseroan, seperti pengembangan media digital, riset, rumah kreatif, *event organizer*, televisi, lembaga pendidikan, serta perdagangan dan bisnis properti. Unit-unit bisnis baru ini akan menjadi kekuatan bagi Perseroan untuk memenangi persaingan di tahun-tahun mendatang.

Kinerja Perseroan tentu tak terlepas dari kebijakan yang dilakukan manajemen. Dewan Komisaris mencatat sejumlah kebijakan strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun lalu dan perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Komitmen terhadap nilai-nilai independensi, profesionalisme, dan integritas senantiasa perlu dikedepankan. Di tengah banjirnya *hoax* atau *fake news* di media sosial, Perseroan sebagai perusahaan media dituntut untuk melakukan klarifikasi dan verifikasi secara berimbang.

Manajemen melakukan tata kelola perusahaan yang baik disertai prinsip kehati-hatian dan kontrol

yang ketat atas penggunaan sumber daya. Program pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk mempertahankan tenaga andal, perlu terus mendapat perhatian.

Diharapkan manajemen mengamati perkembangan ekonomi makro dan perubahan perilaku bisnis media massa untuk membuat proyeksi dan target kerja yang lebih realistis. Transformasi menjadi kunci keberhasilan bisnis media di masa yang akan datang. Perseroan melakukan perubahan orientasi bisnis ke digital dengan menyiapkan media digital sebagai tulang punggung bisnis masa depan. Meskipun demikian, media cetak tidak serta-merta ditinggalkan karena kontribusinya yang masih besar bagi Perseroan.

Manajemen perlu membenahi sistem keuangan melalui kerja sama dengan salah satu bank mitra sebagai bagian dari langkah menuju *digital management*.

Keputusan Perseroan untuk meningkatkan daya saing percetakan dengan memperbarui teknologi mesin cetak sesuai dengan kebutuhan pasar akan menjadi kunci untuk mempertahankan pendapatan percetakan.

Penataan struktur organisasi dan pengelompokan *strategic business unit* (SBU) yang dilakukan pada

2016 dan dijalankan mulai awal 2017 merupakan langkah tepat untuk tumbuh dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang belum menentu ini.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang sudah dilakukan Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang 2016. Komisaris yakin Perseroan akan menunjukkan kinerja yang lebih baik pada tahun ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada unit-unit yang selama ini mendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan kritik ihwal kerja Perseroan serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, dan seluruh komponen Perseroan, baik internal maupun eksternal, atas dedikasi yang telah ditunjukkan. Semoga hal itu bisa ditingkatkan pada 2017.

Jakarta, 31 Maret 2017

Dewan Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Tahun 2016 ditandai dengan perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas di pasar internasional. Pemerintah kehilangan penerimaan negara lebih dari Rp 100 triliun. Ekspor dan impor Indonesia mengalami pertumbuhan negatif. Akibatnya, penerimaan pajak pemerintah juga meleset dari target. Penerimaan dari program *tax amnesty* juga kurang dari yang dicanangkan pemerintah, sehingga penerimaan negara meleset dari target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Untuk menutup defisit, Pemerintah memotong beberapa pos anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2016. Pemerintah

memotong APBN-P 2016 sebesar Rp 133,8 triliun setelah sebelumnya sempat dipotong Rp 50,6 triliun. Belanja kementerian dan lembaga pemerintah dikurangi Rp 65 triliun, dan belanja daerah dipangkas Rp 68,8 triliun. Pemangkasan itu berdampak cukup signifikan terhadap belanja iklan kementerian, lembaga pemerintah, dan pemerintah daerah. Pemangkasan belanja iklan ini berpengaruh besar terhadap pendapatan iklan semua media cetak nasional.

Di samping belanja iklan pemerintah, kondisi keuangan global dan nasional tersebut membawa dampak kurang menguntungkan bagi bisnis media, terutama media cetak. Tepat pada awal 2016, koran *Sinar Harapan* berhenti terbit dengan alasan keuangan. Sebelumnya, *Harian Bola* juga menghentikan penerbitannya, sementara harian *Jakarta Globe* menghentikan edisi cetak dan beralih ke edisi digital.

Perseroan juga tak luput dari dampak ekonomi global dan nasional itu. Perseroan pada 2016 membukukan kerugian bersih senilai Rp 13,56

miliar. Kerugian tersebut antara lain akibat perolehan iklan yang turun sebesar 19 persen dari Rp 132,2 miliar pada 2015 menjadi Rp 106,9 miliar pada 2016. Namun, masih ada berita baik. Gedung baru yang dibangun sejak 2012 sudah mulai dioperasikan dan bahkan mulai disewakan sebagian kepada pihak luar.

Dinamisnya pergerakan ekonomi global yang berpengaruh terhadap pasar dan ekonomi domestik, yang diiringi pertumbuhan pesaing yang pesat, membutuhkan berbagai masukan mengenai perencanaan yang tepat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini, kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang sudah memberikan asistensi dan pengarahan kepada Direksi untuk menghadapi turbulensi ekonomi itu.

Buah dari kerja sama Direksi dan Dewan Komisaris ini adalah dijalankannya penataan struktur organisasi dan pengelompokan *strategic business unit* (SBU) yang dikaji sejak pertengahan tahun lalu dan dijalankan sejak awal tahun ini.

Pembagian kerja dan pengelompokan SBU yang baru ini diharapkan memperjelas tanggung jawab setiap SBU, memperkuat sinergi antarunit, serta meningkatkan koordinasi antar-SBU.

Penataan organisasi itu akan memperkuat unit-unit bisnis baru Perseroan, seperti pengembangan media digital, riset, rumah kreatif, *event organizer*, televisi, serta perdagangan dan bisnis properti. Perseroan tidak hanya berfokus pada kuantitas, tapi juga kualitas produk serta meningkatkan sinergi dengan unit lainnya. Sejalan dengan berkumpulnya semua unit usaha di Gedung Tempo di Jalan Palmerah Barat 8, kami berharap pengelolaan, pengawasan, dan peningkatan sinergi unit-unit bisnis ini segera menyumbangkan keuntungan kepada Perseroan.

Kami juga melihat ada perubahan model bisnis yang mesti dimanfaatkan untuk kemajuan Perseroan, yaitu sistem ekonomi berbagi atau *sharing economy*. Sementara ilmu ekonomi konvensional berdasarkan kelangkaan, kini di dunia digital berkembang

sistem ekonomi yang berlandaskan *abundant* atau berlebihan.

Perseroan juga tetap mengembangkan strategi “berkembang bersama mitra” yang sejak beberapa tahun diterapkan. Perseroan sudah bekerja sama dengan banyak mitra yang dianggap sesuai dengan nilai perseroan sebagai institusi yang merdeka, terpercaya, dan profesional. Para mitra juga menghargai independensi dan perbedaan pendapat seperti yang tertera dalam visi dan misi Tempo.

Perseroan, contohnya, melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan media lain, seperti *Harian Bisnis Indonesia*, *Media Bintang Indonesia*, *Swa*, dan *Kepustakaan Populer Gramedia*.

Sejak beberapa tahun lalu, Tempo mempersiapkan peta jalan ke arah bisnis digital yang lebih besar lagi, dan pada 2017 ini akan direalisasi secara agresif. Agresivitas ini tidak mungkin dikerjakan hanya dengan mengandalkan pertumbuhan organik perusahaan. Karena itu, kami menggandeng mitra yang dapat bersama-sama mengembangkan produk digital. Sejak Maret lalu, kami sudah menjalin kerjasama dengan sebuah perusahaan investasi untuk mengembangkan *Tempo.co*.

POLA KONSUMSI INFORMASI YANG BERUBAH

Beberapa tahun terakhir, ada perubahan penting dalam pola konsumsi informasi masyarakat. Di mana-mana, orang mengakses informasi melalui perangkat elektronik, seperti *smartphone*, tablet, dan komputer. Informasi yang dibutuhkan tersedia di tangan dalam hitungan detik. Hal ini sesuai dengan karakter manusia Indonesia terbaru yang memiliki mobilitas tinggi.

Jumlah pengguna Internet di Indonesia pada 2016 juga diprediksi meningkat hingga 132,7 juta orang (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia/APJII) atau mengalami kenaikan 51,8 persen dibanding dua tahun lalu. Pertumbuhan jumlah pengguna perangkat digital dan Internet jelas tidak bisa diabaikan. Tempo Media Group memutuskan mengarahkan bisnis ke ranah digital

dengan memperkuat *Tempo.co*, situs berita teranyar yang menjadi rujukan informasi bagi masyarakat Indonesia. *Tempo.co* terus menunjukkan peningkatan jumlah pengakses melalui kanal-kanal berita pilihan, seperti politik, bisnis, metro, olahraga, dan *travel*.

Jumlah pengunjung dalam kurun waktu tertentu (*unique visitor*) *Tempo.co* meningkat menjadi 16 juta UV per bulan pada 2016, naik 33 persen dibanding 2015, yang tercatat 12 juta per bulan. Sedangkan jumlah halaman yang dibaca (*page view*) sebesar 100 juta per bulan.

Setapak demi setapak, edisi digital mulai tampil menjadi pelengkap edisi cetak. *Koran Tempo* versi digital, misalnya, kini terbit dengan 53 halaman, sementara koran cetak hanya 40 halaman. Hal ini untuk memberi nilai lebih pada produk digital dan memanfaatkan materi yang tersedia.

Pendapatan iklan digital (*Tempo.co* dan media digital) sebesar Rp 12,2 miliar pada 2015, naik hampir dua kali lipat dibanding pada 2014, yang besarnya Rp 6,3 miliar. Pada 2016, angka itu menjadi Rp 16,6 miliar atau meningkat 36 persen. Pada tahun-tahun berikutnya, bisnis digital semakin menjanjikan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengguna Internet dan *mobile application*.

Pengembangan itu didukung oleh strategi konvergensi media yang menggabungkan peliputan majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, dan *Tempo.co* ke dalam satu organisasi besar, yakni Tempo News Room, sejak beberapa tahun lalu. Konvergensi ini membuat jumlah berita meningkat, baik dari sisi jumlah maupun mutu.

Pesatnya perkembangan bisnis digital membuat Tempo Media Group percaya diri untuk melakukan divestasi (*spin-off*) *Tempo.co*. Divestasi ini akan dilakukan secara bertahap. Hasil divestasi ini digunakan untuk pengembangan *Tempo.co*, di antaranya menambah tenaga wartawan agar produksi berita bertambah, *programmer* dan desainer, serta server.

Kedudukan *Tempo* sebagai media berpengaruh diperlihatkan dengan prestasi yang ditorehkan para jurnalisnya pada 2016. Penghargaan yang diterima antara lain Anugerah Adiwarta, Penghargaan Hari Pers, Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi 2016, Anugerah Swara Saraswati 2016, serta Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi 2016.



PENDAPATAN IKLAN DAN SIKULASI

Suasana ekonomi yang sulit ini membuat Perseroan kehilangan pendapatan iklan dari mitra kami, terutama kementerian, lembaga pemerintah, dan pemerintah daerah. Pada 2016 ini, pendapatan iklan sebesar Rp 106,9 miliar, turun dari Rp 132,2 miliar pada 2015. Penurunan iklan terbesar dikontribusikan oleh media cetak dari Rp 120,5 miliar menjadi Rp 90,3 miliar atau turun sebesar 25 persen.

Kendati terjadi penurunan pada iklan media cetak, perolehan iklan digital tetap meningkat. Pada 2016, iklan *Tempo.co* naik 36 persen menjadi 16,6 miliar dari Rp 12,2 miliar pada 2015, sedangkan tahun lalu kenaikannya sebesar 51,6 persen.

Perseroan juga menerima pendapatan yang cukup besar dari sirkulasi, baik cetak maupun digital. Pada 2016, kondisi ekonomi yang tidak cukup kondusif serta perubahan pola masyarakat dalam mengkonsumsi berita membuat pendapatan dari sirkulasi sedikit menurun. Pendapatan sirkulasi pada 2016 sebesar Rp 51,9 miliar atau menurun 13 persen dibanding pada 2015, yang tercatat Rp 59,4 miliar.

Selain iklan dan sirkulasi, korporat masih dipercaya para mitra melalui PT Matair, anak usaha Tempo Media Group yang bergerak di bidang rumah kreatif. Pada 2015, Matair menerbitkan majalah dua bulanan, yaitu *Logistics* dan *BUMN Tracs*. Kerja sama dengan *BUMN Tracs* masih berlanjut tahun ini.

Selain itu, Perseroan tetap melanjutkan kemitraan dengan Angkasa Pura II untuk mengelola majalah *Travelounge* dan Universitas Terbuka untuk majalah *Komunika*. Kami juga terus meningkatkan kerja sama dengan Astra dalam proyek "Satu Indonesia Award", juga dengan pemerintah daerah untuk berbagai proyek.

Kerja sama juga terjalin dengan Kementerian

Pariwisata untuk menerbitkan buku destinasi wisata pilihan di Indonesia serta Telkomsel; Universitas Tarumanagara; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; serta BPJS Ketenagakerjaan untuk menerbitkan majalah internal.

Seiring dengan pertambahan kemitraan ini, pendapatan rumah kreatif ini bertambah signifikan. Pada 2015 pendapatan Matair sebesar Rp 1,927 miliar dan pada 2016 naik menjadi Rp 7,711 miliar atau meningkat lebih dari 300 persen.

Dengan demikian, selama 2016, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp 231,67 miliar atau menurun 8 persen dibanding pada 2015, yang tercatat Rp 252,4 miliar.

PERCETAKAN

PT Temprint tetap konsisten mencetak produk-produk Tempo Media Group ataupun pihak luar dengan hasil dan pelayanan yang prima. Seiring dengan telah diselesaikannya pembangunan Gedung Tempo, sejumlah perbaikan kualitas dan kuantitas pun akan dilakukan PT Temprint. Di antaranya dengan penggantian mesin cetak *sheet*, mesin *finishing*, serta pembaruan sejumlah *software* dan *hardware* pracetak. Untuk 2016, penjualan cetak non-grup mencapai pertumbuhan 15 persen.

RENCANA KERJA 2017

Direksi menyadari bahwa kondisi perekonomian Indonesia belum tampak menggembirakan, sementara persaingan di industri media akan semakin ketat. Karena itulah, Tempo Media Group harus lebih kreatif menciptakan inovasi bisnis baru. Strategi kontrol *cash flow* yang dilakukan secara ketat tanpa mengganggu operasional juga masih akan terus dijalankan untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan.

Sistem kerja dan kontrol kegiatan usaha diharapkan menjadi jauh lebih terorganisasi, terutama setelah seluruh unit kerja Perseroan bekerja dalam satu gedung. Selain itu, mekanisme Rapat Kerja Korporat yang rutin dilakukan tiap akhir tahun dan dievaluasi setiap bulan diharapkan bisa lebih tertata dalam mengarahkan kegiatan guna mencapai tujuan besar Perseroan.

Usaha untuk meningkatkan performa situs *Tempo.co* terus dilakukan dengan merilis kanal Perempuan, memperkuat kanal Bisnis, Kesehatan, Olahraga, dan menambah jumlah berita.

Target ini akan didukung melalui pengembangan produk, infrastruktur, ataupun tenaga kerja. Selain itu, *Tempo.co* akan merilis kanal Cantik untuk membidik segmen perempuan, kalangan muda, urban, dan modern, serta memperkuat kanal *citizen journalism* Indonesiana, yakni <http://indonesiana.tempo.co>.

Pada akhir 2015, Tempo Media Group telah menjalin kerja sama dengan PT Mediabintang Indonesia (MBI). MBI adalah perusahaan yang menerbitkan tabloid *Bintang Indonesia*, tabloid *Bintang Home*, majalah *Home Living*, serta situs berita hiburan dan gaya hidup *Tabloidbintang.com*. Temprint, anak usaha Tempo, membeli saham PT Sedaya Citra Media dan saham milik PT Ciputra Media dalam MBI. Kepemilikan para pemegang saham lama pada MBI akan terdilusi sebesar 50 persen dari total seluruh saham MBI.

Majalah *Tempo* masih akan menjalankan program *go younger*, *go investigative*, dan *go accurate* untuk meraih lebih banyak pembaca, terutama pembaca muda. Adapun *Koran Tempo* akan memperbanyak infografis dan menyuguhkan konsep yang berbeda dengan mewujudkan investigasi versi koran sebulan sekali. Setiap bulan akan ada edisi khusus yang membahas topik pilihan.

Selain majalah dan koran, Perseroan akan berfokus pada pengembangan *Tempo Channel*. *Tempo Channel* merupakan saluran video Internet dengan sumber daya manusia dari perekrutan tenaga profesional dengan memanfaatkan proyek-proyek dari produk unit bisnis Perseroan.

Segala perbaikan yang dilakukan manajemen, baik secara finansial maupun nonfinansial, tetap berpedoman pada penerapan aturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Prinsip itu diterapkan lewat pengawasan berjenjang, audit internal, prosedur operasi standar (*standard operating procedure/SOP*) yang terstruktur, dan proses *deployment-reporting-checking-evaluating* yang terkontrol, serta berpijak pada asas TACR (*transparency-accountability-credibility-responsibility*).

Di bidang tanggung jawab sosial korporat (CSR), Perseroan akan lebih fokus pada aspek kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Program tersebut terwujud antara lain dengan

adanya alat pengolah limbah rumah tangga di Gedung Tempo. Bagi masyarakat sekitar kantor, aksi itu diwujudkan dengan memberi bantuan untuk posyandu, pembuatan pusat pengolahan sampah, dan penghijauan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, baik yang masih menjabat maupun tidak, yang telah meletakkan dasar-dasar pengelolaan perusahaan secara baik, sehingga Perseroan dapat mencapai posisi seperti sekarang ini.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan pengabdian dan kinerja terbaik untuk Perseroan serta tidak lupa kepada semua *stakeholders* yang selama ini mendukung *Tempo*.

Jakarta, 31 Maret 2017

Direksi

SEJARAH TEMPO

Majalah *Tempo* didirikan oleh beberapa anak muda yang pernah menjadi bagian dari majalah *Ekspres*, seperti Goenawan Mohamad dan Fikri Jufri, serta karyawan majalah *Djaja* milik pemerintah Jakarta. Ketika itu, majalah *Djaja*, yang dikelola Harjoko Trisnadi, mulai merasa tidak bebas bergerak karena dimiliki pemerintah. Ia pun meminta kepada Gubernur Jakarta Ali Sadikin agar majalah ini dikelola oleh Yayasan Jaya Raya. Hasil rembuk tiga pihak itu melahirkan majalah *Tempo*, yang diterbitkan di bawah Yayasan Jaya Raya.

Edisi perkenalan majalah ini terbit pada 6 Maret 1971. Sekitar sebulan kemudian, terbitlah edisi perdananya. Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an tahun, majalah *Tempo* mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya majalah *Tempo* dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Majalah *Tempo* diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam “janji” di atas kertas segel di depan menteri penerangan Ali Moertopo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksian majalah *Tempo*, makin mengental semangat jurnalisisme investigasinya, dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya majalah *Tempo* dibredel pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* dan tercerai berai akibat pembredelan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit

kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001 PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai untuk menerbitkan *Koran Tempo*.

Produk-produk Tempo terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang, yaitu Penerbitan (majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, *Tempo English*, *Travelounge*, *Komunika*, dan *Bintang Indonesia*), Digital (*Tempo.co*), Data & Riset (Pusat Data dan Analisa Tempo), Percetakan (Temprint), Penyiaran (*TV Tempo* dan *Tempo Channel*), Industri Kreatif (Matair Rumah Kreatif), Event Organizer (Impresario dan Tempo Komunitas), Lembaga Pendidikan (Tempo Institute), Perdagangan (Temprint Inti Niaga), dan Building Manajemen (Temprint Graha Delapan). ■

NILAI, VISI, DAN MISI

NILAI TEMPO:

- Tepercaya** : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
- Merdeka** : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
- Profesional** : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan Budaya Perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.

VISI TEMPO:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta



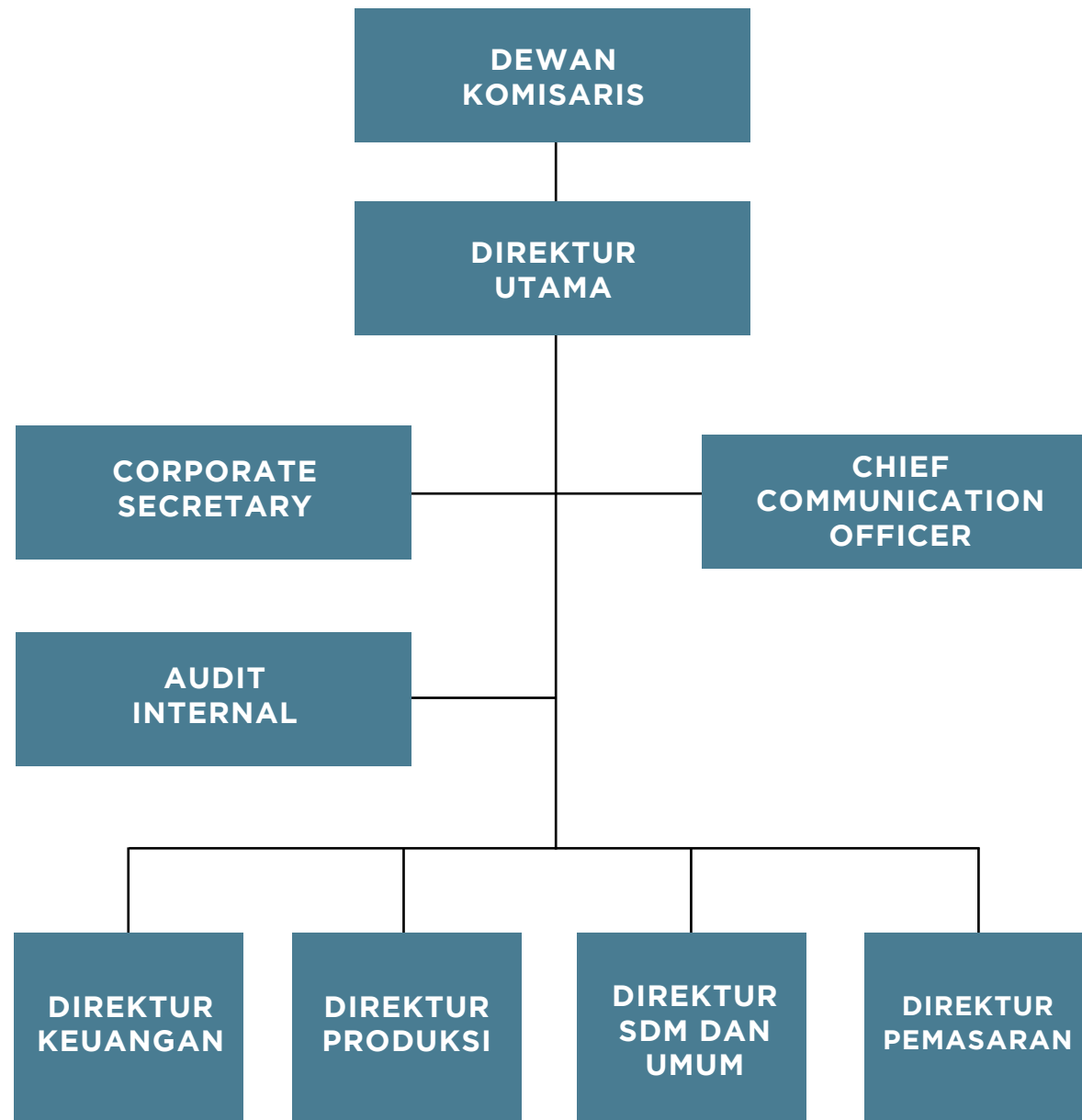
membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

MISI TEMPO:

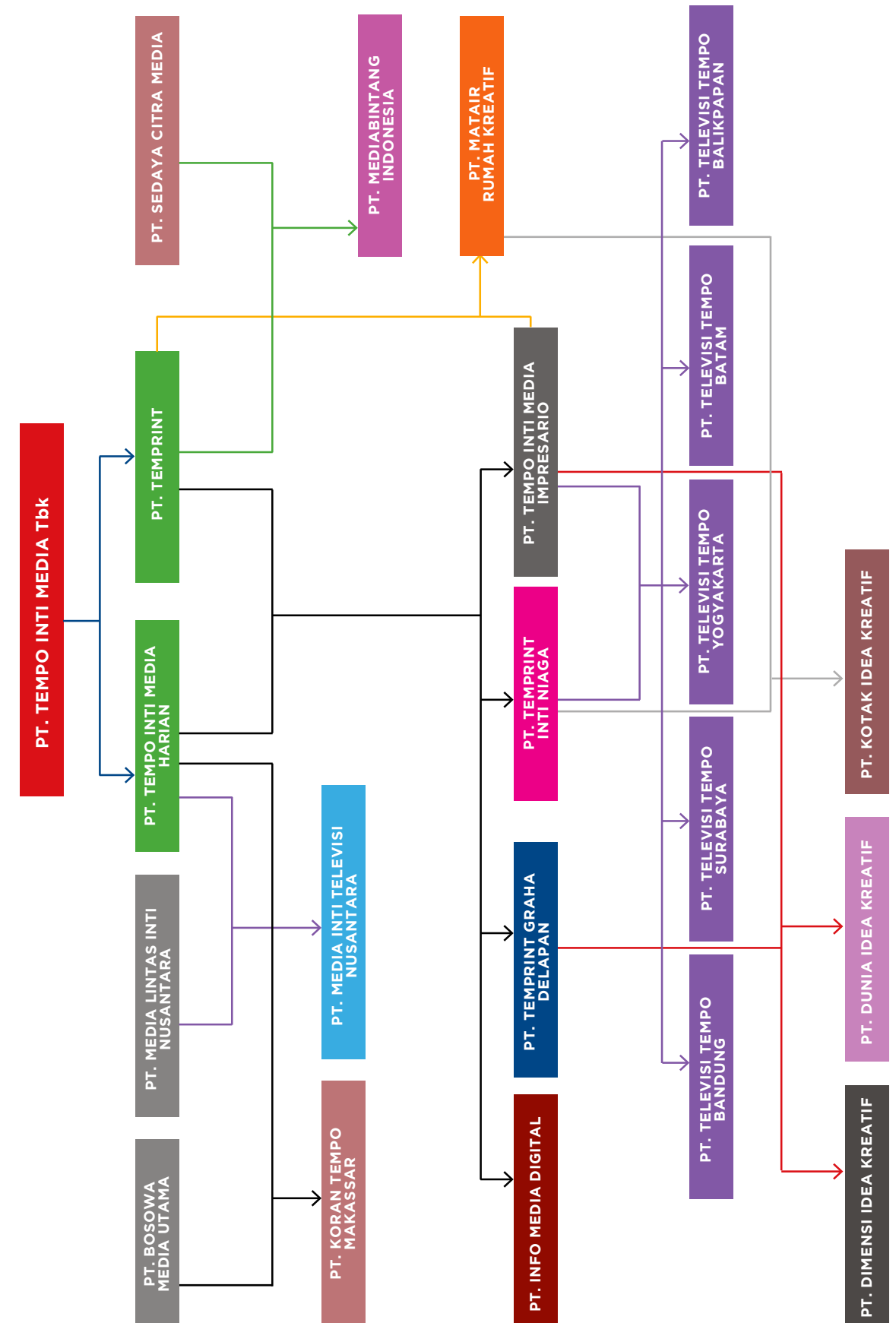
- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.

- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

STRUKTUR ORGANISASI PT. TEMPO INTI MEDIA TBK.



STRUKTUR GRUP





PENERBITAN MAJALAH TEMPO

Majalah *Tempo* dikenal dengan liputan-liputan investigasi yang menarik perhatian banyak pembaca. Di luar komitmen untuk menyajikan informasi yang akurat, majalah *Tempo* mengerti kebutuhan untuk menuliskan sejarah semakin tinggi. Tulisan-tulisan tentang sejarah dan tokoh-tokohnya pun kini menambah ciri khas *Tempo* sebagai media yang memberi manfaat banyak bagi masyarakat.

Tentu pendekatan investigatif yang menyajikan kedalaman serta pengemasan yang “enak dibaca” terus kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan pembaca. Liputan investigatif masih sangat diperlukan, mengingat aneka kejahatan tak kunjung berkurang. Kejahatan yang sering dijumpai menyebabkan harga kebutuhan pokok melambung, anggaran negara

yang tak dinikmati rakyat, serta teror di sekitar kita. Selain itu, liputan investigatif menyediakan informasi yang jauh lebih akurat bagi publik. Di tengah banjirnya “informasi”—yang kebanyakan belum terverifikasi—masyarakat bisa tersesat ketika mengambil keputusan.

Kami kemudian mempublikasikannya dalam berbagai platform yang tersedia, termasuk majalah versi digital. Paduan antara liputan investigatif yang menyediakan informasi akurat dan kemampuan menyesuaikan zaman ini kami harapkan bermanfaat bagi masyarakat banyak. Sekaligus, kami bisa melawan pesimisme pada sebagian kelompok yang menganggap “jurnalisme *mainstream*” akan segera mati ditinggalkan generasi baru yang lebih akrab dengan media sosial.

KINERJA 2016

Edisi khusus majalah *Tempo* pada 2016 banyak menarik perhatian masyarakat. Di antara yang begitu diminati adalah edisi Kemerdekaan yang memuat cerita Chairil Anwar, sastrawan di masa awal kemerdekaan RI. Tulisan ini dibuatkan acara “Merayakan Chairil Anwar” yang sukses di Gedung Tempo, dihadiri oleh pejabat negara, sastrawan dan budayawan, serta figur publik lainnya untuk membacakan karya-karya Chairil. Acara ini disaksikan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang.

Merayakan 45 tahun *Tempo*, majalah ini menerbitkan tulisan di balik dapur sejumlah liputan investigasi yang menarik perhatian publik, dari rekening gendut hingga mafia pemalsu lukisan. Menjelang akhir tahun, majalah *Tempo* juga menuliskan edisi khusus prediksi ekonomi 2017. Penerbitan edisi ini dibarengi dengan diskusi yang menghadirkan pejabat negara dan pelaku bisnis di Indonesia. Ada juga edisi khusus para perempuan penembus batas yang mengangkat kisah 45 perempuan yang mengambil jalan berisiko untuk berjuang di bidang yang sering kali patriarkis.

Laporan investigasi majalah *Tempo* tak kalah menarik, misalnya soal kejahatan keuangan Panama Papers yang sempat menggemparkan dunia. Liputan ini dilakukan International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ) yang melibatkan ratusan jurnalis dari 76 negara—jurnalis *Tempo* di antaranya—sejak 2015. Hasil liputan investigasi yang juga ramai dibicarakan adalah soal dugaan penggunaan bahan kedaluwarsa *pizza*, yang dilakukan bersama dengan *BBC Indonesia*.

RENCANA KERJA 2017

Pada 2017, majalah *Tempo* akan menghadirkan lebih banyak edisi khusus. Ada 18 edisi khusus sepanjang tahun, artinya lebih dari satu edisi khusus setiap bulannya. Topik pilihannya beragam, tapi yang jelas laporan panjang tentang pahlawan tidak akan ditinggalkan karena hal itu sudah menjadi ciri khas majalah *Tempo*. Ada edisi khusus Kartini yang akan dibarengi acara besar. Juga soal kopi sebagai gaya hidup dan fenomena ekonomi yang menjadi pembicaraan di mana-mana. Kami juga akan menuliskan kembalinya masyarakat ke konservatisme beragama yang membuat toleransi menurun.

Sebuah perubahan signifikan akan dilakukan pada majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, dan *Tempo English* versi digital. Akan ada aplikasi majalah *Tempo* yang tersedia di fitur Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini memudahkan pembaca berlangganan tiga media itu sekaligus dengan harga yang lebih ekonomis. Versi digital ini akan tersedia dalam dua pilihan, yaitu interaktif dan PDF. Hal itu merupakan terobosan baik untuk menyesuaikan diri dengan pembaca kami yang semakin akrab dengan gawai. ■

PENERBITAN KORAN TEMPO



Koran *Tempo*, yang terbit pertama kali pada 2 April 2001, menyesuaikan diri pada kebutuhan pembaca dengan menerbitkan edisi digital. Edisi ini bukan hanya replika dari edisi cetak, melainkan dengan pengayaan konten bersifat multimedia sesuai dengan platform digital, yang memungkinkan penempatan konten-konten video dan infografis interaktif. Juga memperluas pasar pembaca ke kalangan milenial, mereka yang lebih menyukai platform digital.

KINERJA 2016

Koran Tempo mulai memperbanyak liputan investigatif pada 2016, juga tulisan-tulisan *feature* mengenai berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Selain liputan tersebut, kami mengadakan liputan khusus mengenai desa-desa yang menjadi percontohan di seluruh Indonesia. Bekerja sama dengan Kementerian Desa, desa-desa tersebut diberi penghargaan dalam sebuah acara penganugerahan. Tahun lalu, *Koran Tempo* juga menyelenggarakan acara pemilihan Tokoh Metro, yaitu mereka yang menginspirasi Jakarta sebagai Ibu Kota RI untuk berbenah. Dua acara ini direncanakan menjadi agenda tahunan *Koran Tempo*.

Akibat situasi ekonomi yang tak bersahabat karena nilai tukar dolar yang melar, *Koran Tempo* mengambil langkah penyesuaian jumlah halaman dari 40 menjadi 32 halaman dan menggabungkan edisi Sabtu dan Minggu di edisi Akhir Pekan. Tapi, pada edisi digital, jumlah halaman menjadi 53 halaman.

RENCANA KERJA 2017

Mayoritas harian umum memiliki konsep konten dan rubrik yang sama, yaitu Politik, Ekonomi dan Bisnis, Metro, serta Olahraga. Pada 2017, *Koran Tempo* akan menyuguhkan konsep yang berbeda dengan mewujudkan investigasi versi koran. Berita-berita yang ditampilkan akan lebih terencana dan berbeda dengan majalah *Tempo*. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat akan selalu menanti *Koran Tempo* edisi terbaru. Strategi ini juga menjadi salah satu cara kami bertahan di saat pola masyarakat dalam mengonsumsi berita berubah.

Pada 2017, kami juga memuat rubrik baru, "Startup", untuk menginspirasi masyarakat memulai bisnis baru. Rubrik ini tidak hanya memuat keberhasilan pengusaha pemula saja, tapi juga mengisahkan jatuh-bangun usaha mereka hingga berhasil. Dari rubrik ini, kami akan membuat diskusi yang menghadirkan para pengusaha pemula itu sebagai narasumber, juga sebuah acara penganugerahan pada akhir tahun.

Pada tahun ini juga *Koran Tempo* akan memperkaya fitur multimedia di edisi digital. Peredarannya, bersama dengan edisi cetak, akan ditingkatkan dengan memasuki komunitas-komunitas sehingga terjadi interaksi serta menyelenggarakan beberapa acara. Komunitas ini adalah pasar yang selama ini belum tergarap. Hal ini diharapkan akan meningkatkan oplah *Koran Tempo* di masa yang akan datang. ■

PENERBITAN TEMPO ENGLISH

Tempo English menjadi referensi tepercaya bagi kalangan ekspatriat selama 15 tahun dengan sajiannya tentang berita politik, ekonomi, dan sosial budaya di Indonesia, regional, dan dunia. Tim redaksi *Tempo English* memproduksi berita sendiri, di samping berita yang diambil dari majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*. Mereka bekerja secara bilingual dan melibatkan sejumlah *native editor* dari Inggris, Amerika Serikat, dan Australia.

Salah satu produknya adalah isu-isu pengembangan komunitas di berbagai pelosok Indonesia. Dikemas dalam format suplemen Outreach sepanjang delapan halaman, laporan ini banyak diminati pembaca. Ulasannya meliputi bidang pendidikan, kebudayaan, seni, lingkungan, dan *human interest* dengan menitikberatkan pada *local empowerment* dan *community involvement*. Selain itu, ada rubrik Horizons, yang berisi kisah sukses para diaspora di seluruh dunia.

KINERJA 2016

Selain memuat hasil liputan tandem dengan majalah *Tempo*, *Tempo English* menerbitkan sejumlah kisah inspiratif dari daerah-daerah terpencil Indonesia dalam rubrik Outreach. Pada 2016, ada beberapa



liputan Outreach yang menarik pembaca, antara lain tentang energi baru dan terbarukan di Sumba Timur yang memanfaatkan angin, air, dan sinar matahari. Berkat sumber energi ini, rasio elektrifikasi Sumba yang pada 2010 hanya 24,5 persen menjadi 43 persen pada 2015. Ada pula liputan soal Desa Penglipuran, Bangli, Bali, yang tercatat sebagai satu dari tiga desa paling bersih di dunia.

Dari rubrik Horizons, salah satu liputan yang menarik adalah tentang tenaga kerja wanita di Hong Kong, Eni Lestari Andayani Adi, yang diundang berpidato dalam Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Migran dan Pengungsi di New York, Amerika Serikat, pada 19 September 2016.

RENCANA KERJA 2017

Sejak akhir 2016, pemimpin redaksi *Tempo English* dan majalah *Tempo* disatukan untuk menyederhanakan proses kerja. Penyatuan ini sangat membantu koordinasi sehingga kerja menjadi lebih lancar dan cepat tereksekusi. Meski demikian, *Tempo English* akan tetap menghadirkan rubrik Outreach dan Horizons dengan liputan-liputan menarik yang banyak diminati pembaca, khususnya para ekspatriat.

Pada 2017, untuk pertama kalinya *Tempo English* merancang sejumlah program berskala internasional, baik sebagai *host* maupun *media partner*. Ada tiga *event* besar yang telah disiapkan, yaitu World Business Leader Forum, Konferensi Industri Kesehatan pada April, dan Konferensi Pelabuhan Sedunia pada Oktober. Program-program yang akan digelar ini dikembangkan dari rubrik Outreach. ■

PENERBITAN TRAVELOUNGE

Travelounge merupakan majalah *destination & traveling guide* pertama untuk Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta di Indonesia. Majalah ini diterbitkan dan dikelola atas kerja sama anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian, dengan PT Angkasa Pura II.

KINERJA 2016

Travelounge, yang hadir sejak 28 November 2009, terbit secara rutin setiap bulan hingga akhir 2016. Memasuki tahun keenam, majalah ini memperkuat konten melalui rubrik-rubrik baru serta tampilan sampul yang lebih elegan dan terbit dalam 132 halaman. Kerja sama dengan pemerintah daerah untuk memperkaya alternatif destinasi wisata sekaligus mempromosikan potensi wisata daerah masih dilanjutkan.

RENCANA KERJA 2017

Sejak November 2016, *Travelounge* bekerja sama dengan Garuda Indonesia menjadi salah satu majalah yang menjadi pilihan penumpang selama penerbangan, khususnya di jalur-jalur sibuk. Kerja sama ini sekaligus menambah jalur distribusi majalah. *Uplift Travelounge* akan berlanjut selama 2017.

Travelounge juga akan menambah sejumlah rubrik baru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar. Sebagian besar rubrik baru ini berisi panduan wisata untuk memudahkan perjalanan wisatawan. ■

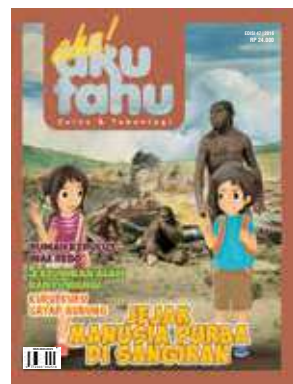


PENERBITAN AHA! AKU TAHU

Majalah khusus siswa sekolah dasar ini diterbitkan oleh anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian, bekerja sama dengan PT Kalbe Farma Tbk. *Aha! Aku Tahu* dirancang sebagai referensi pendukung materi pembelajaran di bidang sains dan teknologi yang dikemas dengan informatif, menarik, dan mudah dicerna anak-anak.

KINERJA 2016

Sepanjang 2016, *Aha! Aku Tahu* tetap menghadirkan tulisan-tulisan berisi pengetahuan yang berguna sekaligus menyenangkan bagi anak-anak. Sejak diterbitkan pertama kali pada 2013 sampai akhir 2016, majalah ini mengalami peningkatan tiras setiap tahun. Berisi 64 halaman, majalah ini terus menghadirkan konsep dan rubrik-rubrik yang lebih segar. ■



PENERBITAN KOMUNIKA

Komunika diterbitkan oleh anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian, bekerja sama dengan Universitas Terbuka (UT). Majalah pendidikan populer yang hadir pertama kali pada Oktober 2011 ini ditujukan sebagai media pembelajaran sivitas akademika Universitas Terbuka dan mahasiswa pada umumnya. Rubrik-rubrik di dalamnya membantu mahasiswa belajar dengan cara yang ringan sekaligus berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama sivitas akademika Universitas Terbuka.

KINERJA 2016

Sejak terbit pertama kali hingga akhir 2016, *Komunika* terbit secara rutin setiap bulan. Jumlah pembaca majalah ini semakin meningkat, selain dari peningkatan oplah edisi cetak, karena majalah ini tersedia dalam edisi digital tayang di kanal *komunika.tempo.co* sejak dua tahun lalu. Pada 2016, rubrikasi *Komunika* semakin diperluas untuk menjaring pembaca baru dalam 74 halaman. Selain 600 ribu mahasiswa Universitas Terbuka, diharapkan ribuan mahasiswa dari perguruan tinggi lain, khususnya di sekitar Jabodetabek, dapat mengakses majalah ini. ■



DIGITAL TEMPO.CO

Tempo.co menjadi situs berita tepercaya karena kemampuan memilih dan memperkaya informasi yang disukai publik. Berita-berita eksklusif politik dan ekonomi, yang selama ini menjadi kekuatan majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*, hadir sebagai pilar utama situs *Tempo.co*. Berita-berita metropolitan, gaya hidup, olahraga, dan wisata juga diulas dengan gaya bahasa khas *Tempo*, enak dibaca dan perlu.

Ada pula rangkaian foto, infografis, dan video. Semuanya melengkapi kehadiran *Tempo.co* sebagai rujukan utama bagi masyarakat yang ingin mengetahui isu terhangat dalam kemasan yang ringkas.

KINERJA 2016

Tempo.co tumbuh menjadi salah satu situs berita yang paling dipercaya publik. Jumlah pengunjungnya pun berkembang dari tahun ke tahun. Pada 2016, *unique visitor* (UV) *Tempo.co* naik sebesar 33 persen, dari 12 juta per bulan pada 2015 menjadi 16 juta per bulan pada 2016. Adapun *page view* situs berita ini mencapai lebih dari 100 juta per bulan.

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis digital yang tumbuh pesat, pada 2016 Perseroan mulai melakukan *spin-off* *Tempo.co* menjadi entitas bisnis tersendiri. *Tempo.co* tidak sekadar menyajikan berita-berita

breaking news, tapi juga berupaya menampilkannya secara mendalam melalui liputan investigasi. Salah satu liputan yang menjadi pembicaraan umum adalah soal Panama Papers—hasil liputan investigasi kerja sama Tempo Media Group dengan International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ)—serta soal *pizza*. Liputan lainnya adalah menguak sisi lain Jakarta, yang dilakukan bekerja sama dengan *The Guardian*.

RENCANA KERJA 2017

Pada 2017, *Tempo.co* menargetkan 18 juta *unique visitor* per hari atau meningkat 50 persen dibanding pada 2016. Adapun *page view* ditargetkan sebesar 125 juta atau naik 56 persen dibanding pada 2016.

Untuk mencapai target tersebut, *Tempo.co* akan menambah jumlah berita harian serta menghadirkan berita-berita eksklusif hasil liputan investigasi bekerja sama dengan majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*. Hasil liputan akan ditampilkan dalam multimedia dan infografis.

Tahun ini, *Tempo.co* juga akan mengembangkan konten dengan menambah kanal Cantik (*fashion*, *tip*, *cantik*, *relationship*), Health (*tip*, *tren*, *fitness*, *gym*), Travel (*kuliner*, *perjalanan*, *hobi*), Otomotif (*rejuvenate* kanal Otomotif), Teras.id (berita-berita daerah), dan Ten+ (konten untuk pembaca 10–16 tahun). Konten akan diperkaya dengan video dan media sosial. ■

DIGITAL TEMPO CHANNEL

Didirikan pada September 2016, *Tempo Channel* hadir dengan produk yang bisa dinikmati melalui *website* **www.tempochannel.com**. Saluran ini menyiarkan liputan pariwisata yang menonjolkan keindahan alam dan keunikan budaya Indonesia. Di luar itu, *Tempo Channel* juga mengerjakan pembuatan video nonpariwisata yang ditayangkan di *Tempo.co* serta produksi program untuk ditayangkan di televisi lain.

KINERJA 2016

Tempo Channel mulai memproduksi video-video yang menampilkan destinasi wisata, restoran, serta *event* dan aktivitas wisata di Indonesia. *Tempo Channel* juga mulai menjalin kerja sama dengan *NHK*, stasiun televisi asal Jepang, untuk memproduksi program *Direct Talk*, yang menampilkan narasumber populer di kawasan Asia-Pasifik.

RENCANA KERJA 2017

Tempo Channel melanjutkan program rutin yang dibuat berdasarkan *travel life cycle*. Tahun ini, kerja sama dengan *Tempo.co* dijalin lebih banyak untuk mengisi kanal Travel, Cantik, dan Otomotif. Kerja sama dengan *NHK*, yang tahun lalu hanya untuk satu termin (empat episode), tahun ini akan ditargetkan bertambah menjadi tiga termin atau 12 episode. Pada 2017, *Tempo Channel* juga mulai menjalin kerja sama dengan *Net TV* untuk memproduksi program yang akan disiarkan di televisi tersebut. ■



DATA & RISET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Pusat Data & Analisa Tempo (PDAT), yang didirikan pada 1984, awalnya mengelola seluruh data Tempo Media Group, baik berupa teks, foto, video, maupun infografis, sejak 1971 hingga saat ini. Data ini tersimpan dalam format digital dan bisa diakses melalui <http://store.tempo.co>.

Sebagai Divisi yang berkuat dengan data, PDAT terus meningkatkan kompetensi dengan melakukan berbagai kajian dan analisis serta riset, baik riset pasar, media, maupun produk, untuk kepentingan internal ataupun eksternal.

Unit usaha ini membawahkan tiga bagian. Pertama, Data Center, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh data multimedia Tempo Media Group. Kedua, Riset Center, yang melakukan riset dan pemetaan data untuk internal dan eksternal dalam berbagai bidang, di antaranya pemetaan bank, *assessment* pasar, survei tokoh-tokoh dan talenta inovatif di Indonesia, serta analisis data belanja iklan di media massa. Ketiga, Penerbitan, yang menerbitkan beragam buku, baik dari lingkup internal Tempo Media Group maupun bekerja sama dengan pihak lain, serta untuk jasa penulisan dan penerbitan buku.

KINERJA 2016

Selain menyediakan data yang dibutuhkan untuk kalangan internal, selama 2016 PDAT melakukan beberapa riset, survei, dan produksi data, di antaranya Survei Engagement Buruh terhadap Serikat Pekerja (Kementerian Tenaga Kerja), Program Satu Indonesia Awards, Program RKSA (Ristekdikti-Kalbe Science Awards), Program KJSA (Kalbe Junior Scientist Awards), Survei Tokoh Metro, Indonesia Banking Awards, merancang Aplikasi Database Desa Tertinggal, Riset Data BUMD, Riset Data Pembangunan Infrastruktur di Indonesia, serta menjalankan tujuh kelas Tempo School of Photography (TSP) untuk individu ataupun perusahaan.

Melalui Publishing, PDAT menambah terbitan buku, seperti *19 Sajak Goenawan Mohamad*, *Catatan Pinggir Volume 11*, *Jejak CIA*, *Wisata Pantai Para Petualang*, *Hukum dalam Kolom*, *Produksi 108 judul EPUB Buku terbitan TEMPO*, *Chairil Anwar*, dan *Pembangunan Kota Bekasi*.

RENCANA KERJA 2017

Sejalan dengan transformasi digital yang dilakukan perusahaan, PDAT akan memperkuat diri dengan melanjutkan proses perancangan Big Data Customer untuk keperluan survei *online* yang sudah dimulai pada 2016. Beberapa kerja sama pada tahun-tahun sebelumnya akan dilanjutkan tahun ini, seperti KJSA, pengukuran kinerja bank, dan SATU Indonesia Awards. PDAT juga akan melakukan kajian Mapping Industri sektor Real dan Manufaktur, *survey customer satisfaction*, baik untuk kalangan internal maupun eksternal, *roadshow* pengayaan kontributor foto, serta optimasi kinerja kemudahan belanja dan pengayaan konten Tempo Store lewat <http://store.tempo.co>. ■



KINERJA 2016

Pada 2016, terjadi peningkatan pendapatan percetakan dari lingkup eksternal sebesar 17 persen sehingga laba usaha bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini berkat kerja keras dan komitmen seluruh karyawan PT Temprint. Perusahaan juga melakukan efisiensi dan menambah produktivitas di segala bidang.

RENCANA KERJA 2017

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas cetak, pada 2017 Temprint akan mengadakan mesin percetakan baru sebagai pengganti mesin-mesin yang sudah berusia tua. Mesin baru yang akan direalisasikan pada semester pertama 2017 ini akan meningkatkan produktivitas cetak dari 5.000 lembar per jam jadi 12 ribu lembar per jam. Kualitas cetak pun akan jauh meningkat sehingga Temprint siap melayani produk-produk kelas atas yang membutuhkan kualitas cetak prima. Pengadaan mesin baru ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Pada 2017, diharapkan penjualan cetak dari kalangan eksternal (non-grup) tumbuh 21 persen. ■

PERCETAKAN TEMPRINT

Didirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen “memberi pelayanan terbaik” untuk produk Tempo Media Group ataupun khalayak umum. Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki *rating* bintang empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi persatuan Perusahaan Grafika Indonesia.



EVENT ORGANIZER IMPRESARIO

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) dibentuk pada 2012 sebagai unit bisnis baru Tempo Media Group yang memfokuskan diri pada bisnis *meeting, incentive, convention, exhibition (MICE), event activation, showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility (CSR)*. Unit bisnis ini terlahir berkat kejelian ekspansi Tempo Media Group dalam melihat peluang pasar.

Impresario menawarkan konsep-konsep acara yang nonkonvensional bagi dunia bisnis ataupun pemerintahan. Cara nonkonvensional itu melalui aktivasi *event* yang menawarkan alternatif untuk memasarkan atau memperkenalkan produk satu perusahaan langsung ke segmen yang dituju. Jadi, sasaran perusahaan untuk menciptakan *emotional bounding* atau *product experience* dengan masyarakat dapat terwujud.

KINERJA 2016

Pada 2016, Impresario menyelenggarakan sejumlah acara sukses, di antaranya Astra SATU Indonesia Awards. Acara rutin yang diselenggarakan sejak tujuh tahun lalu itu bertujuan mencari pemuda-pemudi Indonesia inspiratif yang memberi kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat.

Di luar itu, Impresario juga berhasil menyelenggarakan Famtrip Media Jepang, beberapa acara bersama Bank Danamon di beberapa kota, Diskusi Publik Sektor Transportasi bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan, Public Private Partnership Day bekerja sama dengan Kementerian Keuangan, Seminar Nasional Infrastruktur bekerja sama dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, Turnamen Tennis Meja Universitas Terbuka, Festival Sate dan Soto di Padang, serta Festival Komunitas Hari Antikorupsi Internasional di Pekanbaru.



RENCANA KERJA 2017

Pada 2017, Impresario berfokus pada tender program pemerintah melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), seperti tahun sebelumnya. Bukan hanya di dalam negeri, Impresario juga mengincar acara-acara kementerian yang diselenggarakan di luar negeri. Selain itu, kami akan menyelenggarakan acara-acara internal Tempo, seperti pameran. Tentu saja, aktivasi merek akan tetap kami eksplorasi untuk industri non-pemerintah.

Beberapa acara yang akan diselenggarakan pada 2017 antara lain Digital Experience, Sejuta Rumah untuk Rakyat, All About Coffee, dan Don't Listen to What They Say...Go See (*travel mart*). Sejumlah kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun juga kembali dikelola Impresario, seperti Astra Satu Indonesia Awards, Investor Forum, Hijab Run, Yoga Festival, Sport Expo, Milk Festival, Beerpong Festival, dan Marandang Minangkabau. ■

EVENT ORGANIZER TEMPO KOMUNITAS

Tempo Komunitas dibentuk untuk lebih mendekatkan diri dengan pembaca dan mitra bisnis. Didirikan sejak 2007, penyelenggara pelatihan ini memfasilitasi dan memberikan solusi kepada sumber daya manusia (SDM) agar dapat mengembangkan keahlian dan potensi diri. Memasuki tahun kesembilan, di bawah pengelolaan divisi sirkulasi dan distribusi Perseroan, beberapa kegiatan pelatihan,



seminar, *gathering*, dan diskusi berhasil memperoleh apresiasi positif dari publik.

KINERJA 2016

Sepanjang 2016, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan kurang-lebih 90 *public training* dan 10 *in-house training*. Tema yang diangkat beragam, dari yang berkaitan dengan kepemimpinan sampai media sosial yang saat ini sedang berkembang, dari soal *marketing* sampai *branding*.

Pelatihan-pelatihan yang menghadirkan pembicara profesional tersebut digelar sebagai pengembangan keahlian serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di Indonesia. Kegiatan itu diikuti oleh ribuan peserta, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

RENCANA KERJA 2017

Pada 2017, Tempo Komunitas telah menyiapkan pelatihan, baik secara reguler dengan tema yang senantiasa mengikuti perkembangan maupun bekerja sama dengan instansi melaksanakan *in-house training*. Beberapa pelatihan yang disiapkan antara lain Strategi Digital Marketing, Human Resource Management, dan Building Human Capital Leaders di Era Digital.

Tempo Komunitas akan selalu berusaha mengemas program-program pelatihan sebaik mungkin sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan/organisasi untuk meningkatkan kualitas para pekerja profesional di Indonesia. ■

INDUSTRI KREATIF MATAIR RUMAH KREATIF



Demi menjawab tantangan dunia informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, pada 2014 Perseroan mendirikan unit usaha baru bernama PT Matair Rumah Kreatif (Matair). Unit kerja ini bertanggung jawab dalam memproduksi aneka produk kreatif melalui media cetak, dari majalah, tabloid, hingga buku. Seiring dengan kemajuan teknologi, Matair akan menyajikan informasi dalam format yang paling dinamis, yaitu multimedia. Media ini dapat berupa teks, grafik, gambar, animasi, ataupun video.

Matair menjual jasa produksi produk media internal atau eksternal perusahaan atau lembaga, baik cetak maupun digital (aplikasi maupun web), juga komunikasi korporasi, laporan tahunan, buku-buku, kalender, dan buklet-brosur. Pasar produk jasa ini cukup besar. Di Indonesia, saat ini terdapat 704 perusahaan atau lembaga yang menjadi pasar jasa, terdiri atas 141 BUMN, 31 kementerian, dan 532 perusahaan swasta (emiten). Sekitar 70 persen atau 493 perusahaan memiliki majalah internal ataupun eksternal yang bisa digarap Matair.

KINERJA 2016

Sepanjang 2016, Matair mengerjakan beberapa majalah kerja sama dengan mitra, seperti *Travelounge*, *Komunika*, dan *Aha! Aku Tahu*. Di luar itu, rumah kreatif ini juga menggarap produk-produk kreatif untuk beberapa perusahaan, di antaranya majalah digital Telkomsel; majalah internal Universitas Tarumanagara; Booklet Astra; majalah Info Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; majalah BUMN Track; majalah internal BPJS Ketenagakerjaan; serta buku pariwisata Kementerian Pariwisata yang dikerjakan bersama konsorsium Kompas Gramedia dan Media Indonesia. Total pendapatan Matair sepanjang 2016 mencapai 146 persen dari jumlah yang ditargetkan.

RENCANA KERJA 2017

Pada 2017, Matair menargetkan pertumbuhan kontrak sebesar 100 persen dari tahun lalu, termasuk penambahan enam kontrak panjang dan pertumbuhan margin sebanyak 66 persen dibanding pada 2016. Untuk itu, Matair akan memperluas pasar dengan melakukan prospek produk majalah internal kementerian, BUMN, dan perusahaan swasta, serta laporan tahunan BUMN dan perusahaan swasta (emiten). Pada 2017, Matair juga akan mengembangkan aplikasi majalah digital.

Matair akan melanjutkan pembuatan majalah yang merupakan kerja sama dengan mitra, seperti *Travelounge*. Beberapa mitra yang bekerja sama dengan Matair selama 2016 juga kembali mempercayakan produk kreatifnya kepada Matair. ■

PERDAGANGAN TEMPRINT INTI NIAGA



Melihat peluang pasar permintaan kertas yang besar, pada 2013 Perseroan membentuk PT Temprint Inti Niaga yang bergerak di bidang perdagangan umum. Selain bertanggung jawab atas pengadaan kertas bagi kebutuhan percetakan Temprint, Temprint Inti Niaga memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan percetakan lain di luar Temprint.

KINERJA 2016

Temprint Inti Niaga mulai menjual kertas *light weight coated* (LWC) yang diimpor dari beberapa negara, seperti Jepang dan Eropa, sebagai alternatif biaya murah dengan kualitas baik. Beberapa penerbitan dan

percetakan menjadi pelanggan Temprint Inti Niaga, di antaranya PT Bali Pos, Glory Printing, Aneka Paperindo, dan Tatimel Maitoya.

RENCANA KERJA 2017

Temprint Inti Niaga akan memperluas jaringan pemasaran ke penerbitan dan perusahaan atau lembaga lainnya. Strategi ini akan berdampak naiknya volume penjualan kertas sehingga laba perusahaan pun akan meningkat. ■

BUILDING MANAJEMEN TEMPRINT GRAHA DELAPAN

PT Temprint Graha Delapan menjalankan kegiatan bisnis pengelolaan Gedung Tempo dengan basis pasar korporat dan publik. Target utama adalah perusahaan baru/ perusahaan menengah yang bisa menyewa ruang kantor, *function room*, *media advertising*, *space BTS tower provider*, lokasi ATM, dan kafe atau kantin.

Selain Gedung Tempo, Temprint Graha Delapan mengelola Vila Tempo di Mega Mendung, Puncak, Bogor. Peluang bisnis bersama mitra akan dirintis untuk mengoptimalkan pengelolaan Vila Tempo yang berorientasi *market* sebagai *family resort & convention* agar tingkat hunian optimal pada hari kerja ataupun hari libur.

KINERJA 2016

PT Temprint Graha Delapan memasarkan penyewaan Gedung Tempo melalui beberapa *channel*, antara lain media internal (majalah *Tempo*, *Koran Tempo*,

dan *Tempo.co*), media *online* (OLX dan Rumah123), serta agen yang terdiri atas agen internal (direksi, *account executive*) dan agen properti. Pemasaran yang dilakukan berhasil mendatangkan beberapa penyewa, di antaranya perusahaan asal Jepang, Asiatic Corp; Universitas Paramadina, yang akan menempati lantai tujuh; serta sebuah kafe yang akan menempati bangunan rumah di depan gedung.

RENCANA KERJA 2017

Temprint Graha Delapan akan memperluas pemasaran penyewaan ruang kantor di lantai delapan sehingga okupansi mencapai 100 persen. Selain itu, Vila Tempo yang saat ini lebih banyak digunakan untuk keperluan korporat dan karyawan akan dikembangkan menjadi *resort* komersial serta *training center* dengan basis pasar korporat, publik, dan institusi pendidikan. Pengelolaan vila dilakukan bersama mitra sehingga akan mendatangkan keuntungan. ■





GOENAWAN MOHAMAD

Komisaris Utama

Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998.

Salah satu pendiri majalah *Tempo* ini tidak banyak berubah sampai sekarang. Di usianya yang ke-74, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam “Catatan Pinggir” yang terbit di majalah *Tempo* setiap minggu. Konsistensi sikap kritis ini ia ajarkan di *Tempo* sejak didirikan.

Hasilnya, *Tempo* mampu tumbuh dan berkembang berbekal sikap konsisten menyuarakan ketidakadilan dengan berpijak pada semangat pluralisme dan menghargai perbedaan pendapat. Dalam hal pemberitaan, *Tempo* disiapkan untuk mandiri dan independen serta tidak merasa paling benar, tapi justru berusaha mencari apa yang benar demi kepentingan yang lebih luas, yaitu kebenaran publik.

Goenawan menegaskan, “Modal *Tempo* sedari awal adalah kredibilitas. Menjaga sikap itu tentu banyak pengorbanan. Beberapa kali iklan dicabut karena pemberitaan. Namun, Perseroan dari direksi, redaksi, maupun pemasaran tidak terguncang oleh hal tersebut.”

Dia menambahkan. “Di tengah gejolak politik saat ini, harus dijaga agar oligarki media tidak merusak semua. Harus ada perlawanan alternatif, dan *Tempo* bisa menjadi salah satu medianya. Tapi independen tidak berarti netral. *Tempo* boleh saja mendukung salah satu calon, yang dianggap terbaik, tanpa menjadikan medianya alat propaganda.”

Selain terus menulis, pria kelahiran Batang, Jawa Tengah, 29 Juli 1941, ini aktif berkesenian melalui Komunitas Salihara, yang didirikannya pada 8 Agustus 2008, dengan menggelorakan semangat “bersama publik merawat kebebasan”. ■

MEITY FARIDA SITA D.

Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, magister psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2006 ini banyak berkarier di bagian Sumber Daya Manusia. Dimulai sebagai Kepala Divisi SDM dan Umum di PT Grafiti Pers, Meity kini menjadi Manager Pemasaran di Komunitas Salihara.

Meity merasa sangat gembira atas telah rampungnya Gedung Tempo. Ia terus mengikuti pembangunan, dari persiapan pada April 2012 hingga gedung siap dipakai. Gedung baru berlantai delapan tersebut akan menyatukan seluruh lini usaha Tempo. Menurut Meity, gedung tersebut bisa menjadi *problem solving* yang efektif setelah selama ini aktivitas tiap divisi terpisah-pisah di sejumlah tempat.

Perempuan kelahiran Makassar, 57 tahun lalu, ini menganggap Tempo sangat memperhatikan peningkatan kualitas SDM. Hal ini dilakukan Tempo sebagai institusi yang bergerak dalam bisnis media untuk menjawab kepercayaan publik yang telah diberikan. Pilihannya jelas: *Tempo* senantiasa menyajikan pemberitaan yang berkualitas, yang dihasilkan SDM yang produktif, inovatif, serta memiliki integritas tinggi.

“Berekal dukungan SDM yang berkualitas, tak ada sedikit pun keraguan bagi *Tempo* untuk tumbuh dan berkembang,” ucap perempuan yang pertama kali bergabung di Tempo pada 1985 di bagian SDM. ■



Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Brugges pada 1965, dan Nieman Fellow di Harvard University pada 1989. Saat majalah *Tempo* didirikan tahun 1971, ia menjabat Pemimpin Redaksi. Goenawan juga pernah menduduki kursi



IR. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.

Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung pada 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997. Henky berkarier di Jaya Group, lalu kini menjadi Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property.

Menurut Henky, tidak banyak media yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan. Di antara sedikit media itu adalah *Tempo*. Penilaian tersebut disampaikan Henky bukan tanpa alasan. Menurut dia, *Tempo* selalu mengedepankan obyektivitas dalam menyuarakan kebenaran. “Ini yang membuat *Tempo* terus tumbuh dan berkembang secara bisnis,” ujar lelaki kelahiran Bekasi, 58 tahun lalu, ini.

Dia menambahkan, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapatkan kepercayaan dari publik. “*Tempo* telah secara konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini, hal yang membuat saya senang bergabung di *Tempo*,” kata Henky. ■

IR. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A.

Komisaris
Independent

Diangkat menjadi Komisaris independen melalui RUPS pada 27 April 2009, Edmund menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia pada 1971 dan meraih *master of business administration* (MBA) di Syracuse University pada 1989. Dia pernah menjabat Direktur Keuangan dan SDM di PT Jaya Teknik Indonesia pada 1986, Direktur di PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator pada 1999, serta Direktur PT Grafiti Pers pada 2009. Kini, Edmund menjadi anggota Dewan Pengawas di Yayasan Pendidikan Tarumanagara.

Dalam bisnis, tentu ada kompetisi. Tidak terkecuali di bidang media. Meski begitu, menurut pria kalem kelahiran Semarang, 8 Juli 1946, ini, hal tersebut bukan kendala bagi Tempo Media Group. Keyakinan ini didasarkan pada kemampuan Tempo melahirkan inovasi-inovasi produk media baru yang diterima masyarakat.

“Media yang berhasil memenangi persaingan adalah media yang terus berinovasi dari waktu ke waktu untuk memberikan yang terbaik kepada publik. Tempo telah membuktikan hal itu,” katanya. ■



IR. LEONARDI KUSEN, M.B.A.

Komisaris
Independent

Diangkat menjadi Komisaris independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada pada 1976, Jurusan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976, dan meraih *master of business administration* (MBA) di Syracuse University pada 1986. Leo pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores pada 1991, dan Direktur Utama di PT Jaya Konstruksi MP pada 1995. Setelah itu, Leo menjadi Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996 dan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998. Saat ini, ia menjadi direktur perusahaan *Internet service provider* PT Elka Prakarsa Utama.

Pengalamannya menjabat Direktur Utama Perseroan (1998–2007) sekaligus Komisaris Utama PT Temprint pada periode yang sama membuat Leo sangat mengenal seluk-beluk Perseroan.

Menurut Leo, sebagai sebuah perusahaan penerbitan media, Perseroan sangat peduli dalam menjaga independensi di tengah konglomerasi media yang semakin tak terhindarkan dengan beragam kepentingan dewasa ini.

“Tempo adalah media yang mampu menjaga independensinya. Dari dulu sampai sekarang, sikap independensi *Tempo* tak pernah luntur,” ujar pria kelahiran Magelang, 5 Desember 1950, ini. ■

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT Tempo Inti Media, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2016 Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2017

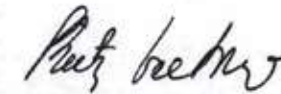
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



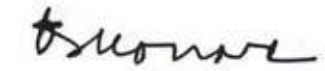
GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MEITY FARIDA SITA D
Komisaris
Commissioner



Ir. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner

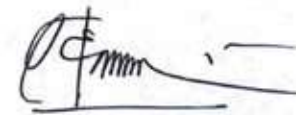


Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner

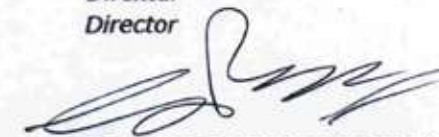
DIREKSI
Board of Directors



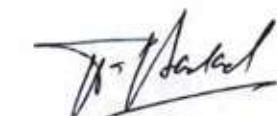
BAMBANG HARYMURTI
Direktur Utama
President Director



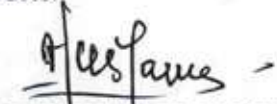
HERRY HERNAWAN
Direktur
Director



SRI MALELA MAHARGASARIE
Direktur Independen
Independent Director



TORIQ HADAD
Direktur
Director



G. SUGRAHEPTY DYAN K.
Direktur
Director



Transformasi digital bagi Tempo adalah keniscayaan, tantangannya adalah melakukan transformasi itu dengan benar.

BAMBANG HARYMURTI

Direktur Utama

Bambang menempuh pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung. Namun, pria kelahiran Jakarta, 10 Desember 1956, ini justru jatuh cinta kepada dunia jurnalistik. Ia sempat bermagang sebagai reporter Biro Bandung sebelum menjadi jurnalis *Tempo* di Jakarta.

Pada 1986, Bambang mendapat kesempatan mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di majalah *Time*. Sepulang dari Amerika Serikat, ia menjadi Kepala Biro *Tempo* di Bandung. Sempat juga menjadi kepala Biro Jakarta dan Biro Amerika Serikat sebelum *Tempo* dibredel pada 1994.

Selama di AS, Bambang melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University pada 1991.

Saat *Tempo* terbit kembali pada 1998, Bambang dipercaya menjadi Wakil Pemimpin Redaksi sebelum menjadi Pemimpin Redaksi menggantikan Goenawan Mohamad setahun kemudian. Peraih gelar "Excellence in Journalism" dari harian *Indonesian Observer* pada 1997 ini merangkap Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* ketika terbit pada 2001. Dalam RUPS pada 20 Juni 2006, Bambang diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, lalu dalam RUPS 29 Mei 2007 menjabat Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk. ■



TORIQ HADAD

Direktur Marketing

Karier jurnalistik Toriq dimulai sejak ia bergabung menjadi reporter *Tempo* pada April 1985. Pria kelahiran Surabaya, 22 April 1960, ini lalu mendapat tugas memimpin Biro Jawa Timur (1987–1989) dan Biro Jakarta (1992–1994) sampai *Tempo* dibredel.

Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1984 dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM ini kemudian menjadi Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* pada 2005 dan setahun kemudian menjadi Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*. Pemegang brevet Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPS 20 Juni 2006, dari semula menjabat Direktur Produksi merangkap Direktur SDM dan Umum. Awal 2015, Toriq menjadi Direktur Marketing & Business Development. ■

HERRY HERNAWAN

Direktur Produksi

Pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958, ini mendedikasikan diri di dunia media sejak awal kariernya. Pada 1986, Herry diangkat menjadi manajer keuangan PT Grafiti Pers, perusahaan penerbit majalah *Tempo*. Setelah itu, lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM tahun 2004 ini menjabat Wakil Direktur PT Swasembada Media Bisnis pada 1990.

Setelah *Tempo* terbit kembali, Herry menjadi Wakil Direktur Keuangan di PT Tempo Inti Media Tbk pada 2003. Berdasarkan keputusan RUPS 20 Juni 2006, ia diangkat menjadi Direktur Keuangan merangkap Direktur Pemasaran. Sejak awal 2015, Herry menjabat Direktur Produksi dan menjabat Direktur Utama PT Temprint. ■





S. MALELA Direktur Independen

Lelaki kelahiran Yogyakarta pada 28 Juni 1959 ini semula merajut karier sebagai desainer di bagian desain PT Grafiti Pers, penerbit majalah *Tempo*, pada 1986. Kerja di bagian kreatif tersebut terus dijalani lulusan Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung ini sampai *Tempo* dibredel pada 1994.

Setelah *Tempo* terbit kembali, Malela masih bekerja di bagian kreatif. Barulah ketika *Koran Tempo* terbit, ia masuk ke bagian redaksi dengan menjadi Redaktur Eksekutif, hingga menjadi Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* pada 2006. Malela, yang pernah mengikuti *strategic business program* di Prasetya Mulya pada 2014, menjadi Wakil Direktur Produksi pada 2007 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 9 Juni 2015. ■



ARIF ZULKIFLI Wakil Direktur

Digitalisasi media adalah sesuatu yang tidak terhindarkan. Kami sepenuhnya siap menghadapi itu. Buat kami, News Room atau ruang berita adalah dapur, sementara media adalah restoran. Kami dengan mudah mengubah restoran karena kami punya dapur yang kuat.

GABRIEL SUGRAHETTY Direktur Keuangan

Wanita yang biasa dipanggil Hetty ini memulai karier sebagai wartawan di majalah *Tempo* pada 1988. Lulusan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada ini banyak meliput masalah kesehatan, sampai *Tempo* dibredel pada 1994.

Selama *Tempo* dibredel, wanita kelahiran Yogyakarta, 15 April 1964, ini bekerja sebagai redaktur di harian *Media Indonesia*. Ia balik ke *Tempo* ketika majalah ini terbit kembali. Lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM pada 2005 ini semula di bagian redaksi, kemudian di bagian iklan, dan menjadi Wakil Direktur Pemasaran. Ia diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS 9 Juni 2015 dan menjabat Direktur Keuangan. ■

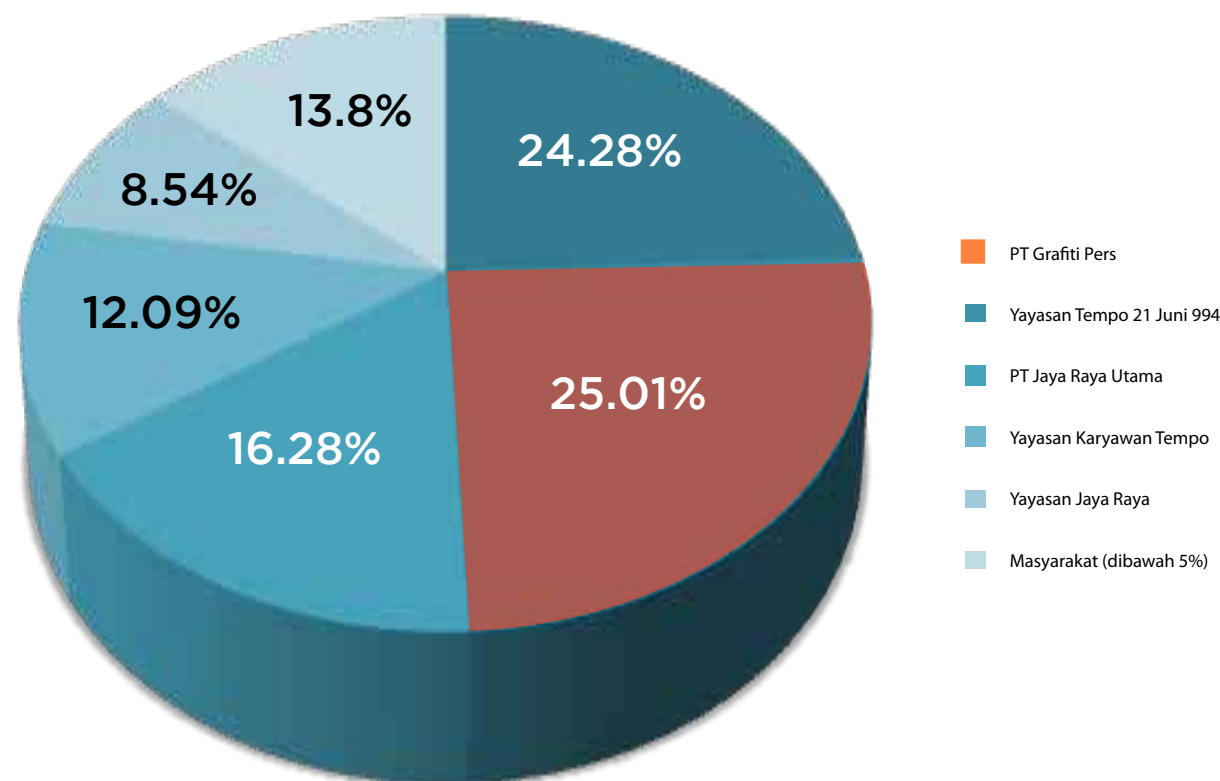


MEIKY SOFYANSYAH Wakil Direktur

Tahun 2017 merupakan babak baru bagi bisnis *Tempo* sebagai perusahaan media. Digital, menjadi salah satu core baru yang dikembangkan *Tempo* untuk masa depan.



Komposisi Kepemilikan Saham PT Tempo Inti Media Tbk



No.	Nama	Jumlah Saham
1.	PT. Grafti Pers	176,027,733
2.	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500
3.	PT. Jaya Raya Utama	118,052,300
4.	Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267
5.	Yayasan Jaya Raya	61,947,700
6.	Masyarakat (dibawah 5%)	100,022,500

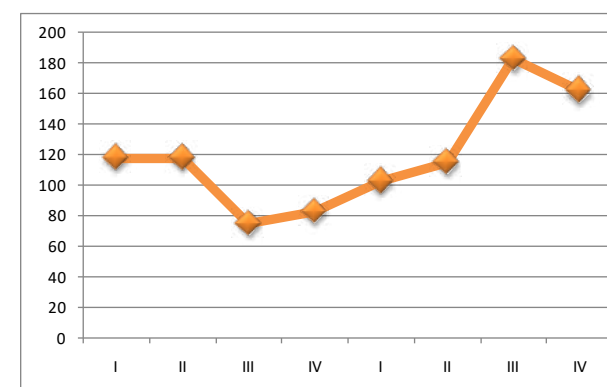
Data Perdagangan Efek di B E I | Emiten : Tempo Intimedia Tbk. Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2016 | Tgl pencatatan : 08-01-2001

No	BULAN	KURS (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
		TTG (Rp.)	TRD (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)	Nilai (Rp.)	Frek. (X)				
1	JANUARI	103	65	75	45.615.800	4.147.327.300	8.974	25,000	725.000.000	54.375.000.000	-
2	FEBRUARI	122	71	92	234.309.000	24.663.702.700	33.130	30,667	725.000.000	66.700.000.000	-
3	MARET	107	91	101	19.051.200	1.884.919.500	2.464	33,667	725.000.000	73.225.000.000	-
4	APRIL	109	92	98	23.507.700	2.418.911.400	6.596	32,667	725.000.000	71.050.000.000	-
5	MEI	109	96	102	12.985.100	1.358.834.100	4.940	34,000	725.000.000	73.950.000.000	-
6	JUNI	132	100	111	82.518.900	9.915.061.100	15.325	37,000	725.000.000	80.475.000.000	-
7	JULI	147	111	117	80.697.300	10.707.981.700	8.493	39,000	725.000.000	84.825.000.000	-
8	AGUSTUS	240	116	155	304.079.500	54.512.242.900	21.070	51,667	725.000.000	112.375.000.000	50.000
9	SEPTEMBER	234	135	151	287.884.100	57.804.772.100	25.436	50,333	725.000.000	109.475.000.000	10.050
10	OKTOBER	177	131	150	78.989.500	12.667.992.600	13.194	50,000	725.000.000	108.750.000.000	-
11	NOVEMBER	177	144	153	72.246.200	11.831.885.800	13.808	51,000	725.000.000	110.925.000.000	-
12	DESEMBER	164	141	149	2.319.100	362.208.000	373	49,667	725.000.000	108.025.000.000	3.657.700
Kurs Akhir		240	65	149							
Jumlah					1.244.203.400	192.275.839.200	153.803				

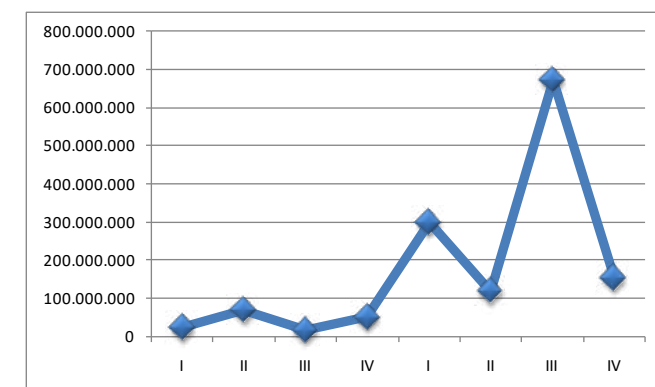
DIVISI PERDAGANGAN

TAHUN	2015				2016			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
HARGA SAHAM RATA-RATA	118	118	75	83	103	115	183	162
VOLUME SAHAM	24.205.100	70.457.400	16.721.600	51.462.200	298.976.000	119.011.700	672.660.900	153.554.800
NILAI SAHAM	2.850.320.800	8.311.301.500	1.261.178.400	4.285.813.800	30.695.949.500	13.692.806.600	123.024.996.700	24.862.086.400

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM TRIWULAN DALAM TAHUN 2015 - 2016



PERKEMBANGAN JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN SETIAP TRIWULAN DALAM TAHUN 2015 - 2016



SUMBER DAYA MANUSIA

Tempo memfasilitasi karyawan untuk menggali potensi sebagai pemimpin yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan bisnis yang memadai. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu adalah memberi penugasan belajar S-2 atau Magister Manajemen (MM). Pada 2016, terdapat enam karyawan yang memulai pendidikan di institusi pendidikan pascasarjana yang bekerja sama, yaitu PPM, Paramadina, dan Binus International School. Tahun lalu, total karyawan yang menempuh pendidikan S-2 sebanyak delapan orang, di luar tiga orang yang baru lulus di awal 2017.

Pada akhir 2015, Tempo telah menandatangani kerja sama dengan Universitas Terbuka untuk memberi beasiswa 21 karyawan berprestasi guna melanjutkan pendidikan sampai jenjang S-1 pada 2016. Saat ini, terdapat 16 karyawan memanfaatkan beasiswa tersebut untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen.

Lingkungan kantor yang kondusif untuk pengembangan diri ini membuat karyawan-karyawan yang lain juga tergerak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik ke S-1 maupun S-2, dengan biaya sendiri.

Selain pendidikan, pengembangan diri karyawan juga dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Selama

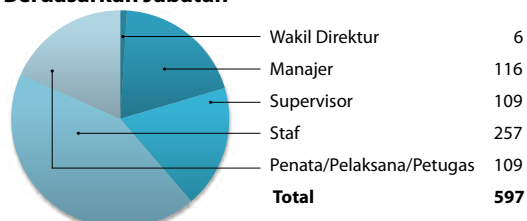
2016, Tempo menyelenggarakan 27 pelatihan yang terdiri atas delapan pelatihan teknis dan 19 pelatihan nonteknis. Total jam pelatihan (*training hour*) yang terjadi selama 2016 adalah 5.632 jam atau rata-rata 9,19 jam pelatihan per karyawan.

Pelatihan karyawan ini oleh korporat kemudian dilengkapi dengan pengembangan organisasi. Sistem penilaian korporat berbasis web terus disempurnakan, antara lain dengan menambahkan fungsi *feedback* dan rencana pengembangan anak buah.

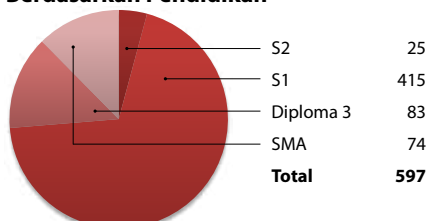
Departemen SDM masih melanjutkan tujuan dan sasaran SDM Tempo 2014–2018 untuk membangun sumber daya manusia Tempo yang unggul di era digital-multimedia. Untuk itu, pada 2017, Departemen SDM akan mengembangkan *human capital* yang mampu berkontribusi bagi keuntungan perusahaan dan loyal di era digital multimedia melalui pelatihan mandiri atau internal, mendorong penugasan pasca-pelatihan yang meningkatkan hubungan atasan-bawahan, serta berfokus pada kompetensi, baik individu maupun organisasi, yang mendukung dan membentuk kompetensi digital. ■

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2016

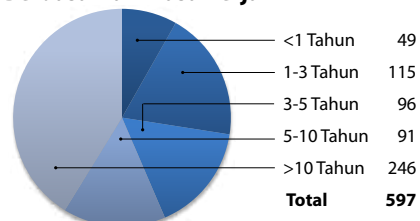
Berdasarkan Jabatan



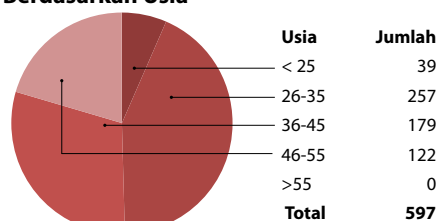
Berdasarkan Pendidikan



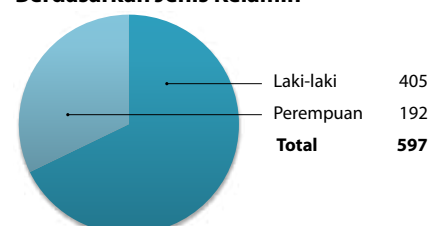
Berdasarkan Masa Kerja



Berdasarkan Usia



Berdasarkan Jenis Kelamin



Anugerah Adiwarta

Wartawan *Tempo*, Agung Sedayu, meraih penghargaan Adiwarta 2015 kategori liputan investigasi melalui karya berjudul “Tipu Muslihat Calo(n) Abdi Negara”. Karya tersebut dipilih karena berhasil menelisik praktek percaloan di balik seleksi calon pegawai negeri honorer golongan 2 atau K-2.

Penghargaan Hari Pers

Koran Tempo dan majalah *Tempo* meraih dua penghargaan pada peringatan Hari Pers Nasional 2016. Penghargaan pertama diberikan kepada Subkhan J. Hakim, yang memenangi anugerah Adinegoro Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) kategori jurnalisme inovasi tema infotainment. Kedua, Praga Utama menjadi pemenang utama dalam Lomba Penulisan Pariwisata kategori Wisata Bahari.

Peringatan Hari Jadi Surabaya

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan penghargaan kepada *Tempo* dalam peringatan hari jadi ke-723 Kota Surabaya. Setiap ulang tahun, Pemerintah Kota Surabaya memberikan penghargaan kepada pelbagai pihak. Tahun ini ada 76 piagam.

Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni Tradisi

Tempo Media Group mendapatkan penghargaan Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro

APRESIASI

Seni Tradisi 2016 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Penghargaan tersebut diberikan karena *Tempo* dinilai memiliki komitmen menciptakan opini yang positif dan bermanfaat untuk mengedukasi masyarakat agar mencintai budaya bangsa.

Anugerah Swara Saraswati 2016

Melalui tulisan Mitra Tarigan berjudul “Rumah Sakit Keluhkan Kurang Obat BPJS, Siapa yang Nakal?”, *Tempo.co* menerima Anugerah Swara Saraswati 2016 kategori media *online* dari Koalisi Perempuan Indonesia.

Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi 2016

Tim investigasi majalah berita mingguan *Tempo* meraih juara pertama Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi (AKJA) II 2016 dari Indonesia Corruption Watch (ICW) untuk kategori liputan investigasi. Tulisan yang memenangi anugerah jurnalistik itu berjudul “Jejak Suap Resep Obat”, ditulis oleh Mustafa Silalahi, Stefanus Teguh Pramono, dan Rusman Paraqbueq.



KONTAK KAMI

ALAMAT KANTOR PUSAT PT Tempo Inti Media Tbk.
Gedung Tempo
Jln. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412

DOMAIN TEMPO

www.korporat.tempo.co (situs Korporat)
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.korantempo.com (versi online Koran Tempo dan arsipnya)
www.store.tempo.co (situs e-commerce Tempo)
www.tempophoto.com (situs penjualan foto digital, dikelola bagian multimedia)
www.pdat.co.id (situs informasi PDAT)
www.tempokomunitas.com (situs komunitas pelanggan Tempo, dikelola sirkulasi)
www.tempochannel.com (situs berisi video liputan pariwisata)

ANAK USAHA

No.	Nama	Alamat
1	PT. Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo Jln. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210 Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412
2	PT. Temprint	
3	PT. Tempo Inti Media Impresario	
4	PT. Matair Rumah Kreatif	
5	PT. Temprint Inti Niaga	
6	PT. Temprint Graha Delapan	
7	PT. Info Media Digital	
8	PT. Dunia Idea Kreatif	
9	PT. Mediabintang Indonesia	Gedung Ciputra, Jln. Prof Dr. Satrio Kav 6, Jakarta Selatan
10	PT. Media Inti Televisi Nusantara	Jln. Utan Kayu Raya No 68 D, RT 013, RW. 006, Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur

**ALAMAT OTORITAS BURSA
OTORITAS JASA KEUANGAN**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan
Banteng Timur No. 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1071

PT BURSA EFEK INDONESIA

Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**PENUNJANG PASAR MODAL
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK
INDONESIA (KSEI)**

Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT SINARTAMA GUNITA**

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.9
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350

**KANTOR NOTARIS
FATHIAH HELMY, S.H.**

Graha Irama, Lt.6 C
Jln. HR Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRAWINATA EDDY
SIDDHARTA & TANZIL**

Gedung Ariobimo Sentral, Lt 3
Jln. H.R. Rasuna Said Kav 5, RT 7/RW 2
Kuningan, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12950



Pendapatan Iklan 2012 - 2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Majalah Tempo	75.8	78.8	74.9	74.5	52.3
Koran Tempo	58.1	53.0	38.5	46.0	38.0
TECO	5.7	7.7	5.9	12.2	16.6
Jumlah	139.5	139.5	119.3	132.7	106.9

Kinerja Per Produk 2012-2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Majalah Tempo	120,540	127,081	125,500	131,088	99,188
Koran Tempo	76,796	67,145	57,561	61,482	48,225
TECO	5,712	7,730	5,911	12,194	16,602
Cetakan	33,449	38,405	96,163	28,679	33,053
Penyelenggara Acara	4,549	11,315	14,028	7,750	11,581
Kertas	22,511	10,482	17,450	9,327	12,846
Rumah Kreatif	-	-	-	1,927	7,711
Tempo Channel	-	-	-	-	2,465
Jumlah	263,557	262,158	316,613	252,446	231,672

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif 2015-2016

	2015	2016	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
Aset Lancar	137.18	158.00	20.82	15%
Aset Tidak Lancar	209.29	183.49	(25.80)	-12%
Total Aset	346.47	341.49	(4.99)	-1%
Liabilitas Jangka Pendek	72.87	71.60	(1.27)	-2%
Liabilitas Jangka Panjang	122.23	132.07	9.85	8%
Total Liabilitas	195.10	203.67	8.58	4%
Ekuitas	151.38	137.81	(13.56)	-9%
Pendapatan Bersih	252.45	231.67	(20.77)	-8%
Laba Bruto	112.65	97.38	(15.28)	-14%
Laba (Rugi) Usaha	13.82	(6.80)	(20.61)	-149%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.62	(13.58)	(16.20)	-619%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	6.58	(13.56)	(20.14)	-306%

	2015	2016	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	244.68	342.59	(117.90)	-33%
Penerimaan barang sisa	1.68	1.30	0.30	22%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(230.26)	(334.65)	115.32	-33%
Pembayaran bunga	(13.27)	(13.75)	(4.22)	47%
Pembayaran pajak penghasilan	(0.97)	(0.06)	0.71	-42%
Pendapatan (beban) lainnya	2.56	0.36	2.35	1137%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.42	(4.21)	(3.44)	-44%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	0.46	0.66	(11.16)	-96%
Pembelian aset tetap	(28.19)	(3.67)	32.14	-53%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28)	(3.02)	20.98	-43%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan utang bank jangka pendek		0.28		
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	-	(9.50)	-100%
Pembayaran utang bank jangka pendek	(0.87)	-	(0.87)	NA
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.62	-	(16.89)	-52%
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.83)	(1.40)	0.51	-15%
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6.56	5.49	6.56	NA
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	18.48	4.36	(20.20)	-52%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(4.82)	(2.85)	(2.66)	123%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	19.37	14.54	(2.16)	-10%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	14.54	11.69	(4.82)	-25%

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun

buku Perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan.

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan mempunyai RUPS Pengendali, yaitu rapat koordinasi antara Para Pemegang Saham Pengendali/Utama (*Founder*), yang terdiri atas:

Yayasan Tempo 21 Juni 1994
Yayasan Karyawan Tempo
Yayasan Jaya Raya
PT Jaya Raya Utama
PT Grafiti Pers

RUPS Pengendali ini memiliki fungsi konsolidasi menjelang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun buku.

Pada 2016, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Pengendali pada 16 Mei 2016 dan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2016. RUPS Tahunan diadakan di Gedung Tempo Lantai 7 di Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 70,08 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 2 Juni 2016 dan *website* Korporat (*korporat.tempo.co*). RUPS Tahunan tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Mata Acara ke-1

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, juga mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Herman Dody Tanumihardja dan Rekan", sebagaimana tercantum dalam Laporan No. 06/GA/HDT-AN/TIM/III/16 pada 14 Maret 2016.

Mata Acara ke-2

Menyetujui Penggunaan laba bersih sebesar Rp 6.575.859.000 digunakan untuk: Sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk Cadangan sebagaimana dimaksudkan dalam

Pasal 70 UU Perseroan Terbatas
Sisanya, sebesar Rp 6.475.859.000 (enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan

Mata Acara ke-3

Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai akuntan publik perseroan untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Juga memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara ke-4

menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya honorarium kepada tiap anggota Dewan Komisaris terhitung sejak Januari 2016 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada 2017, dengan ketentuan sebagai berikut: jumlah maksimal honorarium rutin Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

Mata Acara ke-5

Menyetujui menetapkan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris PT Tempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	Direktur Utama PT Grafiti Pers
Meity Farida Sita D.	Komisaris	RUPST tahun buku 2014	RUPST tahun buku 2019	

Direksi

Direktur Utama : Bambang Harymurti
Direktur : Toriq Hadad
Direktur : Herry Hernawan
Direktur : Gabriel Sugrahetty Dyan K.
Direktur Independen : Sri Malela Mahargasarie

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Goenawan S. Mohamad
Komisaris Independen : Leonardi Kusen
Komisaris Independen : Edmund E. Sutisna
Komisaris : Yohannes Henky Wijaya
Komisaris : Meity Farida Sita D.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para Pemegang Saham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 7 kali.

Nama	Jabatan	Rapat Yang Dihadiri
Goenawan Mohamad	Komisaris Utama	5 dari 7
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	5 dari 7
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	4 dari 7
Y. Henky Wijaya	Komisaris	7 dari 7
Meity Farida Sita D.	Komisaris	4 dari 7

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2016:

- Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan tahun 2016 yang telah disampaikan Direksi.
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan

- oleh komite-komite tersebut.
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengkoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR KEUANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan agar Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan ekonomis (company cash flow).
- Menetapkan kebijakan umum di bidang perpajakan.
- Memastikan upaya mobilisasi dan fungsi penagihan keuangan berjalan efektif dan sesuai dengan target.
- Menyusun rencana penyalarsan strategi unit bisnis dengan strategi departemen Produksi.
- Memastikan sinergi antar unit bisnis produksi agar strategi departemen dapat diimplementasi dengan baik.
- Membantu departemen dalam melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

DIREKTUR PRODUKSI

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Menetapkan dan mengatur kebijakan umum tata kelola Departemen Produksi.
- Memastikan upaya mobilisasi dan sosialisasi perubahan guna mendukung strategi departemen Produksi.

- Menyusun rencana penyalarsan strategi unit bisnis dengan strategi departemen Produksi.
- Memastikan sinergi antar-unit bisnis Produksi agar strategi departemen dapat diimplementasi dengan baik.
- Membantu departemen dalam melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan kinerja produksi.
- Memastikan kajian tentang produk, kualitas, ataupun proses di keredaksian terus berjalan.

DIREKTUR MARKETING & BUSINESS DEVELOPMENT

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan umum di bidang pemasaran produk.
- Menjamin alokasi dan optimalisasi sumber daya untuk mendukung strategi departemen.
- Menyusun rencana penyalarsan strategi departemen dan strategi korporat.
- Memastikan koordinasi Departemen Pemasaran dan departemen lain berjalan baik untuk meningkatkan sinergi.
- Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan ketertarikan klien atas produk/jasa yang ditawarkan.
- Memastikan situasi kerja yang kondusif untuk perbaikan, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia.
- Memberikan arahan dan kebijakan bagi departemen dalam upaya beradaptasi dengan perubahan agar mencapai target,

DIREKTUR SDM & UMUM

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Menjamin adanya perangkat organisasi yang terbaru di semua unit kerja.
- Memastikan Penilaian Kinerja dilakukan dalam periode tertentu dengan baik, adil, dan ada umpan balik.
- Menjamin adanya pengembangan karyawan dan implementasi jenjang kompetensi dan karier yang jelas.
- Memastikan semua layanan umum yang diberikan memberikan kepuasan bagi seluruh karyawan.
- Menjamin adanya arahan strategis bagi pelaksanaan rencana strategis di SDM dan Umum.
- Memastikan adanya struktur organisasi, proses bisnis, dan sistem-prosedur yang jelas untuk tiap unit kerja sebagai acuan bagi karyawan.
- Monitor perbaikan dilakukan terus-menerus dari rekrutmen sampai karyawan pensiun.

Komposisi Direksi PT Tempo Inti Media Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Bambang Harymurti	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Sri Malela Mahargasarie	Direktur Independen	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Toriq Hadad	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Herry Hernawan	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Direktur	RUPST tahun buku 2014	RUPST Tahun buku 2019	-

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, konferensi, dan *talk show*, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana untuk berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), dan *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapatkan calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata-2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetya Mulya, Binus International School, dan di Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengkoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan untuk laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri oleh pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang 2016, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 53 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Direksi	Rapat yang dihadiri	Persentase (%)
Bambang Harymurti	50 dari 53	94
Herry Hernawan	51 dari 53	96
Toriq Hadad	52 Dari 53	98
Gabriel Sugrahetty Dyan K	50 Dari 53	94
S. Malela Mahargasarie	51 Dari 53	96

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya, sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 11 kali pada tahun 2016

Nama	Jabatan	Rapat Yang Dihadiri
Goenawan Mohamad	Komisaris Utama	10 dari 11
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	10 dari 11
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	9 dari 11
Y. Henky Wijaya	Komisaris	11 dari 11
Meity Farida Sita D.	Komisaris	9 dari 11
Bambang Harymurti	Direktur Utama	9 dari 11
Herry Hernawan	Direktur	10 dari 11
Toriq Hadad	Direktur	10 dari 11
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Direktur	9 dari 11
S. Malela Mahargasarie	Direktur Independen	10 dari 11

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Namun, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk, untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2016 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 0,75 miliar, sedangkan remunerasi untuk Dewan Direksi sebesar Rp 3,27 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi oleh satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini bertujuan menambah

independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2016, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2013–2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 004/SK/KOM/II/13:

Ir Leonard Kusen, M.B.A.: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir Edmund E. Sutisna, M.B.A.: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Bambang Halintar: *Anggota*



Pria kelahiran Purwokerto, 68 tahun lalu, ini bergabung di *Tempo* sejak 1971. Ia selalu mengikuti perkembangan *Tempo* dari waktu ke waktu. Menurut dia, *Tempo* mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pasar

anak muda. Penilaian ini didasarkan pada tampilan *Tempo* yang selalu terlihat muda.

Menurut dia, *Tempo* mampu menjaga kepercayaan publik dengan konsisten menyuarakan ketidakadilan di Indonesia. “Kepercayaan publik ini sangat berharga bagi perseroan dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*),” kata Bambang, yang menjadi anggota Komite Audit *Tempo* sejak 2013.

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan ataupun saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah perseroan. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2016, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2016 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri oleh seluruh pengurus Komite Audit.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur oleh OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Selama 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi dan calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/Kom/TIM/XII/15, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2015 sampai 2020 adalah sebagai berikut:

Ir Leonard Kusen, M.B.A.: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir Y. Henky Wijaya: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Meity Farida Sita D.: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Muhamad Taufiqurohman: *Anggota*

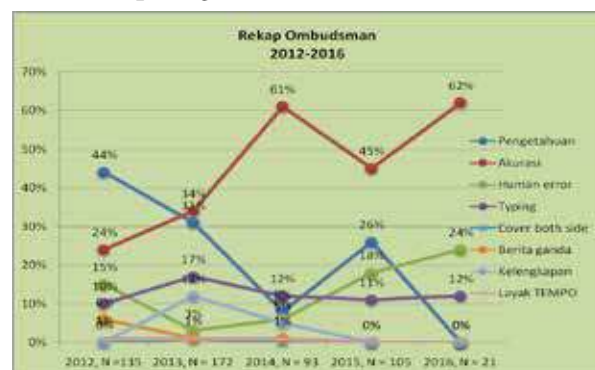
RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Semenjak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan 3 kali rapat, dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo didirikan oleh Perseroan pada 2010 sebagai jembatan (mediator) bagi pembaca yang merasa keberatan atas produk pers Tempo Media Group. Selain menjadi mediator, Ombudsman Tempo melakukan *review* atas semua produk pers Tempo Media Group.

Tabel Rekap Pengawasan Tahun 2012-2016



Selama 2016, Ombudsman Tempo telah menyelesaikan beberapa kasus keberatan dari pembaca ataupun dari narasumber.

Rapat Ombudsman sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam keputusan Direksi wajib dilaksanakan secara rutin sebanyak satu kali dalam setiap minggu dan rapat tambahan jika diperlukan.

Lembaga Ombudsman terdiri atas para mantan Pemimpin Redaksi dan Redaktur Tempo yang beranggotakan:

Nama	Jabatan
Toriq Hadad	Ketua
L.R. Baskoro	Sekretaris - Anggota
Goenawan Mohamad	Anggota
Fikri Jufri	Anggota
Bambang Harymurti	Anggota
Amarzan Loebis	Anggota
Bagian Hukum dan Kepatuhan	Pendukung
Pusat Data dan Analisa Tempo	Pendukung

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY



Sejak pelaksanaan *initial public offering* (IPO) pada 2000, layaknya perusahaan terbuka, Perseroan telah dilengkapi dengan Corporate Secretary. Terhitung sejak 1 September 2016, Corporate Secretary Perseroan, yang semula dijabat oleh Diah Purnomowati, kini dijabat oleh Fairawati. Alumnus Universitas Indonesia Jurusan Akutansi ini bergabung di Perseroan pada 1998 sebagai Kepala Bagian Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, dan Wakil Direktur.

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan oleh otoritas bursa, antara lain:

- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan.
- Menjadi penghubung (liaison officer) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat.
- Mengetahui update keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

CORPORATE COMMUNICATION OFFICER



Dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/SK-Pngs-Perso/TIM/DIR-BHM/9/15 Tanggal 28 September 2015, bertugas membantu Direksi untuk mengelola semua komunikasi eksternal yang bertujuan menciptakan sebuah kondisi yang saling menguntungkan antara para calon Mitra/*stakeholder* dan Perseroan.

Corporate Communication Officer membantu Direksi dalam mempromosikan serta menjelaskan visi dan misi Perseroan kepada *stakeholder* dan calon mitra.

Saat ini, Corporate Communication Officer dijabat oleh Wahyu Muryadi. Lulusan MM Binus Internasional School ini memulai karier sebagai wartawan *Tempo* pada 1987, lalu menjadi Redaktur Pelaksana, Redaktur Eksekutif, hingga Pemimpin Redaksi Majalah Tempo pada 2010-2013.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu dengan adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antar-unit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Seluruh hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan oleh Lanang Kharisma Perdana, lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta Jurusan Akutansi yang pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan serta PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian bergabung di Tempo sejak 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan oleh Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date* bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa,

tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.

Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, diterapkan asas TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban yang seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang serta supervisi berjenjang dan berlapis antar-unit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi

dengan penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang media atau pers adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2016, Perseroan menghadapi satu (1) kasus hukum sengketa ketenagakerjaan yaitu:

PT Tempo Inti Media Harian (Entitas Anak)

Perkara Perdata	: Perdata Khusus-Hubungan Industrial (Pengadilan Negeri Jakarta Pusat)
Nomor Perkara	: 59/Pdt.Sus-PHI.G/2016/PN.JKT.PST
Penggugat	: Dwi Wiyana (karyawan)
Tergugat	: PT Tempo Inti Media Harian
Tuntutan	: 1. Permintaan Pensiun Dini 2. Membayar biaya Pensiun dengan total sebesar Rp 293.640.948
Hasil Putusan	: Gugatan ditolak pada 1 Agustus 2016. Atas Putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman untuk menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo* untuk memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan *Tempo* merupakan bagian dari Tata kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasi secara terus-menerus kepada Reporter sampai Pemimpin Redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali Nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.

Tepercaya	: Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
Merdeka	: Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
Profesional	: Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014 program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi. Agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti *Tempo* yang ditetapkan adalah Inovasi, Integritas, Kerja Sama, Orientasi Pencapaian, dan Fokus pada Pemangku Kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas. ■

TABEL PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)				
1	Prosedur Teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor				
2	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.				
3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris				
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.				
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V		
	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V		

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.				
6	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	V		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.				
7	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		V	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.				
8	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).			V

Pemberdayaan masyarakat di sekitar Palmerah untuk menjaga lingkungan dan kesehatan menjadi fokus perhatian Tempo Media Group sebagai bentuk tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/ CSR*). Komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan diwujudkan dalam berbagai program pengelolaan lingkungan, di antaranya penghijauan di lingkungan Sekolah Dasar dan membuat kebun sayur vertikal bersama ibu-ibu PKK. Program Penghijauan di Sekolah Dasar bertujuan mengajari anak sejak dini tentang pentingnya merawat dan mengelola lingkungan.

Program pengelolaan lingkungan lain yang aktif dilakukan Perseroan adalah terus memantau aktivitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang sudah dibangun sejak 2014. TPST ini kerap dipakai sebagai percontohan untuk pelatihan pengolahan sampah. Untuk menambah produksi kompos, Perseroan memberikan sumbangan berupa satu unit gerobak motor sampah pada pertengahan 2016.

Di bidang kesehatan, salah satu program CSR yang terus dikembangkan adalah memberikan bantuan rutin untuk kegiatan posyandu, yang meliputi penimbangan bayi, pemberian makanan sehat, serta senam lansia bagi warga.

Dukungan lain perusahaan adalah bekerja sama dengan Sinar Mas membuat bazar minyak goreng murah untuk warga, serta bazar karyawan. Di samping itu, aktivitas lain, seperti pemberian hewan kurban dan bingkisan Lebaran, merupakan upaya perusahaan dalam memberikan perhatian pada lingkungan sekitar.

Komitmen untuk menjaga keasrian lingkungan juga diwujudkan dalam pembangunan gedung baru Tempo Media Group. Sebagai perusahaan percetakan dan penerbitan, korporat sudah melengkapi diri dengan alat pengolah limbah. Setiap bulan, sampel limbah dikontrol dengan mengirim ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) agar memenuhi syarat baku mutu lingkungan.

Selain itu, korporat membangun *sewage treatment plant* (STP) di gedung baru. Dengan sistem ini, air limbah rumah tangga akan didaur ulang untuk dipakai menyiram tanaman dan membersihkan saluran di kamar mandi. Selain bisa mengatasi persoalan limbah cair, sistem ini dapat menghemat pemakaian air. Penghematan juga terjadi dengan dipilihnya bentuk kantor yang memiliki langit-langit tinggi dan banyak

MENJAGA LINGKUNGAN TETAP ASRI



kaca sehingga pemakaian lampu dan penyejuk udara (AC) bisa diminimalkan.

Perusahaan juga merangkul masyarakat di sekitar kantor agar mendapat manfaat dari keberadaan korporat. Lebih dari setengah tenaga lepas di percetakan adalah penduduk yang berdomisili di sekitar kantor. Selain itu, 8 persen karyawan tinggal di seputar Palmerah.

Agar para karyawan bisa bekerja dengan nyaman, perusahaan menjamin biaya kesehatannya. Di samping BPJS, Tempo Media Group memberi asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan 24 jam kepada seluruh karyawan. Perseroan juga mengutamakan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja bagi segenap karyawan yang dituangkan dalam kebijakan yang terintegrasi, yaitu melalui Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dengan sistem meritokrasi, perusahaan tidak pernah membedakan jenis kelamin dalam pengangkatan dan promosi karyawan. Laki-laki dan perempuan bisa menempati jabatan yang dibutuhkan sepanjang punya kualifikasi yang memadai. Saat ini, komposisi karyawan perempuan sebesar 32 persen. Sedangkan tingkat perpindahan (*turnover* karyawan) pada 2016 mencapai 8 persen. ■

ANNUAL
REPORT
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
2016

BUSINESS RESUME	4
CHAPTER I - FINANCIALS HIGHLIGHTS	10
CHAPTER II - BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	12
CHAPTER III - BOARD OF DIRECTORS REPORT	14
CHAPTER IV - COMPANY PROFILE	20
HISTORY OF TEMPO	20
ORGANIZATIONAL STRUCTURE	22
BUSINESS UNIT AND PRODUCTS	24
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	36
BOARD OF DIRECTORS PROFILE	42
ENTITY AND SHARES STRUCTURE	46
HUMAN CAPITAL	48
AWARDS	49
CONTACT US	50
CHAPTER V - MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	52
CHAPTER VI - CORPORATE GOVERNANCE	54
CHAPTER VII - CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	66
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	68

DIGITALISASI PRODUK CETAK

EFISIENSI DAN PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DI BERBAGAI BIDANG

PENATAAN STRUKTUR ORGANISASI

PEREKONOMIAN GLOBAL YANG MELAMBAT

PEMOTONGAN ANGGARAN PEMERINTAH DAN PENGETATAN PENGELUARAN

PENGEMBANGAN TECO:
TAMBAH WARTAWAN
DAN TAMBAH KANAL

TRANSFORMASI
PERSEROAN
KE DIGITAL

PERTUMBUHAN MEDIA DIGITAL

MASA SULIT BAGI INDUSTRI MEDIA KARENA
PENURUNAN PENDAPATAN IKLAN

TANPA
MENINGGALKAN
MEDIA CETAK
KARENA SAAT INI
MASIH MENJADI
TULANG PUNGGUNG
PERSEROAN

DIGITAL TRANSFORMATION FOR BUSINESS ACCELERATION

The global economy that was slow in 2016 had a negative impact for Indonesia. Despite Indonesia's economic growth above 5 percent, far above the global growth, revenue misses far from the targets set in the budget revenue and expenditure changes (APBN-P). In response to these conditions, the government tightened the budget by cutting some budget items, especially in the ministries and local governments.

BUMN and private companies also adjust. Companies in all sectors cut alias budget savings in large enough quantities. Advertising spending strategies of companies in the media, including at Tempo Media Group, was changed. That is what makes the work plan and the targets set have not been met. Obtaining advertising declined rather sharply in 2016, when it was the largest revenue of the Company.

This condition is bad for media business, especially the print media. Some media even stop the publishing last year because no power to cover losses that have taken place in recent years. Tempo Media Group was not spared from the impact of this economy, but got through it pretty well. Throughout 2016, the Company recorded a net loss of Rp 13,56 billion, one of them as a result of the ad revenue

dropped from Rp 132.2 billion in 2015 to Rp 106,9 billion in 2016.

However, amid a decline in total advertising acquisition, digital ad revenue would grow encouraging from Rp 12.2 billion in 2015 become Rp 16.6 billion, an increase of 36 percent. Even with the number of readers. *Tempo.co*, in 2016 received 16 million visitors in a given time (unique visitors) per month, up 33 percent compared to 2015 which is recorded 12 million per month. While the number of pages read (page view) is 100 million per month.

The rise of digital advertising and readership shows that the Company has stepped into the right direction, which is into the business of digital media. In the mid of difficult conditions in 2016, the Company laid the foundation to carry out digital transformation for all business units.

This digital transformation is done by maintaining the print media as well as possible because of its contribution is still very dominant for the Company. "No way, if digital development is done without care for the print media. Only approach must be changed, print media sales must go through a digital platform that will spread more widely," said Toriq Hadad, Director of PT Tempo Inti Media Tbk.

There is no reason to reject the digital transformation. Changing methods of community in accessing news in the development of information technology is forcing traditional media to adapt. If the first news sources are newspapers and magazines, now people can access it via an electronic device such as a smartphone, tablet, and computer, easily and quickly.

In 2016 an estimated of 132.7 million people or more than half of Indonesia's population accesses the Internet. Active users of smartphones, according to digital marketing research agency Emarketer, it is estimated at more than 100 million people in 2018. This growth is an opportunity for Tempo Media Group to enter the digital business by strengthening *Tempo.co*, the latest news sites as the reference of information for the people of Indonesia.

With major capital of capability in producing quality news and a strong belief of the community, the Company confidently begins this transformation. Early 2017 this transformation is marked by the separation of *Tempo.co* become a separate business entity. This separation is expected to create *Tempo.co* to be more powerful and agile in moving so that it can obtain the optimal revenue. In the future, *Tempo.co* will be the backbone of the Company.

As the backbone of the Company, *Tempo.co* necessarily has to be strong, both in terms of news, visitors, as well as revenue. That is why the Company has prepared a strategy over many years, among them reproduce editorial crew. Last year, a ranging allocation of labor partly derives from *Tempo* magazine and Tempo newspaper. Labor allocation is done to increase the amount of news to news 800-1,000 per day.

The strategy reinforces *Tempo.co* performance is also done with the release of last year's women's channel, and automotive channels. Immediately, it is followed by the health channels, sports and local news. To strengthen *engagement* with the reader, the Company will also increase citizen journalism channel of Indonesia namely, <http://indonesiana.tempco.co>.

The development of journalism 2.0 in the digital age make news production method has changed. *Tempo.co* implements a prosumer method that are readers will not only act as a consumer but also a producer. Readers actively share knowledge, information, and even their confusion to an unconfirmed news truth.

Along with the flood of fake news and hoax, the market demand for accurate news is getting higher. The public needs confirmation and verification of the

correctness of the information so that no one takes the decision, especially during elections or elections. As a trusted news portal and has high credibility, this is an opportunity for *Tempo.co* to answer that need.

These new channels are expected to add *unique visitors* *Tempo.co*. *Unique visitor* which affects the number of this ranking will determine the success of a website. In the next 3-5 years, *Tempo.co* is expected to be the number one news portal in Indonesia.

The digitalization of media and print media product is not new in several developed countries. In the United States, there is the *Washington Post* which can be used as a business model. Daily that is nearly 140-year-old had suffered losses for seven consecutive years. But late last year, the media company that was bought by Jeff Bezos, founder of Amazon, in 2013 it announced the record profits

of digital editions and advertising customers. *Washington Post* online traffic increased by 50 percent in recent years and the number of newspaper subscribers increased 75 percent of digital edition since January 2016. This advantage makes the company increased the number of editorial ranks to strengthen the investigative team, video journalism, *breaking news*, as well as podcast and photography.

Transformation that will be done by this Company does not mean for abandoning print products for the print because it is still very dominant contribution. Last year, the acquisition of advertising and circulation of the print media reached Rp 147,4 billion, or 63,6 percent of total revenue. The public need of the print media is still great. This evident is from the circulation of *Tempo* magazine and *Tempo Newspaper* that is still high, despite a slight decrease if it is compared with previous years.

On the other hand, there is a resurgence of optimism print media as one of the alternatives against hoaxes and fake news. With a scalable system journalistic work, including the presentation of news principled both side cover, the print media is considered difficult trapped by false information.

However, the print products also need to follow the needs of readers, especially the millennial generation. That's why print products of Tempo Media Group are also presented in digital version since last year. This digital version of the print edition is not just a move to digital, but also it is enriched with content information of interactive graphics, moving images, and video.

Certainly the reader does not just need a variety of quality news, but also a fast connection. *Tempo.co* and application of *Tempo* magazine, *Tempo Newspaper* and *Tempo English* is designed to be much more accessible from smart phones. To that end, the Company increases its investment in the information technology sector, particularly for servers and programmers. With this investment, the process of news delivery will be faster. Readers can enjoy news, photos and videos on *Tempo.co* immediately.

Tempo digital edition is expected to be a catalyst for the number of readers of *Tempo* magazine and *Tempo Newspaper* in the coming years because it is much

cheaper and easier to obtain. In addition to relying on the reader organic growth, the Company is also partnering with airlines, professional associations, community of hobby, banks, and companies that have extensive networks to provide benefits to each of its members.

Despite the availability of digital editions, the Company continues to target growth reader of *Tempo* Magazine and *Tempo Newspaper* print edition. It was realized by focusing to work on segments that have higher needs of the print product.

Target of advertising revenue will continue to grow. The Company will maximize the creativity to design the cooperation in accordance with the wishes of the client. In addition to advertising space in the print media, with the cooperation of bundling system is also open to a wider installation, such as videos and *events*.

This digital transformation is not cheap and not easy to do if you rely on organic growth of the company. Therefore, the Company is opening up to partners who have the vision and mission of the line in developing digital business. This partner must be strong in areas that are not owned by the Company.

At the end of 2016, the Company has signed a memorandum of cooperation with investors to divest or *spin off Tempo.co*. Under the agreement, the Company and investors will jointly develop a variety of digital products, both based news, videos, and other products. In the future, the Company and partners will be a part of the digital economy that will bring Indonesia into the global economic arena.

To perform the transformation in the midst of economic turbulence, the Company also conducts the efficiency and increase of productivity in all sectors.

The company is also managing the organizational structure and grouping of *strategic business units* (SBUs), which start at the beginning of 2017. The Organizing will strengthen the new business unit of the Company such as the development of digital media, research, creative home, *event organizer*, television, educational institutions, to trade and business properties.

In Tempo building, at West Palmerah Street No. 8, it is expected that digital transformation and restructuring of this organization will bring the Company to grow and thrive amid uncertain economic conditions. ■

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2013 - 2016

The condition of Indonesia's economy throughout 2016 gives impact to media industry. Due to budget cuts in various Government and private institutions, Tempo Media Group experienced a decline in revenue. Nevertheless, the company has gone through the periode quite well. The changes made to company organization as well as the influx of new investments will strengthen the company in the future

ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT 2013 - 2016

	2013	2014	2015	2016	Description
Operating Revenue	262.16	316.61	252.45	231.67	Billion
Cost Of Revenues	(138.85)	(203.20)	(139.79)	(134.30)	Billion
Gross Profit	123.31	113.42	112.65	97.38	Billion
Operating Expense	(106.31)	(99.07)	(97.15)	(100.99)	Billion
Marketing and selling expenses	(36.76)	(35.75)	(32.18)	(34.26)	Billion
General and Administrative expenses	(69.54)	(63.32)	(64.97)	(66.73)	Billion
Other operation income	1.50	12.71	2.44	1.94	Billion
Other operation expenses	(4.25)	(2.66)	(4.12)	(5.12)	Billion
Operating Profit (Loss)	14.25	24.39	13.82	(6.80)	Billion
Finance expenses	(4.19)	(4.98)	(7.30)	(12.72)	Billion
Net loss-investment in associates	0.14	(1.35)	(2.09)	0.74	Billion
Income Before Tax	10.20	18.06	4.43	(18.78)	Billion
Income Tax Benefit (Expenses)-Net	(2.85)	(2.58)	(1.81)	5.19	Billion
Net Income (Loss) For The Current Year	7.36	15.48	2.62	(13.58)	Billion
Other Comprehensive Income	(10.44)	16.36	3.96	0.02	
Net Income (Loss) Attributable to: Owner of the Parent Non-controlling interest	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	Billion
Net Comprehensive Income (Loss)	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	Billion
Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to: Owners of the Parent Non-controlling interest	(3.09)	31.84	6.58	(13.56)	Billion
Basic Income (Loss) Per Share	(4.26)	43.91	9.07	(18.71)	
Total Shares	725.00	725.00	725.00	725.00	Million

	2013	2014	2015	2016	Description
Current Assets	138.08	162.39	137.18	158.00	Billion
Non-Current Assets	109.24	160.38	209.29	183.49	Billion
Total Assets	247.31	322.77	346.47	341.49	Billion
Current Liabilities	52.91	77.93	72.87	71.60	Billion
Non-Current Liabilities	81.44	100.04	122.23	132.07	Billion
Total Liabilities	134.35	177.97	195.10	203.67	Billion
Total Equity	112.96	144.80	151.38	137.81	Billion
Ratio of Profit (Loss) of Total Assets	(1.25)	9.86	1.90	(3.97)	%
Ratio of Profit (Loss) of Equity	(2.73)	21.99	4.34	(9.84)	%
Ratio of Ratio of Profit (Loss) of Income	(1.18)	10.06	2.60	(5.85)	%
Current Ratio	260.95	208.38	188.25	220.66	%
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	118.93	122.91	128.88	147.79	%
Ratio of Liabilities of Assets	54.32	55.14	56.31	59.64	%

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Digital transformations have become the key to business success notwithstanding print media that still hold major contribution to the Company.

Dear Shareholders,

Board of Commissioners profoundly understood that in the year of 2016 was full of economic dynamics that aggravated the Company. Government budget cuts followed with tightening in the private sector spendings have resulted in the hard times experiencing by the media industry in general. Work plans and targets set by the Company during the year could not also be met.

In these arduous conditions, the Board was grateful for the Company was able to get through the year with quite good, although posting a net loss of Rp 13.56 billion. The loss is mainly due to the acquisition of advertising and circulation targets that were not met and decreased compared to 2015. Nonetheless, we see there are great expectations that the Company can grow its business in the digital sector, given the revenue in this sector is higher from year to year.

We appreciate the undaunted efforts of the Board of Directors in looking for various applicable ways so that the Company stays afloat in the current unfavorable economy. One of the efforts undertaken since 2015 has been looking for a partner who is able to conjointly work together in building a bigger business. The partners are now starting to invest in *Tempo.co*. Commissioners believe that the partner will appreciate the selection of Directors and strengthen the values

of independence, professionalism and integrity, and appreciate the differences of opinion that *Tempo* has been upholding since its foundation.

The Board of Directors for the past year full of turbulence have been managing the organizational structure and grouping of strategic business unit (SBU). We believe it will strengthen the new business units of the Company, such as the development of digital media, researches, creative homes, event organizers, television, educational institutions, and trades as well as business properties. The new business units will transform the strength for the Company in winning the competition in the coming years.

Performance of the Company is inseparable indeed from the policies adopted by the management. Board of Commissioners recorded a number of strategic policy that have been conducted over the past year and needs to be improved in the future.

Commitment to the values of independence, professionalism, and integrity needs always be upheld. In the midst of the flood of hoax or a fake news in social media, the Company as media companies are required to perform continuous clarifying and impartial verification.

Management have performed a good corporate governance with the precautionary principle and strict

control over the use of resources. Management should continuously provide insightful attention to Human Resource development program, mainly to maintain reliable capable and reliable manpower.

It is expected that the management observes macroeconomic developments and changes in business behavior of the mass media in generating projections and more realistic work targets.

Transformation has become the key to success for media business in the future. The Company has been conducting business orientation shift to digital by setting up digital media as the backbone of future business. Nonetheless, the print media need not necessarily be abandoned due to their currently large contribution to the Company.

Management needs to regenerate the financial system through cooperation with one of the partner banks as part of a move towards digital management.

The Company's decision to improve competitiveness by refurbishing printing machine technology in accordance with market needs will be the key to sustaining printing revenue.

Reorganizing the organizational structure and clustering of strategic business unit (SBU) conducted in 2016 and effectively implemented since early 2017 have

become the correct step to grow and develop amidst the uncertain economic outlook.

The Board of Commissioners extended profound appreciation to the steps that have been implemented by the Board of Directors and their staffs throughout 2016. The Commissioners assured the Company will deliver a better performance this year.

We also extended gratitude to the units that to the current date have been supporting the Board of Commissioners, including the Audit Committee, that has provided input, advice, and criticism in particular to the works of the Company and the Nomination and Remuneration Committee that have been assisting the Board on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners would eventually like to thank the Board of Directors, employees, and all components of the Company, both internally and externally, for the dedication that has been shown. We profoundly expect the Company to improve them in 2017.

Jakarta, 31 March 2017

Board of Commissioners



BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Respected Shareholders and Board of Commissioners,

The global economic slowdown and decreasing commodity prices in the international market have marked the year of 2016. The government lost revenues of more than Rp 100 trillion. Indonesia experienced negative growth in both exports and imports. Consequently, government tax revenue also missed the target. Proceeds from the tax amnesty program were also less than what the government proclaimed, so that revenues missed the target in the State Budget.

The government cut some budget items in Budget

2016 to cover the deficit. The government cut the revised state budget (APBN-P) amounting to Rp 133.8 trillion in 2016 after it was cut by Rp 50.6 trillion. Budget expenditures of the government ministries and agencies were also reduced to Rp 65 trillion, and budget expenditures of the local governments are trimmed Rp 68.8 trillion. The cuts had significant impact on advertising spending ministries, government agencies, and local governments. This advertisements spending cuts greatly affect the advertising revenue of all national print media.

In addition to the diminishing government's advertising expenditure, the global and national financial conditions impact the business less profitable for the media, especially the print media. Right in the beginning of 2016, *Sinar Harapan* newspaper ceased publication with financial reasons. Previously, *Harian Bola* also stopped its publication, while the Jakarta Globe daily discontinued the print edition and then switch to digital editions.

The Company did also not spared from the impact of the global and national economy. Throughout 2016, the Company recorded a net loss of Rp 13,56 billion. The loss was among others due to the decreasing of advertising revenue by 19 percent from Rp 132.2 billion in 2015 to Rp 106,9 billion in 2016. However, there is still good news. The new building built since 2012 have started to operate and even started to be leased in part to outside parties.

The cooperation of The Directors and The Board of Commissioners have been fruitfully implementing organizational structure adjustment and grouping of some strategic business units (SBU) being researched since the middle of last year and have currently being materialized from the beginning of this year.

There is a hope that the division of labor and SBUs' newly grouping could even clarify the responsibilities of each SBU, strengthening the inter-units' synergies, as well as improving coordination among the SBU.

The organization structuring would strengthen the new business unit of the Company, such as the development of digital media, researches, creative homes, event organizers, television, as well as trade and business properties. The Company did not only focus on quantity, but also quality of products and increasing synergies with other units. In line with the gathering of all business units in Tempo Building at Jalan Palmerah Barat 8, we do expect that the management, supervision, and increased synergies of this business unit will immediately contribute profits to the Company.

We do also notice there is a change in business model that should be utilised for the advancement of the Company, namely share the economic system or the sharing economy. While conventional economics puts its ground on scarcity, the digital world has nowadays been developing the economic system that is based on abundant or plentiful.

The Company is also continuing to develop a strategy “to grow with partners” that has been applied since several years to date. The Company has been working with many partners that are considered in accordance with its value as an independent, reliable, and professional institution. The partners also appreciate the independence and dissent as set out in the vision and mission of Tempo.

The Company, for example, has been materializing cooperation with other media companies, such as *Bisnis Indonesia* daily, Media Bintang Indonesia, Swa, and Kepustakaan Populer Gramedia.

Since a few years ago, Tempo has been preparing a roadmap toward an even greater digital business, and in 2017 it will be aggressively materialized. It will be impossible to implement the aggressiveness by simply relying on the growth of core within company. Therefore, we invited partners to jointly develop digital products. Since March, we have formed a partnership with an investment firm to develop *Tempo.co*.

SOME CHANGES IN THE INFORMATION CONSUMPTION PATTERNS

In recent years, there are significant changes in the information consumption patterns within the society. People in every corners access information through electronic devices, such as smartphones, tablets, and computers. Required information is available at hand in a matter of seconds. This is in accordance with the characters of Indonesian people with high mobility.

Number of Internet users in Indonesia in 2016 is also predicted to increase to 132.7 million (Association of Indonesian Internet Network / APJII) or an increase of 51.8 percent compared to two years ago. Growth in the number of users of digital devices and the Internet clearly cannot be ignored. Tempo Media Group decided to precede the business into the digital realm with strengthening *Tempo.co*, latest news sites as the reference information for the people of Indonesia.

Tempo.co continued to increase the number of channels accessed through a selection of news, such as politics, business, metro, sports, and travel.

The number of visitors within a certain time (unique visitors) of *Tempo.co* increased to 16 million UV per month in 2016, an increase of 33 percent compared to 2015, which recorded 12 million per month. Meanwhile, the number of pages read (page view) reached 100 million per month.

The digital editions have been, step by step, commencing complementary to the print edition. A digital version of *Koran Tempo*, for example, is now rising to 53 pages, while its print version only accommodates 40 pages. This is to add more value to digital products while taking advantage of the available material.

Digital ad revenue (*Tempo.co* and digital media) amounting to Rp 12.2 billion in 2015, an increase to almost two times higher than one in 2014, totaling USD 6.3 billion. In 2016, the figure was Rp 16.6 billion, an increase of 36 percent. In subsequent years, the digital business has been increasingly promising in line with the upturning number of Internet users and mobile application.

The development was supported by a media convergence strategy that combines coverage of *Tempo*, *Koran Tempo*, and *Tempo.co* into one large organization, namely Tempo News Room, since a few years ago. This convergence has been streamlining the increased number of stories, both in terms of quantity and quality.

The rapid development of digital business makes Tempo Media Group confident to divest (spin-off) *Tempo.co*. This divestment will be gradually implemented. Its proceeds used for development *Tempo.co*, among others to recruit more news reporters that will produce more news reports, plus some programmers and designers, as well as extending storage of servers.

Tempo's position as influential media was demonstrated by a number of achievements gained by its journalists throughout 2016. The recognitions that were awarded included Adiwarta Award, Press Day Award, Award



of Culture and Art Tradition Maestro 2016, Swara Sarasvati Award 2016, as well as the Anti-Corruption Journalistic Award 2016.

ADVERTISING AND CIRCULATION REVENUES

This strenuous economic climate has provoked the company lose advertising revenue from our partners, especially the ministries, government agencies, and local governments. In 2016, advertising revenues gained Rp 106,9 billion, a slip from USD 132.2 billion in 2015. The substantial decrease was contributed by print media from Rp 120,5 billion to Rp 90.3 billion, a depletion of 25 percent.

Despite a decline in print advertising, digital advertising revenue remain increased. In 2016, *Tempo.co* advertising rose 36 percent to 16,6 billion from USD 12,2 billion in 2015, while last year the increase was 51,6 percent.

The company also received a considerable amount of income from circulation, either printed or digital circulation. In 2016, the economic condition was not conducive enough and the change in the pattern of the community in consuming news has resulted in the slight decrease of income from circulation. The income of circulation in 2016 was Rp 51,9 billion or a decrease by 13 percent compared to 2015, recorded in the amount of Rp 59,4 billion.

In addition to advertising and circulation, partners still trust the Company through PT Matair, a subsidiary of Tempo Media Group that is engaged in the creative home. In 2015, Matair published a bi-monthly magazine, the *Logistics* and *BUMN Tracs*. The Cooperation with *BUMN Tracs* endures this year.

The Company, moreover, continued its partnership with Angkasa Pura II to administer the Travelounge magazine and *Komunika* magazine of the Open University. We also continue to enhance cooperation with Astra in "One Indonesia Award"

project, while keeping up cooperation with local governments for various projects.

The cooperation is also intertwined with the Ministry of Tourism to publish the book depicting selected tourism destinations in Indonesia as well as cooperation with Telkomsel; Tarumanagara University; The Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration; and BPS *Ketenagakerjaan* to publish internal magazine.

Revenue of the Creative Home has been significantly increasing alongside with the development of the partnerships. In 2015 Matair's revenues reached Rp 1,927 billion. In 2016 rose to Rp. 7.711 billion, an increase of 300 percent.

During 2016 the Company has, therefore, booked total revenues of Rp 231.67 billion, a decrease of 8 percent compared to one in 2015 that reached Rp 252.4 billion.

PRINTING

PT Temprint remain consistent in printing various products of Tempo Media Group or external parties with excellent results and services. Along with the completion of Tempo building constructions, PT Temprint will carry out a number of quality and quantity improvements. They comprises of the replacement of sheet printing machines, finishing machines, as well as renewal a number of preprint software and hardware. For 2016, sales of non-group printing marked growth of 15 percent.

2017 WORK PLAN

The Board of Directors realizes that Indonesia's economy has not looked encouraging, whereas competition in the media industry will even be more and more intense. Tempo Media Group, therefore, has to be more creative in producing innovative new businesses. Cash flow control strategy that are rigorously conducted without disrupting operations are still going to be continued to be implemented to maintain the Company's financial performance.

Work systems and control in business activities are expected to be much more organized, especially after all the working units of the Company to work in one building. In addition, the Corporate Working Meeting mechanism that is routinely conducted every end of

each year and are evaluated every month is expected to be more organized in directing the activities to achieve major goals of the Company.

The Company continuously perform some efforts to improve the performance of *Tempo.co* site by releasing Women channel, strengthen Business, Health, Sports channels while increasing the number of news.

These targets will be supported through product development, infrastructure, or labor. Besides, *Tempo.co* will release pretty channel targetted segment for women, youths, urban, and modern groups, as well as strengthening a citizen journalism channel Indonesiana, namely <http://indonesiana.tempco.co>

Tempo Media Group has established cooperation with PT Mediabintang Indonesia (MBI) at the end of 2015. MBI is a company that publishes *Bintang Indonesia* tabloid, *Bintang Home* tabloid, *Home Living* magazine, as well as an entertainment and lifestyle site *Tabloidbintang.com*. Temprint, a subsidiary of Tempo, bought the shares of PT Sedaya Citra Media and shares owned by PT Ciputra Media in MBI. Owners of the existing shareholders in MBI will be diluted by 50 percent of the total shares of MBI.

Tempo magazine will still proceed the programs of *go younger*, *go investigative* and *go accurate* to reach more readers, especially young readers. The *Koran Tempo* will provide more infographics and to present a different concept by adopting the newspaper's investigation version once a month. Every month there will be a special edition that addresses the topic of choice.

The Company, in addition to magazines and newspapers, will focus on the development of *Tempo Channel*. *Tempo Channel* is an Internet video channel with human resources from professional recruitment to utilize the projects from the Company's business unit products.

All improvements made by the management, both financial and nonfinancial, referring to the application of the rules and principles of good corporate governance (GCG). This principles are applied through the tiered supervision, internal

audits, standard operating procedures (SOP) and the deployment-reporting-checking-evaluating controlled process, and rests on the principle of TACR (transparency-accountability-credibility-responsibility).

In the field of corporate social responsibility (CSR), the Company will focus on aspects of health, environment, and community empowerment. The program is realized among others with their household waste treatment plant in Tempo Building. For the people around the office, the efforts to be materialized with the aid of Posyandu, construction of the waste processing center, and reforestation.

Finally, we extend our sincere gratitude to the Board of Directors, Board of Commissioners, both active and inactive, who have laid the foundations for the good company management so the Company can achieve its nowadays position.

We would also like to express our profound thankfulness to all employees who have provided service and best performance for the Company bearing in mind all the stakeholders who have always been uninterruptedly supporting *Tempo*.

Jakarta, 31 March 2017

Board of Directors

HISTORY OF TEMPO

Tempo Magazine was established by several youth who were the part of *Ekspres* magazine, namely Goenawan Mohamad and Fikri Jufri, and the employees of *Djaja* magazine owned by the government of Jakarta. *Djaja* Magazine managed by Harjoko Trisnadi then, felt that it was strictly monitored as it was owned by the government. He asked for permission from the Jakarta Governor Ali Sadikin so that this magazine could be managed by Jaya Raya Foundation. The result of the deliberation of the three parties resulted in the existence of *Tempo* Magazine published under Jaya Raya Foundation.

The introductory edition of this magazine was published on 6 March 1971. Around a month later, its first edition was issued. With the supervisors with the average age of 20 years, *Tempo* magazine prioritizes the reporting of honest and proportional news as well as the articles presented in interesting and humorous.

Over time, despite having gained market, this magazine encountered challenges. In 1982, *Tempo* magazine was closed down for the first time as it was deemed to have been too trenchant in criticizing the Ne Regime and its political vehicle, Golkar party. *Tempo* magazine was permitted to resume publication after signing a kind of "promise" on the stamped paper before the Minister of Information Ali Moertopo.

With more improvement on the internal mechanism of the editorial of *Tempo* magazine showed a great enthusiasm in its investigation journalism, and made sharp criticism to the administration of Soeharto as well. On 21 June 1994, *Tempo* magazine was closed down by the government for the second time through the Minister of Information Harmoko. It was regarded that this Magazine was too sharp in criticizing Habibie and Soeharto in relation to the purchase of the used shipd from East Germany.

Following the resignation of Soeharto on 21 May 1998, those who worked for *Tempo* magazine and were scattered due to the closing down held a deliberation

in order to decide whether it was necessary to resume the publication of this magazine or not. The result was, that it was agreed that *Tempo* had to resume publication. Then, since 6 October 1998, this magazine was present again under the auspice of PT Arsa Raya Perdana.

In order to increase the scale and ability of penetration to business in the area of media, in 2001 PT Arsa Raya Perdana sold its shares to the public and changes its name to PT Tempo Inti Media Tbk (Company) as the new publisher of *Tempo* magazine. The fund of the result of *go public* was used to publish *Koran Tempo*.

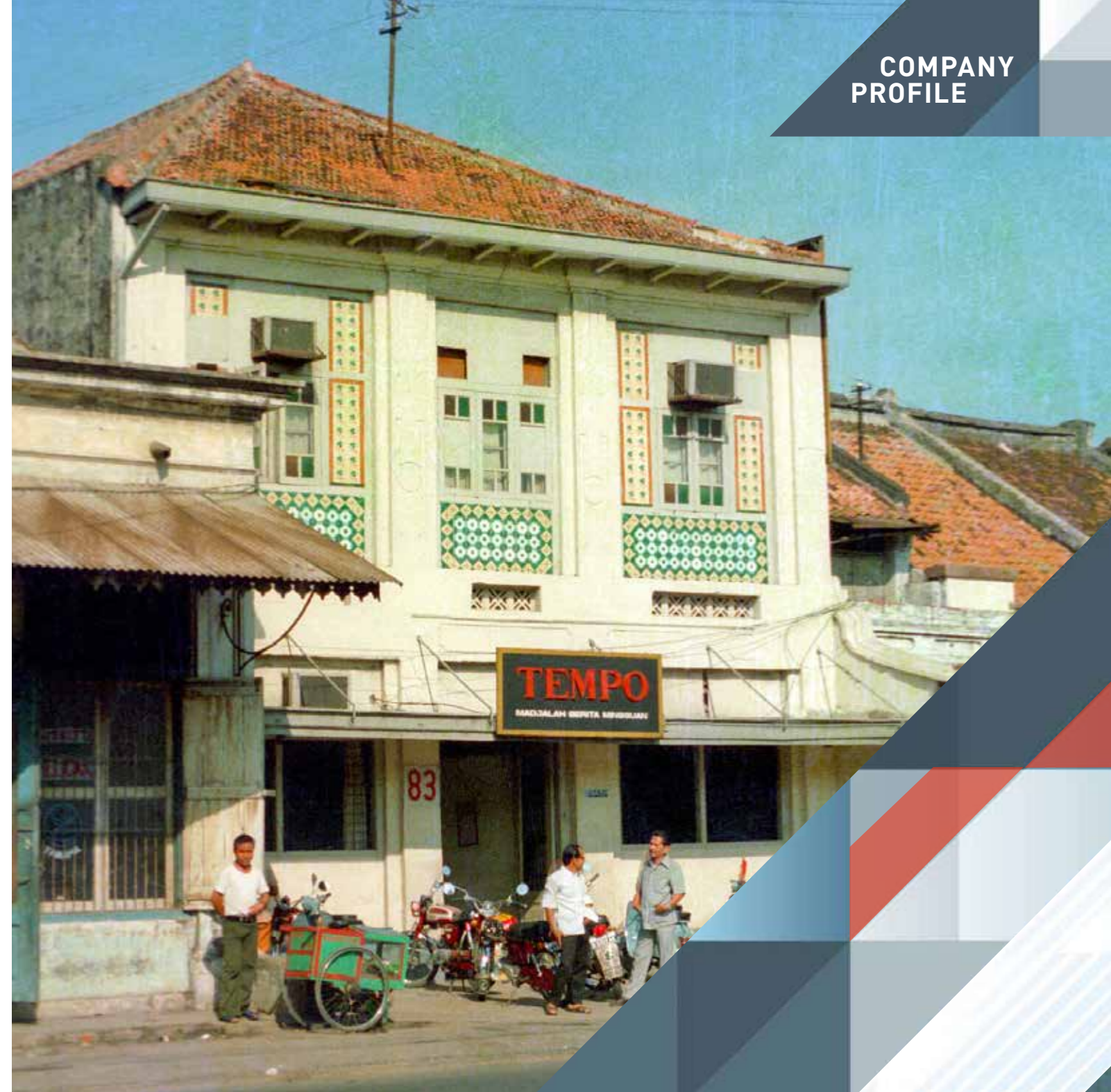
The products of Tempo kept on emerging and enriching corporate information industry of various fields, namely Publication (*Tempo* magazine, *Koran Tempo*, *Tempo English*, *Travelounge*, *Komunika*, dan *Bintang Indonesia*), Digital (*Tempo.co*), Data & Researh (Data Center and *Tempo Analysis*), Printing (*Temprint*), Broadcast (*TV Tempo* and *Tempo Channel*), Creative Industry (*Matair Rumah Kreatif*), Event Organizer (*Impresario* and *Tempo Komunitas*), Lembaga Pendidikan (*Tempo Institute*), Trade (*Temprint Inti Niaga*), and Building Management (*Temprint Graha Delapan*). ■

VALUE, VISION AND MISSION

VALUE OF TEMPO:

- Trustworthy** : To respect integrity in each word and deed.
- Independent** : Free to express himself and show respect to diversity.
- Professional** : To always work with the highest competence standard.

Implementation of the culture of Tempo Company was started by evaluating the Vision and Mission of the Company and dredge up the values that becomes the competitive excellence of the Company in the history of Tempo. The values of Tempo are Trustworthy, Independent and Professional.



VISION OF TEMPO:

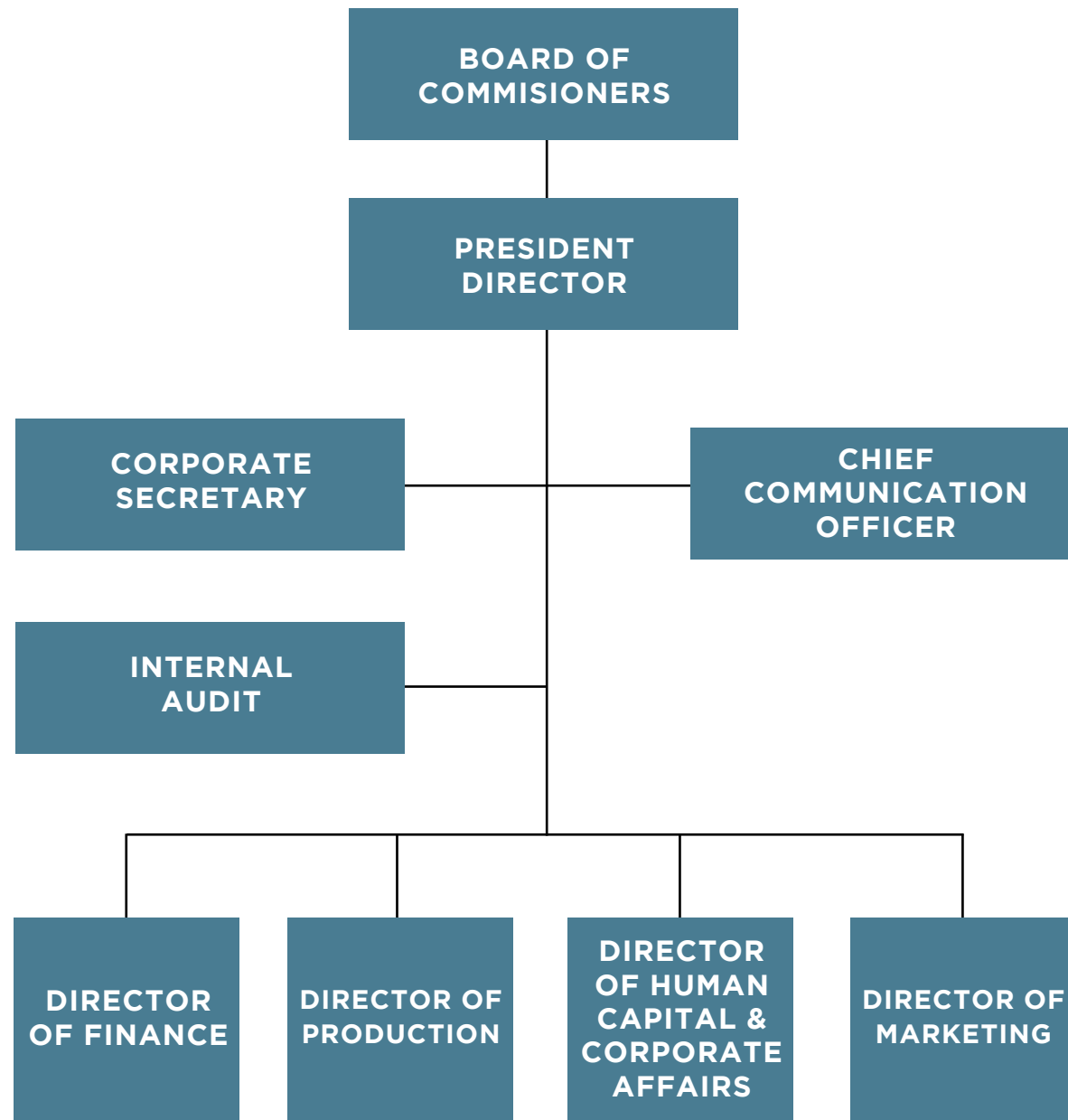
To be a reference in the effort to improve public freedom to think and have opinions and build civilization respecting intelligence and differences. The Company's culture is customary use, principle or values believed as references in carrying out any activities in the organization.

MISSION OF TEMPO:

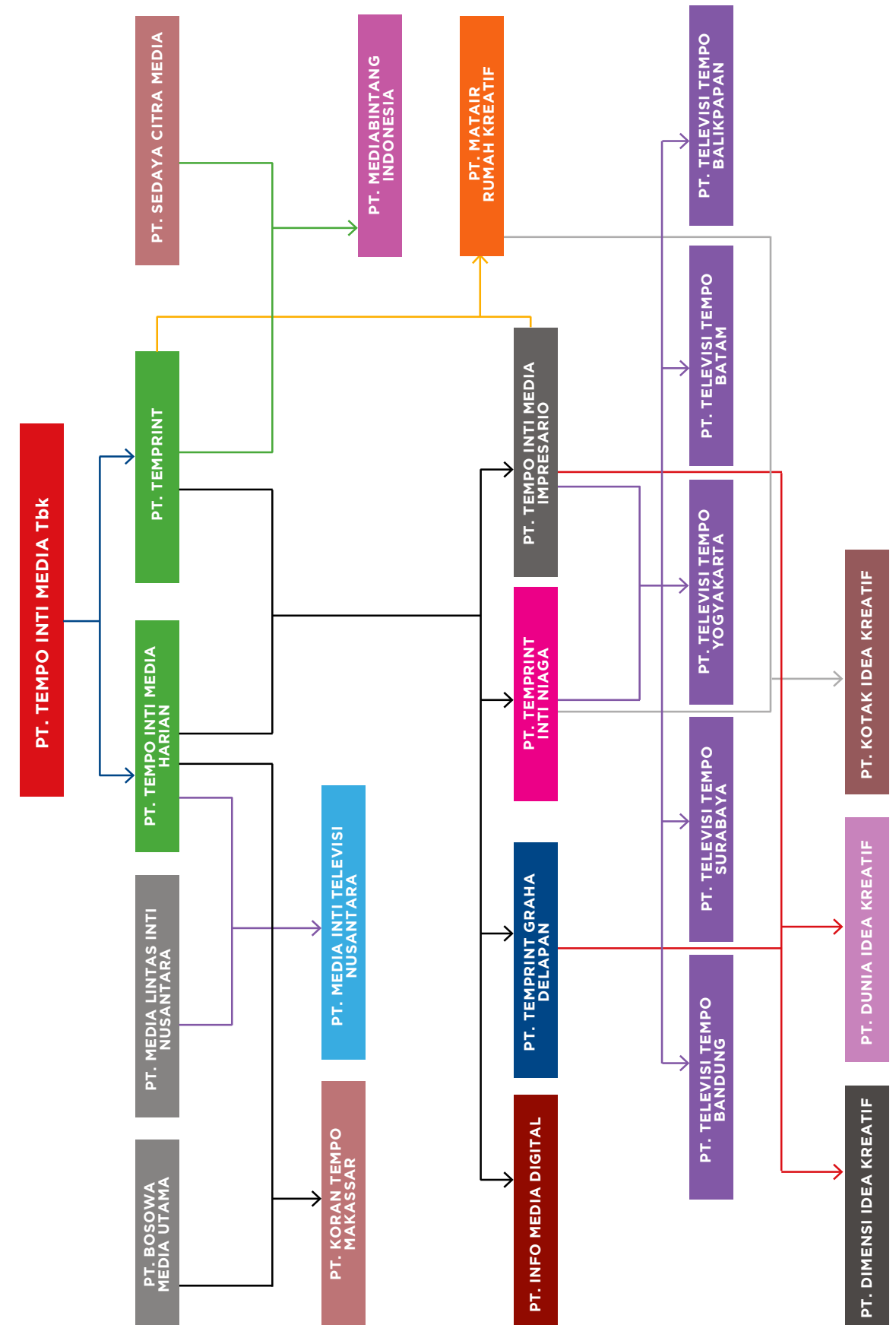
- To provide multimedia products independent and free from any pressures and to receive and distribute different votes fairly.

- To provide high quality multi media products and enforce ethical code.
- To be healthy place of work and reflect diversity of Indonesia.
- To have working process respecting and give added value to all stake holders.
- To be the place for activities that enrich artistic, intellectual treasure, as well as business world through the new ideas, language and good visual show.
- To be the leader in the market in multimedia business and its supporters.

THE ORGANIZATION STRUCTURE OF
PT. TEMPO INTI MEDIA, TBK



GROUP STRUCTURE





PUBLISHING KORAN TEMPO

To celebrate 45 years of TEMPO, this magazine has issued an interesting article of investigation that has attracted public attention, starting from “fat” large bank accounts up to the mafia producing fake paintings. Approaching the end of the year, the TEMPO magazine has also issued a special edition regarding the economic prediction in 2017. The issue of this edition is coincidental with the discussion attended by government notables and businessmen in Indonesia. Moreover, there are also special editions of women that penetrate the limits of 45 women taking the risks to struggle in the field normally held by men.

The investigation report of the TEMPO magazine is not more unattractive, for example regarding the financial crime published by the Panama Papers that has caused a global commotion. This issue has been generated / conducted by the International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ) that involves hundreds of journalists of 76 countries -TEMPO journalists among others- since 2015. The investigation report that has been actively discussed shall be the suspicion of using expired date of pizza, that has been conducted together with BBC Indonesia.

WORK PLAN IN 2017

In 2017, the TEMPO magazine will issue more special editions. There will be 18 special editions all year round, meaning more than one special edition per month. Various preferred topics will be issued, but of course a very long account/ report regarding heroes will not be omitted, because it has become a special characteristic of the TEMPO magazine. There will be a special Kartini edition that will be held together with a large program. Also regarding coffee as a life style and economic phenomenon that have become the topic everywhere. We will also write about the public/ community returning to religious conservatism that has caused tolerance to decline.

A significant change will be made in *Tempo* magazine, and *Tempo English* of digital version. There is the application of *Tempo* magazine available in the futures of Google Play Store and App Store. This application makes it easier for the readers to subscribe to the three medias at the same time with more economical price. The digital version will be available in two choices, namely, interactive and PDF versions. This is a breakthrough in order to adjust itself to our readers more familiar with gadget. ■



PUBLISHING TEMPO MAGAZINE

Tempo magazine is popular for its investigative reporting attracting the attention of many of its readers. In addition to the commitment to present accurate information, *Tempo* magazine understands that there is an increasing need to write on history. Articles on history and its leading characters have signified the characteristics of *Tempo* as a media beneficial to the community.

We assuredly keep on implement investigative approach presenting depth and “easy to read” packaging in order to fulfill the need of the readers. Investigative reporting is still badly needed, considering that crimes tend to occur more often. Crime results in the increase of the basic necessities of life, the state budget

that cannot be enjoyed by the people, and terrors threatening around us. Besides, investigative reporting can provide information much more accurate to the public. In the midst of the deluge of “information” that most of it has not been verified-the community may not be able to make decisions.

We then publicize it in various platforms available, including magazines of digital versions. We hope that the combination on investigative coverage providing accurate information and ability to keep track of this era will benefit the community. At the same time, we will overcome pessimism in some groups that has an opinion that “mainstream journalism” will die as it will be left by new generation more familiar with social media.

PERFORMANCE IN 2016

The special edition of *Tempo* magazine in 2016 has attracted the attention of public. One of it is the Independence edition containing the story of Chairil Anwar, a literary man in the early period of independence day of RI. This article is on the event “To celebrate Chairil Anwar” successfully held in Tempo Building, attended by the state officials, literary men and culture bearers, and other public figures in order to read out the works of Chairil. This event was witnessed by the communities of different background.

PERFORMANCE IN 2016

Koran Tempo started to increase investigative coverage in 2016, and also articles of *feature* concerning various matters encountered by public. In addition to such coverages, we also conducted special coverage on the model villages all over Indonesia. In cooperation with the Village Ministry, such villages were given awards in an award ceremony to be more prepared. These two events are planned to be the annual agenda of *Koran Tempo*.

Due to unfriendly economic situation as the dollar value increased, *Koran Tempo* took step to adjust the number of pages from 40 to 32 pages and combined the Saturday and Monday editions in the end of Week. However, in the digital edition, the pages are in a total of 53.

WORK PLAN IN 2017

Majority of public dailies have the same concept of content and rubric, namely Politic, Economy and Business, Metro, and Sport. In the year 2017, *Koran Tempo* will offer a different concept by carrying out investigation based on a newspaper version. The news shown will be more planned and different from *Tempo* magazine. By this manner, it is expected that the community will always await the recent addition of *Koran Tempo*. This strategy is one of styles we use to survive when the community changes its spatter to consume news.

In 2017, we also had a new rubric, "Startup", to inspire community to start new business. This rubric not only shown the success of start-up entrepreneur, but also narrates ups and down of their businesses until they succeed. From this rubric, we will carry out discussion that presents start-up entrepreneurs as the resource persons, and an awarding ceremony at the end of year.

At the end of this year, *Koran Tempo* will enrich the multimedia features in the digital edition. The distribution of it, and the printed edition will be increased by joining the communities so that interaction will be established and organize some events. This community is the market that has not been entered thus far. It is expected that this will increase the circulation of *Koran Tempo* in the future. ■

PUBLISHING TEMPO ENGLISH

T*empo English* becomes reliable reference for expatriate circle for 15 years with its presentation on politics, economy and socioculture in Indonesia, at regional level and in the world. The Team of editorial staff of *Tempo English* produce its own news, in addition to the news taken from *Tempo* magazine and *Koran Tempo*. They work bilingually and involve a number of *native editors* from UK, United States of America and Australia.

One of its products is the issues on community development in various areas in Indonesia. Packaged in the Outreach supplement format as long as eight pages, a lot of readers are interested in the report. Its analysis covers education, culture, art, environment and *human interest* by placing emphasis on *local empowerment* and *community involvement*. Besides, there is also Horizons rubric, containing the successful story of emigrants all over the world.

PERFORMANCE IN 2016

In addition to containing tandem coverage with *Tempo* magazine, *Tempo English* has published a number of inspirative stories from the remote areas in Indonesia in the Outreach rubric. In 2016,



there were some Outreach coverages that had the readers interested among other things on new and renewable energy in East Sumba utilizing wind, water and sun light. Thanks to this energy, the ratio of Sumba electrification in the year 2010 was only 24,5 percent and it became 43 percent in 2015. There was also the coverage on Penglipuran village, Bangli, Bali, recorded as one of the cleanest villages in the world.

From Horizons rubric, one of the interesting coverages is in female labor in Hong Kong, Eni Lestari Andayani Adi, invited to give a speech in the Summit Conference of the United Nations on Migrant and Refugees in New York, the United States on 19 September 2016.

WORK PLAN IN 2017

From the end of the year 2016, the position of editor-in-chief of *Tempo English* and *Tempo* magazine held by one person in order to simplify the work process. This has supported the coordination so that work can be completed faster. Nevertheless, *Tempo English* will still present Outreach rubric and Horizons with interesting coverages interested to many readers, particularly expatriates.

In 2017, for the first time *Tempo English* designed a number of international level programs, either as a *host* or *media partner*. There are three big events that have been prepared, namely World Business Leader Forum, Health Industry Conference in April, and World Port Conference in October. These programs to be introduced will be developed in the Outreach rubric. ■

PUBLISHING TRAVELOUNGE

T*ravelounge* is the first *destination & traveling guide magazine* for Soekarno-Hatta International Airport in Indonesia. This magazine is published and managed by the subsidiary of the Company, PT Tempo Inti Media Harian, in cooperation with PT Angkasa Pura II.

PERFORMANCE IN 2016

Travelounge, that has been present since 28 November 2009, is regularly published monthly until the end of 2016. Entering the sixth year, this magazine strengthened its contents through the new rubrics and more elegant display of cover and is published in 132 pages. The cooperation with the local Government to enrich any alternatives of tourist destinations and promote tourism potential at the same time shall be still continued.

WORK PLAN IN 2017

Since November 2016, *Travelounge* has cooperated with Garuda Indonesia to be one of the magazines chosen by the passengers during flight, particularly in busy lines. This cooperation has also increased the magazine distribution lines. *Uplift of Travelounge* will continue during the year of 2017.

Travelounge will also add some new rubrics in order to adjust itself to any market development. Most of the new rubrics contain tourist guidebook for easy tourist travels. ■



PUBLISHING AHA! AKU TAHU

The magazine specially provided for the students of elementary school is published by the subsidiary of the Company, PT Tempo Inti Media Harian, in cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. *Aha! Aku Tahu* was designed as a supporting reference for learning materials in the field of science and technology packaged informatively, interestingly and and it is easy to be digest by children.

PERFORMANCE IN 2016

During the year 2016, *Aha! Aku Tahu* still shows articles containing beneficial knowledge that makes children happy. Since it was published in 2013 to the end of 2016, the circulation of it has increased every year. It contains 64 pages. This magazine keep on presenting more fresh concepts and rubrics. ■



PUBLISHING KOMUNIKA

Komunika is published by the subsidiary of the Company, PT Tempo Inti Media Harian, in cooperation with the Open University (UT). The popular education Magazine present for the first time in October 2011 is intended as a learning media for the civitas academica of the Open University and students in general. The rubrics in it have helped students to study more easily as well as interact and communicate with fellow civitas academica of the Open University.

PERFORMANCE IN 2016

From its first publication until the end of 2016, *Komunika* is regularly published every month. The readers of this magazine has increased to be become larger in number, in addition to the increase of circulation of printed edition, because this magazine is has been available in show digital edition in *komunika. tempo.co* canal since two years ago. In 2016, rubrics of *Komunika* was extended in order to obtain new readers in 74 pages. In addition to 600 thousand students of the Open University it is expected that thousands of students from other universities, living around, Jabodetabek in particular, will be able to access this magazine. ■



DIGITAL TEMPO.CO

Tempo.co becomes a trustworthy news site due to its strategy to choose and enrich any information desired by public. Exclusive news on politic and economy, that have been the strength of *Tempo* magazine and *Koran Tempo*, are present as the main pillar of *Tempo.co* site. News on metropolitan, life-style, sports and tourism are also analyzed with the specific linguistic style of *Tempo*, nice to read and necessary.

There is a series of photo, infographic and video. All are supplied with the presence of *Tempo.co* as the primary reference for the community who is desirous to find out the hottest issue in a brief package.

PERFORMANCE IN 2016

Tempo.co has grown up as one of news site most trustworthy to public. The number of visitors has increased from year to year. In 2016, *unique visitor* (UV) of *Tempo.co* increased from 33 percent, from 12 million per month in 2015 to 16 million per month in 2016. The *page view* of the site of the news has reached more than 100 million per year.

In order to anticipate the development of digital business that grows rapidly, in 2016 the Company started to do the *spin-off* *Tempo.co* to be a separate business entity. *Tempo.co* not only presents *breaking*

news, but it also makes efforts to present them deply through investigative coverage. One of the coverages that becomes the public discussion is the issue of Panama Papers—the result of an investigative coverage by Tempo Media Group in ccooperation with International Consortium of Investigative Journalists (ICIJ)—and the issue of *pizza*. The other coverage is to reveal the other side of Jakarta, in cooperation with *The Guardian*.

WORK PLAN IN 2017

In 2017, *Tempo.co* targets to gain 18 million of *unique visitors* per day or an increase of 50 percent compared to 2016. The target for *page view* is 125 million or an increase of 56 percent compared to the year 2016.

In order to reach the target, *Tempo.co* will add the daily news and show exclusive news of the results of investigative coverage in cooperation with *Tempo* magazine and *Koran Tempo*. The results of the coverage will be shown in the form of multimedia and infographics.

This year, *Tempo.co* will also develop contents by adding beautiful canals (*fashion*, tip, beauty, *relationship*), Health (tip, trend, *fitness*, *gym*), Travel (culinary,trip, hobby), Automotive (*rejuvenate* of Automotive canal), Teras.id (regional news), and Ten+ (content for reader aged 0–16 years old). The contents will be enriched with video and social media. ■

DIGITAL TEMPO CHANNEL

It was established in September 2016, *Tempo Channel* is present with the products that may be enjoyed through website www.tempochannel.com. This channel broadcasts coverage on tourism that shows the beauty of nature and uniqueness of Indonesian culture. In addition, *Tempo Channel* also produces tourism video shown in other televisions.

PERFORMANCE IN 2016

Tempo Channel commenced to produce videos that show tourist destinations, restaurants, and events and tourism activities in Indonesia. *Tempo Channel* has also started to establish cooperation with NHK, a Japanese television station, to produce program *Direct Talk* program at which popular resource persons in Asia-Pacific area appear.

WORK PLAN IN 2017

Tempo Channel continues the regular program designed based on *travel life cycle*. This year the cooperation with *Tempo.co* focuses more on Travel, Cantik, and Automotive canal. The cooperation with NHK that was only for one term last year (four episodes) will be three terms as targeted or 12 episodes. In 2017, *Tempo Channel* also started to establish a cooperation with Net TV to produce programs to be broadcast in such television. ■



DATA & RESEARCH DATA CENTER AND TEMPO ANALYSIS

The Data Center & Tempo Analysis (PDAT), established in 1984, managed all data of Tempo Media Group at the outset, either in the form of text, photo, video, or infographic, from 1971 to date. These data are stored in a digital digital and can be accessed through <http://store.tempo.co>.

As a Division concerned with data, PDAT keeps on enhancing competence by carrying out various studies and analysis as well as researches, either market, media or product researches for internal or external purposes.

This business unit has three parts. First, Data Center, responsible for the management of all multimedia data of Tempo Media Group. The second, Riset Center, that conducts research and mapping of data internally and externally in several fields, among other things bank mapping, market assessment, survey of innovative talent and figures in Indonesia, and analysis of data of expenses for advertisement in amss media. The third, Publication, that publish various kinds of book, from Tempo Media Group or in cooperation with the other parties, and for service pf writing and publishing books.

PERFORMANCE IN 2016

Apart from providing data needed for internal circle, during the year 2016 PDAT carried out several researches, surveys and data production among other things Labor Engagement Survey of the Trade Union (Ministry of Man Power), Indonesia One Indonesia Awards Program, RKSA (Ristekdikti-Kalbe Science Awards) Program, KJSA (Kalbe Junior Scientist Awards) Program, Survey of Metro Figures, Indonesia Banking Awards, designing Appliocaiton of Database of Undeveloped Villages, Research of BUMD Data, Research of iset Data of Infrastructure Development in Indonesia, and organized seven classes of Tempo School of Photography (TSP) for individuals or companies.

Through Publishing, PDAT increased publication of books, such as *19 Sajak Goenawan Mohamad*, *Catatan Pinggir Volume 11*, *Jejak CIA*, *Wisata Pantai Para Petualang*, *Hukum dalam Kolom*, Production of 108 titles of EPUB of Books published by TEMPO, Chairil Anwar, and Development of Bekasi.

WORK PLAN IN 2017

In line with the digital transformation by the company, PDAT will strengthen itself by proceeding with the process of designing the Customers' Big Data for the need of online survey that was started in 2016. Several cooperations in the previous ytears will be continued this year, such as KJSA, measurement of bank performance, and SATU Indonesia Awards. PDAT will also conduct study on Industrial Mapping of Real sector and Manufacture, *survey of customer satisfaction*, either for internal or external circle, *roadshow* of enrichment of photo contributor, and optimization of performance for shopping facilities and enrichment of contents of Tempo Store through <http://store.tempo.co>. ■

PRINTING TEMPRINT

Established in 1978, PT Temprint is a leading printing company committed "to provide the best service" to the product of Tempo Media Group or public. Temprint belongs to category B (big) and has four star rating (the highest) in the classification of Indonesian Graphic Company association version.



PERFORMANCE IN 2016

In 2016, there was an increase in income from printing from the internal scope of 17 percent so the operating profit could reach the specified target. This could be achieved because of the hardwork and commitment of all employees of PT Temprint. The company also implement efficiency and add productivity in all fields.

WORK PLAN IN 2017

In order to improve the quality and quantity of print, in 2017 Temprint will use new printing machinery to replace old machines. The new machines that will be used in the first semester of 2017 will increase printing productivity from 5.000 sheets per-hour to 12 thousand sheets per hour. The printing quality will improve much better so that Temprint will be prepared to serve high class products that need first-rate print quality. The procurement of these new machines will increase the company income. In 2017, it is expected that the sale of printed matters from external circle (non-grup) will grow by 21 percent. ■



EVENT ORGANIZER IMPRESARIO

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) was incorporated in the year 2012 as a new business unit of Tempo Media Group focusing itself on *meeting, incentive, convention, exhibition (MICE), event activation, showbiz business and corporate social responsibility (CSR)* activities. This business unit was set up owing to the expansion of Tempo Media Group in observing market opportunities.

Impresario offers nonconventional program concepts for business world or government. The nonconventional fashion is applied through activation of *event* offering alternatives to directly market or introduce the products of a company to the designated segment. So, the target of the company to create *emotional bounding or product experience* for the community may be realized accordingly.

PERFORMANCE IN 2016

In 2016, Impresario organized a number of successful events, among others Astra SATU Indonesia Awards. The event regularly organized since the last seven years has objective to find inspirative Indonesian youths to positively contribute for the improvement of community.

In addition, Impresario also succeeded in organizing Famtrip of Japanese Media, some events with Bank Danamon in several cities, Public discussion on Transportation Sector in cooperation with Ministry of Transportation, Public Private Partnership Day in cooperation with Ministry of Finance, National Seminar in Infrastructure in cooperation with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, Table Tennis Tournament of Universitas Terbuka, Satay and soup Festival in Padang, and Community of International Anti Corruption Day Community Festival in Pekanbaru.



WORK PLAN 2017

In 2017, Impresario focused on the tender of the Government program through Electronis Procurement Service (LPSE), as in the previous years. Bukan hanya di dalam negeri, Impresario does not only organize ministry events at home but it also organize them overseas. Besides, we will organize Tempoinetnral events, like exhibition. We will still of course explore brand activities for non-governmnet industry.

Some events to be performed in 2017 are Digital Experience, Sejuta Rumah untuk Rakyat (A million houses for Public), All About Coffee, and Don't Listen to What They Say...Go See (*travel mart*). A number of routine activities carried out every year will also be managed by Impresario, such as Astra Satu Indonesia Awards, Investor Forum, Hijab Run, Yoga Festival, Sport Expo, Milk Festival, Beerpong Festival, and Marandang Minangkabau. ■

EVENT ORGANIZER TEMPO COMMUNITY

Tempo Community was formed to bring it closer to the readers and business partners. Established in 2007, this training organizer facilitates and give solutions to Human resources so that they can develop any skills and self potential. Entering the ninth year, under the management of circulation and distribution division of the



Company, several activities of training, seminar, *gathering*, and discussion have got positive appreciation from public.

PERFORMANCE IN 2016

During 2016, Tempo Komunitas conducted approximately 90 *public trainings* and 10 *in-house trainings*. The theme varies from any matters pertinent to leadership to social media presently developing, from *marketing issues to branding*.

The trainings presenting professional speakers was held as a development of skills and to enhance professionalism of human resources in Indonesia. This activity was attended by thousands of participants including internal and external participants.

WORK PLAN IN 2017

In 2017, Tempo Komunitas prepared training, either regularly held with the themes always following any development or in cooperation with the institutions to conduct *in-house training*. Several trainings prepared are Digital Marketing Startegy, Human Resource Management, and Building Human Capital Leaders in Digital Era.

Tempo Komunitas will at all times makes effort to package any training programs as best as possible so that it will give maximum benefit for any company/organization to enhance the quality of professional workers in Indonesia. ■

INDUSTRI KREATIF MATAIR RUMAH KREATIF



In respond to the challenge of information and communication increasingly developing, in the year 2014, the Company established a new business unit called PT Matair Rumah Kreatif (Matair). This work unit is responsible in producing various creative pproducts through print media, magazine, tabloid, and books. In line with technology advancement, Matair will present information in the most dynamic format, namely multimedia. This media ini may be in the form of text, graphic, pictures, animation or video.

Matair sells production service of internal or external media products of company or institution, printed or digital media products (application or web), and also corporate communication, annual report, books, calendar and booklet-brochures. This service product has relatively large market. At present, in Indonesia, there are 704 companies or institutions being service markets, comprising 141 State-owned company, 31 ministries and 532 private companies (issuers). Around 70 percent or 493 companies have internal or external magazines that can be taken care by Matair.

PERFORMANCE IN 2016

During the year 2016, Matair in cooperation with its partners, namely *Travelounge*, *Komunika*, and *Aha! Aku Tahu* produced several magazines. And also, this creative house handles creative products for some companies, among other things Telkomsel digital magazine; majalah digital Telkomsel; Universitas Tarumanagara internal magazine; Booklet Astra; Village Info magazine of Village Ministry, Development of backward Areas and Transmigration; State-Owned Enterprise Track magazine; BPJS of Manpower internal magazine; and tourism books of Ministry of Tourism completed with the consortium of Kompas Gramedia and Media Indonesia. Total income of Matair during the year 2016 reached 146 percent of the targeted amount.

WORK PLAN IN 2017

In 2017, Matair targeted the growth of contract of 100 percent from the last year, including the addition of six long-term contracts and growth of margin of 66 percent compared to year 2016. In respect of that, Matair will expand the market by increasing the prospect of ministry internal magazine product, State-Owned enterprise and private companies, and the annual report of State-Owned enterprise and private companies (9 issuer). In 2017, Matair will also develop digital magazine application.

Matair will continue issuing magazine in cooperation with the partners, namely *Travelounge*. Several partners cooperating with Matair during the year 2016 will also entrust its creative products to Matair. ■

TRADING TEMPRINT INTI NIAGA



Looking at the market opportunity of large demand on paper, in 2013 the Company established PT Temprint Inti Niaga engaged in the area of general trade. In addition to being responsible for supply of paper for Temprint printing need, Temprint Inti Niaga has expanded its marketing networks to other printing companies outside Temprint.

PERFORMANCE IN 2016

Temprint Inti Niaga starts to sell *light weight coated* (LWC) paper imported from several countries, such as Japan and Europe, with lower cost with good quality. Several publishing and printing companies have been the customers of Temprint Inti Niaga, among other

things PT Bali Pos, Glory Printing, Aneka Paperindo, and Tatimel Maitoya.

WORK PLAN IN 2017

Temprint Inti Niaga will expand the marketing network to the other publishing companies and other companies or institutions. This strategy will have impact on the increased volume of the sale of paper that the profit of the company will increase as well. ■

BUILDING MANAJEMENT TEMPRINT GRAHA DELAPAN

PT Temprint Graha Delapan carries out activity of Tempo Building management business on corporate and public market basis. The main target is new companies / medium-scale companies that can lease office room, *function room*, *media advertising*, *space BTS tower provider*, ATM location, and cafes and canteens.

Besides Tempo Building, Temprint Graha Delapan also manages Vila Tempo in Mega Mendung, Puncak, Bogor. Business opportunity with the partners will be initiated in order to optimize the management of Vila Tempo having its orientation on *market as family resort & convention* so that the occupancy rate will be optimum on business days or holidays.

PERFORMANCE IN 2016

PT Temprint Graha Delapan marketed the lease of Tempo Building through several *channels*, among

other things internal media (*Tempo* magazine, *Koran Tempo*, and *Tempo.co*), *online media* (OLX and Rumah123), and the agents comprising internal agents (Board of directors, *account executive*) and property agents. The marketing carried out successfully invited several lessees, among others companies from Japan, Asiatec Corp; Universitas Paramadina, that will occupy the seventh floor; and a café that will occupy the house building in front of the building.

WORK PLAN IN 2017

Temprint Graha Delapan will expand the marketing of lease of office room on the eight floor so that occupancy rate will be 100 percent. Moreover, Vila Tempo currently more often used for corporate purpose and employees will be developed to be a commercial resort and *training center* on corporate, public basis and educational institution. The villa is managed together with the partner so that it will be profitable. ■





GOENAWAN MOHAMAD

President
Commissioner

the Director of PT Grafiti Pers in 1974 the Director of PT Tempo Inti Media Tbk in 1998.

One of the founder of this *Tempo* magazine did not change much to date. At his age of - 74 , he is still critical in responding to the development of ear through his articles in "Marginal Notes" published in *Tempo* magazine every week.He teaches this critical attitude consistently in *Tempo* since it was created .

The result is that TEMPO can grow and develop with a consistent attitude to proclaim injustice by standing/stepping/adhering on the spirit of pluralism and respect difference of opinion. Regarding reporting, TEMPO is being prepared to be self-reliant and independent as well as not always being absolutely convinced to be right, but on the contrary for a larger interest look for the truth according to the public.

Goenawan states that the Advantages of TEMPO from the beginning is credibility. To maintain/guard this attitude requires much sacrifice. Several times advertisements are cancelled, repealed, revoked due to reporting. However, the company from the Board of Directors, editors as well as marketing are not agitated by this.

Moreover, he added "Under the insecure political situation, it must be maintained that the oligarchy of the media will not be detrimental to all. There must be an alternative opposition, and TEMPO can become one of the required media. However, independent does not mean being neutral. TEMPO may support one of the candidates, one to be the best, without causing the media to become an instrument of propaganda.

In addition to writing, this man born in Batang, Central Java, 29 July 1941, is active in art through Salihara Community,eh established on 8 August 2008, by the spirit "with public we preserve freedom". ■

Appointed as the President Commissioner of the Company in the General Meeting of Shareholders on 29 September 2000, Goenawan Mohamad went to Faculty of Psychology in Universitas Indonesia in 1960, Political Science in College d'Europe Brugges in 1965, and Nieman Fellow in Harvard University in 1989. When *Tempo* magazine was created in the year 1971, he held the office of Editor -In -Chief Goenawan was once

MEITY FARIDA SITA D.

Commissioner

Appointed as the Commissioner in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 December 2011, Master of Psychology from Universitas Indonesia in 2006 who pursues her career in the area of HUamn Resources. She started her career as the Head of HRD and General Division in PT Grafiti Pers, Meity is now the Markeiting Manager in Salihara Community.

Meity is overly happy by the completion of Tempo Building. She keeps on monitoring the construction of the building, from preparation phase in April 2012 until the building was ready for use. The eight-floor building will combine all business lines of Tempo. According to Meity, the building can be an effective *problem solving* because the activites of each division were carried out in a number of separate places.

The lady born in, 57 years ago considers that Tempo concerns itself with the improvement of HRD quality. As an institution engaged in media business, Tempo does this in order to respond to trust of the public. The choice is clear: *Tempo* will at all times present quality news report, created by productive, innovative Human Resources and who have high integrity.

"Supported bu quality HRD, we are convinced that *Tempo* will grow and develop," said the lady first joined Tempo in 1985 in HRD division. ■





IR. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M. Commissioner

Appointed to be the Commissioner in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 December 2011, Henky went to Faculty of Civil Engineering of Institut Teknologi Bandung in 1981 and Master Management in PPM School of Management in 1997. Henky pursues his career in Jaya Group, then he is now a Commissioner in PT Jaya Teknik Indonesia and Direktur PT Jaya Real Property.

According to Henky, not many media that can maintain objectivity of newsreport. Tempo is one of them. It is not without reason that Henky said that. In his opinion, *Tempo* always prioritizes objectivity in voicing truth." This has made *Tempo* to keep growing and develop from business aspect," said the man born in Bekasi, 58 years ago .

He added, any media which give spriority to objectivity will at the end acquire trust from public. "*Tempo* has consistently demonstrated such attitude up to present. It has made me happy to join *Tempo*," remarked Henky. ■

IR. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A. Independent Commissioner

He was appointed as the Independent Commisisoner through the GMS on 27 April 2009, Edmund studied in Faculty of Mechanical Engineering of Universitas Indonesia in 1971 and attained *Master of business administration* (MBA) in Syracuse University in 1989. He served as the Finance and HRD Director in PT Jaya Teknik Indonesia in 1986, Director in PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator in 1999, and the Director of PT Grafiti Pers in 2009. At present, Edmund is the member of the Supervisory Board in Tarumanagara Educational Foundation.

In business, there is certainly a competition, also in media. Nevertheless, according to the quiet man born in Semarang, 8 July 1946, it is not a hindrance to Tempo Media Group. This belief is based on the ability of Tempo to create new media product innovations acceptable to public.

"Media successfully wins a competition is a media that keeps on innovating from time to time to give the best to public. Tempo has proved that," he said. ■



IR. LEONARDI KUSEN, M.B.A.

Independent Commissioner

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company in the General Meeting of Shareholders (GMS) on 27 April 2009. Leo went to Faculty of Civil Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1976, English Department of IKIP Sanata Dharma in 1976, and he got *master of business administration* (MBA) in Syracuse University in 1986. Leo was once the President Director in PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores in 1991, and President Director in PT Jaya Konstruksi MP in 1995. Then, Leo became the President Director of PT Grafiti Pers in 1996 and President Director of PT Tempo Inti Media Tbk in 1998. At present, he is the Director of *Internet service provider* PT Elka Prakarsa Utama.

His experience holding the Office of the President Director of the Company (1998–2007) and as the President Commissioner of PT Temprint in the same period has made him overly familiar with all aspects of the Company.

According to Leo, as a company of media publishing, the Company is committed to preserve independence amidst media conglomeration that seems to be unavoidable with various interests at the moment.

“Tempo is a media that can preserve its independence. Thus far, the independence of Tempo never fades away,” said the man born in Magelang on 5 Desember 1950. ■

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT Tempo Inti Media, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2016 Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tempo Inti Media, Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2017

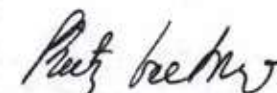
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



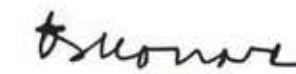
GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MEITY FARIDA SITA D
Komisaris
Commissioner



Ir. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



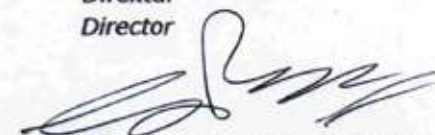
BAMBANG HARYMURTI
Direktur Utama
President Director



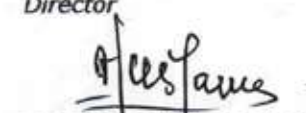
HERRY HERNAWAN
Direktur
Director



TORIQ HADAD
Direktur
Director



SRI MALELA MAHARGASARIE
Direktur Independen
Independent Director



G. SUGRAHEPTY DYAN K.
Direktur
Director



Digital Transformation for Tempo is a certainty. The challenge is to implement transformation correctly.

BAMBANG HARYMURTI

President Director

Bambang went to Electrical Engineering department in Institut Teknologi Bandung. However, the man born in Jakarta, on 10 December 1956, fell in love to journalistic world. He was an apprentice as the reporter of Bandung Bureau before he became a Tempo journalist in Jakarta.

In 1986, Bambang got an opportunity to take Alfred Friendly Free Press Fellows apprenticeship program in *Time* magazine. Upon returning from the United States, he became the Head of *Tempo* Bureau in Bandung. He was also the Head Sempat juga menjadi kepala Biro Jakarta Bureau and the United States Bureau before *Tempo* was banned in 1994.

During his stay in USA, Bambang continued his study in John F. Kennedy School of Government in Harvard University in 1991.

When *Tempo* published again in 1998, Bambang was trusted to be the Vice Editor-In-Chief before he replaced Goenawan Mohamad as the Editor-In-Chief one year later. The winner of "Excellence in Journalism" from *Indonesian Observer* daily in 1997 also served as the Editor-in-Chief of *Koran Tempo* when it was published in 2001. In the GMS on 20 June 2006, Bambang was appointed to be the Vice President Director of the Company, then in the GMS on 29 May he served as the President Director of PT Tempo Inti Media Tbk. ■

TORIQ HADAD

Director of Marketing

The journalistic career of Toriq started when he joined with Tempo as a reporter of *Tempo* in April 1985. The man born in Surabaya, 22 April 1960, was then assigned to lead the East Java Bureau (1987-1989) and Jakarta Bureau (1992-1994) until *Tempo* was banned.

This Bachelor of Agriculture from Institut Pertanian Bogor graduated in 1984 and Master of Management from Sekolah Tinggi PPM became the Editor-in-Chief of *Koran Tempo* in 2005 and a year later he became the Editor-in-Chief of *Tempo* Magazine. The holder of brevet for the Main Reporter from the Press Council was appointed as the Director of the Company through the GMS on 20 June 2006, previously serving as the Production Director serving also as Director of HRD and General Affairs. At the beginning of 2015, Toriq became the Director of Marketing & Business Development. ■



HERRY HERNAWAN

Director of Production

The man born in Bandung on 22 Desember 1958, has dedicated himself in the world of media from the outset of his career. In 1986, Herry was appointed as the finance manager of PT Grafiti Pers, a publishing company of *Tempo* magazine. Then, this graduate of Master in Management from Sekolah Tinggi PPM in 2004 served as the Vice Director of PT Swasembada Media Bisnis in 1990.

After *Tempo* resumed publication, Herry became the Finance Director in PT Tempo Inti Media Tbk in 2003. Based on the resolution of the GMS on 20 June 2006, he was appointed to be the Finance Director serving also as the Marketing Manager. From early 2015, Herry served as Director of Production and the President Director of PT Temprint. ■





S. MALELA

Independent Director

The man born in Yogyakarta on 28 June 1959 started to pursue his career as the designer in the design department in PT Grafiti Pers, the publisher of *Tempo* magazine in 1986. This graduate of Design Department of Faculty of Fine Art of Institut Teknologi Bandung worked until *Tempo* was banned in 1994.

After *Tempo* resumed publication, Malela still worked in creative department. He did not work as an editorial staff until *Koran Tempo* resumed publication. He started to work in editorial division as Executive Editor, until he became the Editor-in-chief of *Koran Tempo* in 2006. Malela, who attended *strategic business program* in Prasetya Mulya in 2014, became the Vice Director of Production in 2007 and appointed as the Director of Company in the GMS of 9 June 2015. ■



ARIF ZULKIFLI

Vice Director

Digitalization of media is something unavoidable. We are fully prepared to face it. For us, News Room is a kitchen, whereas media is the restaurant. We will easily change the restaurant as we have the strong kitchen.

GABRIEL SUGRAHETTY

Finance Director

The woman usually called Hetty first pursued her career as a reporter in *Tempo* magazine in 1988. The graduate from Faculty of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada covered many issues on health, until *Tempo* was banned in 1994.

At the time *Tempo* was banned, the woman, born in Yogyakarta, 15 April 1964, worked as an Editor in *Media Indonesia*. She returned to *Tempo* when the magazine resumed publication. The graduate from Master in Management in Sekolah Tinggi PPM in 2005 worked first in editorial division, then she worked in advertising division and became the Vice Director of Marketing. She was appointed as the Company Director in the GMS on 9 June 2015 and served as the Finance Director. ■



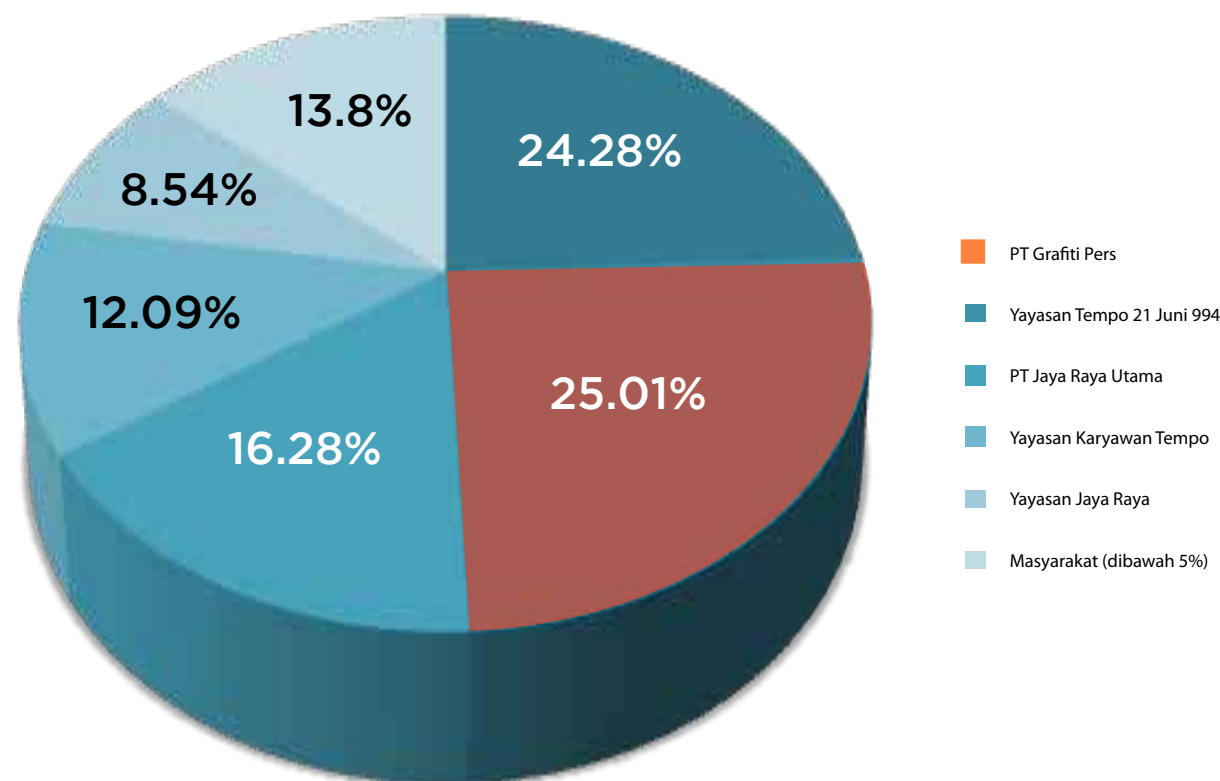
MEIKY SOFYANSYAH

Vice Director

The year 2017 is the new phase for *Tempo* business as a media company. Digital, becomes a new core developed by *Tempo* for the future.



Shares Ownership Composition PT Tempo Inti Media Tbk



No.	Shareholder Name	Total Shares
1.	PT. Grafti Pers	176,027,733
2.	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181,322,500
3.	PT. Jaya Raya Utama	118,052,300
4.	Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267
5.	Yayasan Jaya Raya	61,947,700
6.	Masyarakat (dibawah 5%)	100,022,500

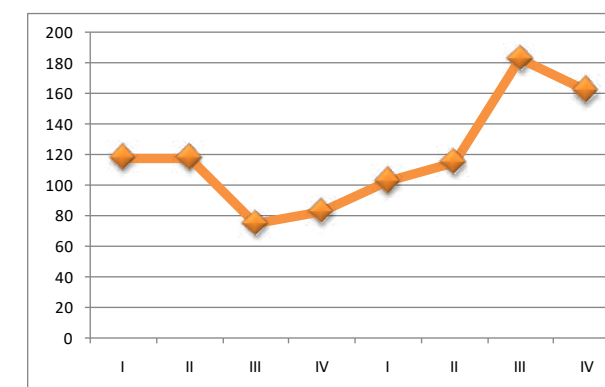
Data securities trading on the Indonesia Stock Exchange Issuers : Tempo Inti Media Tbk. | Period: JANUARY - DECEMBER 2016 Listing Date : January 8, 2001

No	MONTH	Rate (RG)			Regular Market Shares in Circulation			IHSI	Number Of Shares Registered	Market Capitalization	Trading Volume
		Highest (Rp.)	Lowest (Rp.)	Closing (Rp.)	Volume (Unit)	Value (Rp.)	Frek. (X)				
1	JANUARY	103	65	75	45.615.800	4.147.327.300	8.974	25,000	725.000.000	54.375.000.000	-
2	FEBRUARY	122	71	92	234.309.000	24.663.702.700	33.130	30,667	725.000.000	66.700.000.000	-
3	MARCH	107	91	101	19.051.200	1.884.919.500	2.464	33,667	725.000.000	73.225.000.000	-
4	APRIL	109	92	98	23.507.700	2.418.911.400	6.596	32,667	725.000.000	71.050.000.000	-
5	MAY	109	96	102	12.985.100	1.358.834.100	4.940	34,000	725.000.000	73.950.000.000	-
6	JUNE	132	100	111	82.518.900	9.915.061.100	15.325	37,000	725.000.000	80.475.000.000	-
7	JULY	147	111	117	80.697.300	10.707.981.700	8.493	39,000	725.000.000	84.825.000.000	-
8	AUGUST	240	116	155	304.079.500	54.512.242.900	21.070	51,667	725.000.000	112.375.000.000	50.000
9	SEPTEMBER	234	135	151	287.884.100	57.804.772.100	25.436	50,333	725.000.000	109.475.000.000	10.050
10	OCTOBER	177	131	150	78.989.500	12.667.992.600	13.194	50,000	725.000.000	108.750.000.000	-
11	NOVEMBER	177	144	153	72.246.200	11.831.885.800	13.808	51,000	725.000.000	110.925.000.000	-
12	DECEMBER	164	141	149	2.319.100	362.208.000	373	49,667	725.000.000	108.025.000.000	3.657.700
Final exchange rate		240	65	149							
Total					1.244.203.400	192.275.839.200	153.803				

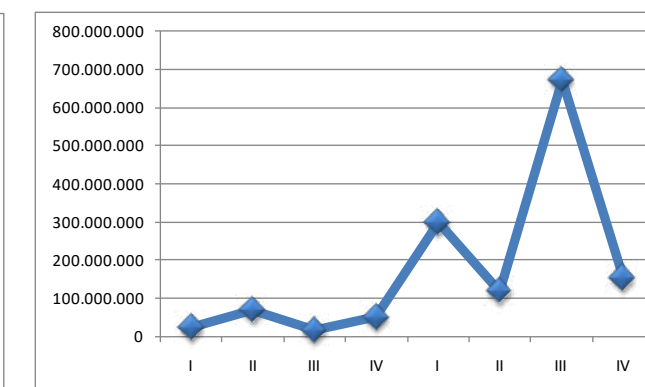
TRADING DIVISION

Year	2015				2016			
Quarter	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Average Share Price	118	118	75	83	103	115	183	162
Share Volume	24.205.100	70.457.400	16.721.600	51.462.200	298.976.000	119.011.700	672.660.900	153.554.800
Stock Value	2.850.320.800	8.311.301.500	1.261.178.400	4.285.813.800	30.695.949.500	13.692.806.600	123.024.996.700	24.862.086.400

SHARE PRICE DEVELOPMENT OF THE QUARTER IN THE YEAR 2015-2016



SHARE TRADING VOLUME OF THE QUARTER IN THE YEAR 2015-2016



HUMAN RESOURCES

Tempo facilitates the employees to dig potential as a leader who has managerial competence and adequate business leadership. One of the efforts to implement it is by assigning them to take Master degree program or Master in Management (MM). In 2016, there were six employees who started the education in post graduate educational institution which cooperate each other, namely PPM, Paramadina, and Binus International School. Last year, there were eight employees taking Master Degree program and three employees who just graduated at the beginning of 2017.

At the end of 2015, Tempo signed a cooperation with Open University to provide scholarship for 21 employees with good achievement in order to continue education to S-1 level in 2016. At present, there are 16 employees utilizing such scholarship to acquire bachelor of management degree.

Convenient office environment for self development has made other employees to be moved to continue education to a higher level, either to Bachelor Degree or Master Degree program at their own expense.

In addition to education, the self-development of employee is also conducted through training activities.

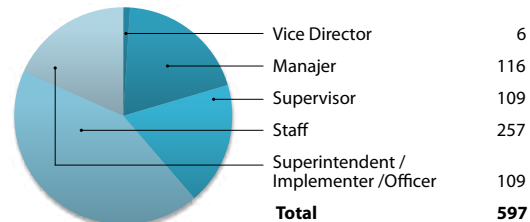
During 2016, Tempo held 27 trainings comprising eight technical trainings and 19 non technical trainings. Total *training hour* in 2016 is 5.632 hours or on the average of 9,19 training hour per employee.

This employee training is conducted by the company and it is provided with organizational development. Corporate assessment system on web basis is continuously improved, among other things by adding *feedback* function and staff development plan.

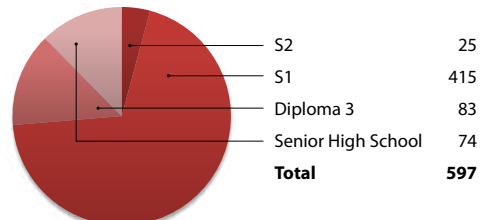
HRD department still continues the objective and target of HRD of Tempo of 2014–2018 to build prime Tempo Human Resources in digital-multimedia era. In relation to this in 2017, the HRD Department will develop *human capital* that is capable to contribute for the profit of the Company and be loyal in digital multimedia era through independent or internal training, to urge the post-training assignment that enhance the relationship of supervisor-subordinate, and to focus on either individual or organization competence, that supports and form digital competence. ■

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2016

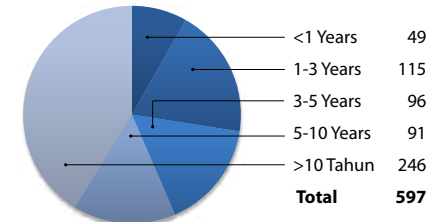
Based on Position



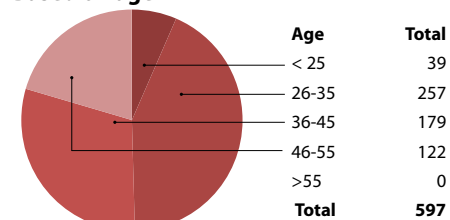
Based on Education



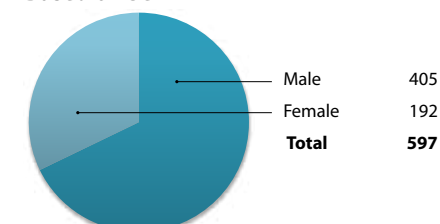
Based on Term of Office



Based on age



Based on Sex



Adiwarta Award

Tempo reporter Agung Sedayu, was awarded with Adiwarta 2015 of investigative coverage category through the work entitled “Tipu Muslihat Calo(n) Abdi Negara”. The Work was chosen as it had successfully investigated the practice of brokering during the process of selection of prospective civil servant of rank 2 or K-2 hired on contract basis.

Press Day Award

Koran Tempo and Tempo magazine had two awards in the commemoration of National Press Day 2016. First Award was given to Subkhan J. Hakim, winning Adinegoro Award of Indonesian Journalist Association (PWI) for category of innovation journalism of infotainment theme. The second, Praga Utama is the first winner in Tourism Writing Contest of Maritime Tourism.

Commemoration of Anniversary of Surabaya

The Mayor of Surabaya Tri Rismaharini gave award to Tempo in teh 723rd anniversary of Surabaya. In every anniversary the Government of Surabaya gives award to may people. There are 76 charters.

Kebudayaan Award and Award for Maestro for Tradition Art 2016

Tempo Media Group received Culture Award and Award for Maestro for Tradition Art 2016 from

APPRECIATION

Minsitry of Education and Culture of RI. The award was bestowed because it was considered that Tempo had commitment to create opinion positive and beneficial to educate community to love the nation culture.

Swara Sarasvati 2016 Award

Through teh article of Mitra Tarigan entitled “Rumah Sakit Keluhkan Kurang Obat BPJS, Siapa yang Nakal?”, Tempo.co received Swara Sarasvati 2016 Award for online media category from Indonesian Women Coalition.

Journalistic Work of Anticorruption Award 2016

The investigation team of Tempo weekly news magazine was the first winner of meraih juara pertama Anticorruption Journalistic Work Award (AKJA) II 2016 fromi Indonesia Corruption Watch (ICW) for category of investigative coverage. The article winning the journalistic award is entitled “Jejak Suap Resep Obat”, written by Mustafa Silalahi, Stefanus Teguh Pramono, and Rusman Paraqbeq. ■



OUR CONTACT

ADDRESS OF HEAD OFFICE OF PT Tempo Inti Media Tbk.
Tempo Building
Jln. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412

TEMPO DOMAIN

www.korporat.tempo.co (corporate site)
www.tempo.co (Tempo news site)
www.korantempo.com (online version of Koran Tempo and the files)
www.store.tempo.co (e-commerce Tempo site)
www.tempophoto.com (digital photo sale site, managed by multimedia division)
www.pdat.co.id (PDAT informaiton site)
www.tempokomunitas.com (community site of Tempo customers, managed by circulation division)
www.tempochannel.com (site containing video of tourism)

SUBSIDIARY

No.	Name	Address
1	PT. Tempo Inti Media Harian	
2	PT. Temprint	
3	PT. Tempo Inti Media Impresario	
4	PT. Matair Rumah Kreatif	Gedung Tempo Jln. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210 Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412
5	PT. Temprint Inti Niaga	
6	PT. Temprint Graha Delapan	
7	PT. Info Media Digital	
8	PT. Dunia Idea Kreatif	
9	PT. Mediabintang Indonesia	Gedung Ciputra, Jln. Prof Dr. Satrio Kav 6, Jakarta Selatan
10	PT. Media Inti Televisi Nusantara	Jln. Utan Kayu Raya No 68 D, RT 013, RW. 006, Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur

**ADDRESS OF STOCK EXCHANGE
AUTHORITIES
FINANCIAL SERVICE AUTHORITIES**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Pasar Baru,
Sawah Besar, Central Jakarta, Jakarta Capital Special
Region 10710

PT BURSA EFEK INDONESIA

Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**CAPITAL MARKET SUPPORT
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK
INDONESIA (KSEI)**

Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**STOCK ADMINISTRATION BUREAU
PT SINARTAMA GUNITA**

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.9
Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

**NOTARY OFFICE
FATHIAH HELMY, S.H.**

Grha Irama, Lt. 6 C
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

**PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE
HENDRAWINATA EDDY
SIDDHARTA & TANZIL**

Gedung Ariobimo Sentral, Lt. 3
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 5, RT 7 RW 2
Kuningan, Jakarta Selatan, Jakarta Capital Special
Region 12950



Income from Advertisement in 2012-2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Majalah Tempo	75.8	78.8	74.9	74.5	52.3
Koran Tempo	58.1	53.0	38.5	46.0	38.0
TECO	5.7	7.7	5.9	12.2	16.6
Total	139.5	139.5	119.3	132.7	106.9

Performance Per Product 2012-2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Majalah Tempo	120,540	127,081	125,500	131,088	99,188
Koran Tempo	76,796	67,145	57,561	61,482	48,225
TECO	5,712	7,730	5,911	12,194	16,602
Print Out	33,449	38,405	96,163	28,679	33,053
Holding of Event	4,549	11,315	14,028	7,750	11,581
Paper	22,511	10,482	17,450	9,327	12,846
Creative House	-	-	-	1,927	7,711
Tempo Channel	-	-	-	-	2,465
Total	263,557	262,158	316,613	252,446	231,672

Comprehensive Analysis Of Financial Performance of 2015-2016

	2015	2016	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
Current Assets	137.18	158.00	20.82	15%
Non-current Assets	209.29	183.49	(25.80)	-12%
Total Assets	346.47	341.49	(4.99)	-1%
Current Liabilities	72.87	71.60	(1.27)	-2%
Non-current Liabilities	122.23	132.07	9.85	8%
Total Liabilities	195.10	203.67	8.58	4%
Equity	151.38	137.81	(13.56)	-9%
Operating Revenues	252.45	231.67	(20.77)	-8%
Gross Profit	112.65	97.38	(15.28)	-14%
Operating Profit (Loss)	13.82	(6.80)	(20.61)	-149%
Net income (Loss) for the current Year	2.62	(13.58)	(16.20)	-619%
Total Comprehensive Income (Loss)	6.58	(13.56)	(20.14)	-306%

	2015	2016	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES				
Cash received from customers	244.68	342.59	(117.90)	-33%
Sales of scrap	1.68	1.30	0.30	22%
Cash paid employees and suppliers	(230.26)	(334.65)	115.32	-33%
Cash paid to interest	(13.27)	(13.75)	(4.22)	47%
Payments of income tax	(0.97)	(0.06)	0.71	-42%
Others revenue (expenses)	2.56	0.36	2.35	1137%
Net cash provided by (used in) activities	4.42	(4.21)	(3.44)	-44%
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES				
Sales of property and equipment	0.46	0.66	(11.16)	-96%
Acquisition of property and equipment	(28.19)	(3.67)	32.14	-53%
Net cash used in investing activities	(28)	(3.02)	20.98	-43%
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES				
Receipt of short-term bank loans		0.28		
Receipt of short-term bank loans	-	-	(9.50)	-100%
Payment of short-term bank loans	(0.87)	-	(0.87)	NA
Receipt of long-term bank loans	15.62	-	(16.89)	-52%
Payment of long-term bank loans	(2.83)	(1.40)	0.51	-15%
Receipt of long-term liabilities from related parties	6.56	5.49	6.56	NA
Net cash provided by financing activities	18.48	4.36	(20.20)	-52%
Net Decrease in cash and Cash Equivalents	(4.82)	(2.85)	(2.66)	123%
Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Years	19.37	14.54	(2.16)	-10%
Cash And Cash Equivalents At The End Of The Years	14.54	11.69	(4.82)	-25%

The application of the principles of good corporate governance can contribute to improving corporate performance.

GOVERNANCE REPORT

The Company is committed to implement the application of the principles of good corporate governance in business activities, by implementing Good Corporate Governance consistently and with integrity by management and employees. This is an attempt to promote the establishment of a strong and independent company.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Under the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company has corporate organs that are composed of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Organ of Company has the duty and authority of each and independence in carrying out its duties and functions.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of sovereignty as the element of the Company and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors with the limits that is defined in the laws and regulations and / or the Articles of Association of the Company.

Such powers include making decisions on matters as follows:

- Approval for the annual report and attestation of Board of Commissioners' report and financial statements of the Company;
- Use of the Company's net income;
- The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- The merger, amalgamation or demerger of the Company;
- Changes in the Articles of Association; and
- Plan of Company in conducting transactions that exceed certain values and transactions with conflict of interest.

GMS consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting. Annual General Meeting shall be held each year no later than six (6)

months after the closing of the financial year of the Company, while the Extraordinary General Meeting may be held at any time according to the needs of the Company.

In addition to the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting, the Company has a controlling GMS, i.e. a coordination meeting between the Controlling Shareholders / Main (Founder), consisting of:

- Tempo Foundation June 21, 1994
- Employee of Tempo Foundation
- Jaya Raya Foundation
- PT Jaya Raya Utama
- PT Grafiti Pers

This GMS of the Founder has the function of consolidation ahead of the General Meeting of Shareholders of the Company and carried out at least once in a financial year.

In 2016, the Company held two (2) times of GMS, the GMS Controller was on May 16, 2016 and the Annual General Meeting was on May 31, 2016. The Annual General Meeting held at the 7th Floor Tempo in Palmerah Barat Street No. 8, South Jakarta 12210, with 70.08 percent attendance rate. The results of the full decision of the meeting were published in the daily newspaper Tempo newspaper on June 2, 2016 and the corporate website (korporat.tempo.co). The Annual General Meeting, in principle, decided, as well as approves the following matters:

DECISION

1st Agenda

Approve the annual report for the fiscal year that was ended on December 31, 2015, including the annual report of the Board of Directors and the Report of Supervisory Board of Commissioners, also endorsed the financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, which have been audited by the Public Accountant "Herman Dody Tanumihardja and Partners", as contained in Report No. 06 / GA / HDT-AN / TIM / III / 16 on March 14, 2016.

2nd Agenda

Approve the use of a net profit of Rp. 6.575.859.000 is used for:

- Rp 100,000,000 (one hundred million) is set aside for reserves within the meaning of Article 70 of the Limited Liability Company Act
- The remaining, Rp 6.475.859.000 (six billion four hundred and seventy-five million eight hundred and fifty nine thousand rupiah) is included in retained earnings

3rd Agenda

Approve to authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a public accountant that is registered with the Financial Services Authority (FSA) as a public accountant to audit the company for the fiscal year that was ended December 31, 2016 also authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the public accountants and other requirements of the appointment.

4th Agenda

Agree to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium to each member of the Board of Commissioners since January 2016 up to the General Meeting of Shareholders the financial year 2016 was held in 2017, with the following conditions: the maximum amount of regular honorarium of Board of Commissioners as a whole is amounted to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah).

5th Agenda

Approve the set back of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2016. Accordingly, as of the closing of the General Meeting of Shareholders the financial year 2019 to be held in 2020, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners did not change in view of the laws and regulations, prevailing in the capital market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Composition of members of the Board of Directors and Commissioners is as follows :

Board of Directors

President Director	: Bambang Harymurti
Director	: Toriq Hadad
Director	: Herry Hernawan
Director	: Gabriel Sugrahetty Dyan K.
Independent Director	: Sri Malela Mahargasarie

Board of Commissioners

President Commissioners	: Goenawan S. Mohamad
Independent Commissioners	: Leonardi Kusen
Independent Commissioners	: Edmund E. Sutisna
Commissioners	: Yohannes Henky Wijaya
Commissioners	: Meity Farida Sita D.

BOARD OF COMMISSIONERS

As one of the elements that represents the company's shareholders, the duties and obligations of the Board of commissioners is overseeing the company and advise the Board of directors.

Supervisory duties, in principle, are done in four aspects, namely:

1. Vision and Mission of the Company
2. Financial (governance over finance companies)
3. Work Plan (implementation of the work plan mandated by the Shareholders)
4. Asset Management (governance of the Company's assets)

The task of supervision by the Board of Commissioners is conducted in accordance with good corporate governance and the guidelines that are given by Shareholders. A monitoring mechanism is done through a review of the monthly reports of Directors and informal meetings in consultation forum with the Board of Directors. Selection of candidates for strategic positions in the Company and its subsidiaries as the Director and Deputy Director has been carried out in the framework of regeneration.

Composition of Board of Commissioners of PT Tempo Inti Media Tbk:

Name	Position	Basis of appointment	Terms of Office	Affiliate with Main Shareholders
Goenawan S. Mohamad	President Commissioner	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Accounting year 2014	AGMS of accounting year 2019	Shareholders of PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Independent Commissioner	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	
Edmund E. Sutisna	Independent Commissioner	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	
Yohannes Henky Wijaya	Commissioner	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	President Director of PT Grafiti Pers
Meity Farida Sita D.	Commissioner	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	

Board of Commissioners' official meeting is held at least six times in one financial year. In addition to carrying out an official meeting, the Board of Commissioners does the coordination, communication, and monitoring through informal meetings or consultations forum member Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

To support the duties and responsibilities that are carried by the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners also attend seminars or trainings organized, both at home and abroad.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners held meeting at least six times a year or at any time if it is deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the request of shareholders.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners held an internal meeting of the Board of Commissioners of 7 times.

Name	Position	Meeting Attended
Goenawan Mohamad	President Commissioner	5 of 7
Leonardi Kusen	Independent Commissioner	5 of 7
Edmund E. Sutisna	Independent Commissioner	4 of 7
Y. Henky Wijaya	Commissioner	7 of 7
Meity Farida Sita D.	Independent Commissioner	4 of 7

TASK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Activities that are conducted by Board of Commissioners in 2016:

- Review and approve the Company's 2016 work plan which has been submitted by Directors.
- Review periodically and provide recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.

- Review periodically and provide guidance to the committees that are below on the reports that are submitted by those committees.
- Provide advices to the Board of Directors on important issues that may affect the Company.

In addition, the Board has issued several important decisions, among others:

DIRECTORS

Directors as one of the elements of the company have the duty and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company that are set out in the statutes.

Duties and responsibilities of the directors are as follows:

1. Creating a Work Plan
2. Implement the Work Plan of the Company
3. Budgeting and Evaluation
4. Prepare the Annual Report
5. Represent the Interests of the Company

To further streamline the work and the division of responsibilities, the Board of Directors of the Company is divided into several departments:

PRESIDENT DIRECTOR

Has the main task of coordinating and monitoring the department work or lines of business to comply with the Work Plan of the Company.

DIRECTOR OF FINANCE

The duties and responsibilities as follows:

- Establish a common policy on financial management so that the Company can run efficiently and economically (company cash flow).
- Establish a common policy in the field of taxation.
- Ensure the mobilization efforts of the current financial and billing functions effectively and in accordance with the target.
- Develop a plan alignment of strategic business unit with strategy of Production department.
- Ensuring synergies between the business units of production so that the department strategies can be implemented well.
- Assist departments in their communication with external parties in an effort to improve financial performance.

DIRECTOR OF PRODUCTION

The duties and responsibilities as follows:

- Establish and regulate public policy governance of Production Department.

- Ensure the mobilization and change outreach efforts to support strategy of Production department.
- Develop a plan alignment between business units strategy with strategy of Production department.
- Ensuring synergies between business units of Production so that department strategies can be implemented properly.
- Assist departments in their communication with external parties in an effort to improve production performance.
- Ensuring assessment of the product, the quality, or the editorial process continues to run.

DIRECTOR OF MARKETING & BUSINESS DEVELOPMENT

The duties and responsibilities shall be as follows:

- Establish a common policy in the field of product marketing.
- Ensure the allocation and optimization of resources to support the department strategy.
- Develop a department strategy realignment plan and corporate strategy.
- Ensure coordination of the marketing department and other departments in place to increase synergies.
- Communicating with external parties in an effort to increase interest in the clients on the products / services offered.
- Ensure work situation that is conducive to improvement, innovation, and development of human resources.
- Provide direction and policy for the department in an effort to adapt with change in order to achieve the target.

HUMAN RESOURCE & GENERAL DIRECTOR

The duties and responsibilities as follows:

- Ensure the latest device of organizations in all work units.
- Ensure the Performance Assessment is done within a certain period with good, fair, and no feedback.
- Ensure employee development and implementation levels of competence and a clear career.
- Ensure that all public services are given to provide satisfaction for all employees.
- Ensure the strategic direction for the implementation of the strategic plan in Human Resources and General.
- Ensuring the organizational structure, business processes, and clear procedures systems for each work unit as a reference for employees.
- Monitor of improvements is made continuously from recruitment to employee retirement.

Composition of Board of Directors of PT Tempo Inti Media Tbk:

Name	Position	Basis of appointment	Term of Office	Affiliate with Main Shareholders
Bambang Harymurti	President Director	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	-
Sri Malela Mahargasarie	Independent Director	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	-
Toriq Hadad	Director	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	-
Herry Hernawan	Director	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	-
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Director	AGMS of Accounting Year 2014	AGMS of Accounting Year 2019	-

TRAINING OF DIRECTORS

In order to improve and develop the competence of the members of the Board of Directors to support the implementation of the Company's management that tasks into its main responsibility, the Board of Directors has participated in various seminars, workshops, conferences, and talk shows, both at domestic and abroad. The Directors also organizes lectures or discussions as a means to share knowledge and knowledge with the community.

APPLICATION OF GOVERNANCE

The Board of Directors in performing its duties and obligations shall refer to the guidelines set forth by the principal of shareholders in the General Meeting of Shareholders. Moreover, it refers to the rules of good corporate governance (GCG / GCG). Duties and responsibilities of the Board of Directors, including the unit / department, it carried out based on the principles of transparency (openness), accountability, credibility, and responsibility (accountability).

One manifestation of GCG is the establishment of Internal Audit Unit at the end of December 2009. Audit function assists management, particularly the President, the process of evaluation and revaluation of the fulfillment of the target financial and non-financial employment.

In an effort to get potential leader of Regeneration Company, the board of directors has developed a Long Term Education Program in the form of equivalent education strata-2. These future leaders are educated in the College of Management PPM, Prasetya Mulya, Binus International School, and at Paramadina University.

For the smooth coordination, the Board of Directors holds a routine meeting a minimum of once a week. During the meeting, discussions were held and solve the problems that occurred in the Company. This meeting also serves to coordinate and supervise the Company's business units as well as material for a monthly report to the Board of Commissioners. The meeting was attended by the officials of the level of Deputy Director.

Directors' Meeting Attendance

Throughout 2016, the Board of Directors meeting held as much as 53 times the level of attendance as follows.

Board of Directors	Meeting attended	Percentage (%)
Bambang Harymurti	50 of 53	94
Herry Hernawan	51 of 53	96
Toriq Hadad	52 of 53	98
Gabriel Sugrahetty Dyan K	50 of 53	94
S. Malela Mahargasarie	51 of 53	96

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In order to implement the provisions of corporate governance, the Board of Commissioners and Board of Directors also implement the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors at least three times in one financial year. Its function is as a preparatory meeting for the General Meeting of the Controlling Shareholders and the Annual General Meeting of the Company.

The Board of Directors and Board of Commissioners also held a joint meeting 11 times in 2016

Name	Position	Meeting attended
Goenawan Mohamad	President Commissioner	10 dari 11
Leonardi Kusen	Independent Commissioner	10 dari 11
Edmund E. Sutisna	Independent Commissioner	9 dari 11
Y. Henky Wijaya	Commissioner	11 dari 11
Meity Farida Sita D.	Commissioner	9 dari 11
Bambang Harymurti	President Director	9 dari 11
Herry Hernawan	Director	10 dari 11
Toriq Hadad	Director	10 dari 11
Gabriel Sugrahetty Dyan K.	Director	9 dari 11
S. Malela Mahargasarie	Independent Director	10 dari 11

REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are set based on consideration of the scope and responsibilities of the job. The process begins with the preparation of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, which is then submitted to the GMS for approval that is requested.

However, after the Nomination and Remuneration Committee is formed, for the fiscal year 2016, the Board of Commissioners will consider the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Total remuneration for the period of the 2016 fiscal year to the Board of Commissioners is Rp 0.75 billion, while remuneration for the Board of Directors amounting to Rp 3.27 billion.

ORGAN COMPANY

AUDIT COMMITTEE

As one realization of GCG implementation, the Company has set the Audit Committee of the Board of Commissioners. In addition to being representative of the Commissioner, the Audit Committee helps oversee the Company's GCG run.

The Audit Committee has three members. Two of them are independent commissioners and one member outside the Company. This committee is coordinated by the Independent Commissioner, the facilitator and the executive secretariat that is held by Corporate Secretary.

Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in exercising oversight over the implementation of the lines of the policies that is set by GMS, provide advice to the Board, as well as recheck the reports submitted by the Board of Directors and other work units to the Board of Commissioners, either quarterly financial statements and reports that are non-financial business activities.

In performing the duties and functions, the Audit Committee with the knowledge and consent of the Board of Commissioners also asked the opinion of experts outside the Company. It is aimed at gaining

independence and improving the quality of advice and judgment to the Board of Commissioners. One significant result on the advice of the Audit Committee that is conducted by the Board of Commissioners is the improvement of the financial performance of the Company.

The Audit Committee in the working processes held coordination meetings once a month and intensive communication with the Board of Commissioners. During 2016, coordination and consultation meetings were held with the Board of Commissioners with a 100 percent attendance rate.

Audit Committee Member 2013-2018 period pursuant to Decree of the Board of Commissioners, No. 004 / SK / KOM / II / 13:

Ir Leonard Kusen, M.B.A.: Chairman (see profile BOC)

Ir Edmund E. Sutisna, M.B.A.: Members (see profile BOC)

Bambang Halintar: Members



A man, who was born in Purwokerto, 68 years ago, was joined in Tempo since 1971. He always follows the Tempo's development from time to time. According to him, Tempo is able to follow the development of the times, including in meeting the needs of the youth market.

This assessment is based on the Tempo display that always looks young.

According to him, Tempo is able to maintain public trust by consistently voiced injustice in Indonesia. "Public trust is extremely valuable to the company in establishing good corporate governance (GCG)", said Bambang, who is a member of the Audit Committee since 2013 Tempo.

One of the tasks of the Audit Committee is to contribute or suggestions for improving the company's financial performance, in addition to exercise control over the financial and risk management of a company. One of the significant results of the audit committee that is conducted by Board of commissioners is there is improvement in financial performance of the Company at the end of this year.

During 2016, the Audit Committee has implemented a variety of programs, which include:

- Supervision of the interim consolidated financial statements and annual consolidated financial statements.
- Supervision of the work plan and the results / findings of the external auditors.
- Supervision of the work plan and the results of the internal audit reporting.
- Assessment of the Audit Committee Charter. Meetings of the Audit Committee in accordance with the provisions of the Charter of the Audit Committee, during 2016 are implemented once in each quarter, which was attended by the entire board of the Audit Committee.

Disclosure of Audit Committee Independence

All Members of the Audit Committee are professionals in the field and they are selected partly based on integrity, competence, experience, and knowledge in the field of finance. Membership of the Audit Committee shall meet the independence requirements that are stipulated by the FSA.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and responsibilities

Nomination and Remuneration Committee tasked with providing recommendations to the Board of commissioners regarding the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries. During 2015, the Nomination and Remuneration Committee provides advice and evaluation to the Board regarding the remuneration of Directors and members of the Board of Directors of candidates for the Company's subsidiaries.

The Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner with the members of the Board of Commissioners of the company and Head of Human Resources and General Division. Based on BOC SK No. 009 / SK / KOM / TIM / XII / 15, Member of the Nomination and Remuneration Committee The period 2015 to 2020 are as follows:

Ir Leonard Kusen, M.B.A.: Chairman (see profile BOC)

Ir Y. Henky Wijaya: Members (see profile BOC)

Farida Meity Sita D.: Members (see profile BOC)

Muhamad Taufiqurohman: Members

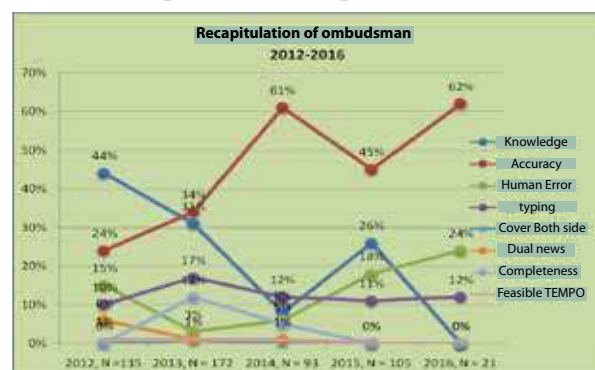
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Since established in 2016, the Remuneration and Nomination implement three meetings, with an average attendance rate of members in the meeting 100 percent.

TEMPO OMBUDSMAN INSTITUTE

Tempo Ombudsman was established by the Company in 2010 as a bridge (mediator) for readers who objected press products Tempo Media Group. In addition to being a mediator, the Ombudsman Tempo conducts a review of all press products Tempo Media Group.

Table of Recapitulation of Supervision of 2012-2016



During 2016, Tempo Ombudsman has completed several cases objections from readers or from the speakers.

Ombudsman Meeting in accordance with the provisions set forth in the Board's decision must be carried out routinely as many as one in every week and additional meetings if necessary.

Ombudsman Institution comprises former Editors –in-Chief and Editors with the members:

Name	Position
Toriq Hadad	Head
L.R. Baskoro	Secretary - Member
Goenawan Mohamad	Member
Fikri Jufri	Member
Bambang Harymurti	Member
Amarzan Loebis	Member
Bagian Hukum dan Kepatuhan	Supporter
Pusat Data dan Analisa Tempo	Supporter

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite

Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY



Since the implementation of the initial public offering (IPO) in 2000, like a public company, the Company has been equipped with the Corporate Secretary. Starting from September 1, 2016 Corporate Secretary of the Company, which was originally held by Diah Purnomowati, now occupied by Fairawati. Alumnus of the University of Indonesia's Department of Accounting joined the Company in 1998 as Chief of Financial Officer, Head of Finance Division, and Deputy Director.

In the Company, Corporate Secretary performs the functions and roles that are determined by the market authority, among others:

- Ensure compliance of listed company with all laws and regulations.
- Liaise (liaison officer) between the stock exchange authorities and the Company.
- Organize the holding of the General Meeting of Shareholders and confirm that the issue of the shares of companies is dealt with either for routine internal or external parties, such as the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE).
- Provide advice to management on the rules and regulations capital markets.
- Ensure the creation of communication and a good relationship between the company and its shareholders, regulators, and the public.
- Knowing update the Board's decision by following the Board of Directors meetings directly and prepare minutes of meetings of directors.
- Acting for and on behalf of the company as an official representative in dealings with outsiders.

CORPORATE COMMUNICATION OFFICER



It is formed by the Board of Directors pursuant to Decree No. 001 / SK-PNGs-Perso / TIM / DIR-BHM / 9/15 On September 28th, 2015 assists the Board of Directors to manage all external communications that aims to create a condition of mutual benefit between the candidates Partners / stakeholders and the Company.

Corporate Communication Officer assists the Board of Directors in promoting and explaining the vision and mission of the Company to stakeholders and potential partners.

Currently, Corporate Communication Officer is chaired by Wahyu Muryadi. MM graduates Binus International School is starting a career as a journalist Tempo in 1987, then became Managing Editor, Executive Editor, to Tempo magazine's editor in 2010-2013.

INTERNAL AUDIT

Administratively, the Internal Audit function has been executed by the Company, namely the presence of cross-department coordination meeting for the function of checks and balances between units could walk.

Internal Audit has functions:

1. Establish an internal audit governance charter.
2. Perform financial and non-financial audit.

The purpose of the audit is to provide an independent assessment to management about the adequacy of the internal control system to manage the risks in accordance with management expectations.

The entire results of the audit will be input to management and the Audit Committee to evaluate the Company's performance.

Internal Audit is currently implemented by Lanang Kharisma Perdana, a graduate of the Faculty of Economics of UPN Veteran Jakarta Accounting Department who had worked in public accounting office Hertanto, Siddik, and Fellow and PT Mega Finance with the rank of staff auditors. Then join in Tempo since 2013.

EXTERNAL AUDIT

The Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2016 is audited by KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

GCG in the Company is held by the Corporate Secretary by promoting corporate organizational approach and continuous communication between management units / sections, including the external environment of the Company. GCG functions currently are being implemented and will continue to be developed include:

1. Transparency and availability of information that is up-to-date not only for the benefit of investors / exchanges, but also company's internal, from the

- ranks of the bottom to the top-level management.
- Implementation of the GMS and the preparation of the Company's Annual Report in accordance with the provisions of the FSA and the market authority.
 - Checking continuously every document of the Company in terms of accountability and law.
 - GCG is applied in the mechanism of action of the organs of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, held with the coordination, consultation, and control through various meetings of the Board of Commissioners and Directors. In addition, the rates principle is applied (Transparency, Accountability, responsibility, independence, Fairness).

What is meant by TACR are:

TRANSPARENCY

Maintaining objectivity in running a business, the Company must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.

All duties and responsibilities are done openly with the principle of meritocracy. Any person or work unit is given equal rights and obligations, including the determination of awards for his accomplishments that are done collectively and openly.

ACCOUNTABILITY

Accountable for the Company's performance in a transparent and fair way.

This is done by applying the principle of re-checking and supervision that is tiered and layered between units and departments. Thus, the use of the Company's financial facilities has clear accountability.

RESPONSIBILITY

Complying with legislation and implementing responsibility towards society and the environment so that it can maintain business continuity in the long term and to be recognized as a good corporate citizen.

Responsibility is achieved by the application of a clear job description and work plan that are mature, balanced with rewards and appropriate action. All are expected to rise to liability on the duties of each unit and department.

INDEPENDENCY

Application of the principle of sustainable Good

Corporate Governance through an independent and professional operation without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party that does not comply with the applicable regulations.

FAIRNESS AND EQUALITY

Always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders as well as guarantee fair treatment among the diverse interests in the company.

BUSINESS RISKS

Publishing and the press are the two lines of business values of idealism sometimes at odds with the principles of business. However, the business is very promising because of human civilization cannot be separated from the data and information technologies. Especially with the limited geographic ranges between countries as a result of advances in communications technology.

The sharp competition in the publishing business and the press cannot be avoided because of the high public demand for data and information that is up-to-date. This fierce competition increases the risk in the field of publishing and the press. In addition, there are other factors that affect the risk of business:

- Competition with visual and electronic media (online news).
- The state of the economy.
- The risk of foreign currency rate fluctuations.
- The rules and policies of the government.
- The behavior of the power / businesses that is associated with the news.

Factors that are also important for companies that are engaged in the media or the press are the claim or claims of reader or parties outside shareholders. This is normal and natural for the main products of the press in the form of data and information, which is sometimes understood from a different perspective by the reader or news source. This difference is that it can cause problems to the court.

In the face of such business risks, especially legal risk due to different viewpoints between editors and readers or news sources on the news, the Company put forward the resolution processes in accordance with the Code of Ethics of Journalism and the Press Law, as follows:

- Provide filing space right of reply and correction.
- Promoting the mediation process through the Press Council.
- Provide training Journalistic Code of Ethics to journalists of the Company.
- Showing news that is generated from professional work.

LEGAL ISSUES

Throughout 2016, the Company faced one (1) labor disputes legal case, namely:

PT Tempo Inti Media Harian (Subsidiary)

Civil Case	: Special Civil-Industrial Relations (Central Jakarta District Court)
Case number	: 59 / Pdt.Sus-PHI.G / 2016 / PN.JKT.PST
Plaintiff	: Dwi Wiyana (employees)
Defendant	: PT Tempo Inti Media Harian
Demands:	: 1. Request for Early Retirement 2. Pay for Retirement with a total of Rp 293.640.948
Results of Decision	: The suit was rejected on August 1, 2016. Upon such decision, Plaintiffs filed an appeal to the Supreme Court.

CODE OF ETHICS

Tempo, as one of the major media companies in Indonesia, applies the Code of Journalists Ethics to any journalists. As a professional who delivered the news to the public, a journalist requires moral and ethical foundation of the profession as a guideline to uphold the integrity, independence, and professionalism. Tempo reporter Code, based on Directors Decree No. 006 / SK / Dirut-BHM / TIM / V / 13, is the Tempo commitment to provide the best journalistic work in the media industry competition that is getting tighter.

Tempo Journalist Code of Ethics is part of good corporate governance, that is socialized continuously to the Reporter to Editor in Chief.

CORPORATE CULTURE

Implementation of Corporate Culture begins with evaluating the Company's vision and mission, as well as explores the values of the company's competitive advantage during the trip Tempo. The values of the Company are the Trusted, Independent, and Professional.

- Trustworthy** : Uphold the integrity in every speech and action.
- Freedom** : Freedom to express themselves with respect for diversity.
- Professionals** : Always work with the highest standards of competence.

After Culture Team prepared blueprinting of corporate

culture in 2012, in 2014 the cultural program of company entered the stage socialization. Faster so employees understand these changes, the concept of corporate culture is incorporated into reformulating competence of employees.

In 2013, the core competencies can be formulated based on the values of organizations that have been defined. The core competence will be the basis for the implementation of the socialization activities of organizational behavior. Code of organizational behavior is the benchmark of all employees in thinking, acting, and spoken word. Consistency with a high commitment in the implementation of organizational behavior will result in a competitive advantage for the company.

The core competencies of Tempo hat are defined are Innovation, Integrity, Cooperation, Achievement Orientation, and Focus on Stakeholders. Dictionary of core competency has been developed to provide a definition, the level of competence and clearly demands behavior. ■

TABLE OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No	Principle and Recommendation	Implementation		
		Full	Partial	Not implemented yet
1	To increase the Value of the holding of General Meeting of Shareholders (GMS)			
	Technical procedure of voting.	V		
	Presence of Board of Directors and Commissioners.	V		
	Minutes of General Meeting of Shareholders in Web.	V		
2	To improve the Quality of Communication of Public Listed Company with Shareholders or Investor			
	Policy of Communication with Investor and Shareholders .		V	
	Disclosing communication policy to Investors and Shareholders in the Web.		V	
3	To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
	To determine the number of the Board of Commissioners considering the condition of Listed Company .	V		
	To determine the composition of the Board of Commissioners in view of diverse expertise , knowledge and experience needed .	V		
4	To improve the Quality of Performance of Duties and Responsibility of Board of Commissioners			
	Policy of Board of Commissioners to assess by itself the performance of the members of Board of Commissioners .			V
	Policy of the Board of Commissioners assess by itself the performance of the members of Board of Commissioners through Annual Report .		V	
	Board of Commissioners has policy related to the resignation of its members .	V		
	The Committee that implement the function of Nomination and Remuneration in preparing succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors .		V	
5	To strengthen the membership and Composition of Board of Directors .			
	To determine the number of the Board of Directors by considering the condition of Listed Company and effectiveness in making any decisions .	V		
	The members of the Board of Directors in charge of accounting or finance that ahs expertise and /or knowledge in the area of accounting .	V		

No	Principle and Recommendation	Implementation		
		Full	Partial	Not implemented yet
6	To improve the Quality of Execution of Duties and Responsibility of the Board of Directors			
	The Board of Directors has Policy for <i>self assessment</i> to assess the performance of the Board of Directors.	V		
	The objective of <i>self assessment</i> policy is to assess the performance of the Board of Directors disclosed through the annual report.	V		
	The Board of Directors has a policy pertinent to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in any financial crime .	V		
7	To Improve the Aspect of Corporate Governance through Participation of Stakeholders .			
	Listed Company has policy to prevent any <i>insider trading</i> .			V
	Listed Company has policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendor.	V		
	Listed Company has policy on fulfillment of creditors' rights .	V		
	Listed Company has policy of <i>whistleblowing</i> system		V	
	Listed Company has policy for providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.	V		
8	To improve Implementation of Openness of Information .			
	Listed company utilizes the use of information technology more extensively in addition to Web site as media of openness of information .	V		
	Annual Report of Listed Company discloses the final beneficiary in share ownership of Listed Company at least 5% (five percent).			V

KEEPING THE BEAUTY OF ENVIRONMENT

Empowerment of communities around Palmerah so that the environment and health shall always be the focus of Tempo Media Group as a form of social responsibility (Corporate Social Responsibility / CSR). The commitment to keep the environment is manifested in various environmental management programs, including reforestation in elementary school environment and make a vertical vegetable garden together with mothers of PKK. Greening Program in Primary School aims to teach children early about the importance of maintaining and managing the environment.

The other environmental management program that is implemented actively by the Company is to continue to monitor the activities of the Integrated Waste Management (TPST) that has been built since 2014. This TPST is often used as a model for waste management training. To increase the production of compost, the Company gives donation one unit of motor carts of garbage in the mid-2016.

In the health sector, one of the CSR programs that are constantly being developed is to provide regular assistance to the Posyandu activities, which include baby weighing, provision of healthy food, and gymnastics for the elderly residents.

Additional support for the company is cooperating with Sinar Mas to make cheap cooking oil bazaar for the citizens, as well as employee bazaar. In addition, other activities, such as the provision of sacrificial animals and Lebaran parcel, are the company's efforts to give attention to the surrounding environment.

The commitment to keep the beauty of the environment is also manifested in the construction of a new building of Tempo Media Group. As a printing and publishing company, the corporates are already equipped with waste treatment plant. Every month, samples of waste are controlled by sending to the Regional Environmental Management Agency (BPLHD) in order to qualify the environmental quality standard.

In addition, the corporates build a sewage treatment plant (STP) in the new building. With this system, household waste water will be recycled for use watering plants and cleaning the drain in the shower. In addition to addressing the issue of wastewater, this system can conserve water usage. Savings also occur with the chosen form of an office with high ceilings and lots of



glass so that the use of lights and air conditioning (AC) can be minimized.

The company also embraces people around the office in order to get benefit from the corporate existence. More than half of freelancers in printing are people who live around the office. In addition, 8 percent of employees live around Palmerah.

So that employees can work comfortably, the company guarantees health care costs. In addition to BPJS, Tempo Media Group offers life insurance and accident insurance 24 hours to all employees. The Company also prioritizes the principle of safety and health for all employees that are outlined in the integrated policy, namely through the Policy Health and Safety (K3).

With this system of meritocracy, the company never differentiates the sexes in the appointment and promotion of employees. Men and women can occupy positions that are required as long as all have adequate qualifications. Currently, the composition of female employees is 32 percent. While the transfer rate (turnover) in 2016 reached 8 percent. ■

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama	Bambang Harymurti	Name
	Alamat kantor	Jl.Palmerah Barat No.8, Kel.Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta 12210	Offices address
	Alamat domisili	Jl. Terusan Pejaten Barat II No.3, RT/RW 015/008, Pejaten Barat, Pasar Minggu - Jakarta Selatan	Residential address
	Telepon	021-5360409	Telephone
	Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2.	Nama	Gabriel Sugrahetty	Name
	Alamat kantor	Jl.Palmerah Barat No.8, Kel.Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta 12210	Offices address
	Alamat domisili	Jl. Kucica IX Blok JF. 3/7 RT 004 RW 011, Pondok Pucung, Pondok Aren	Residential address
	Telepon	021-5360409	Telephone
	Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declared that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information presented in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2017/March 17, 2017

PT Tempo Inti Media Tbk



Bambang Harymurti
Direktur Utama/President Director

Gabriel Sugrahetty
Direktur/Director

	Hal. / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016 / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 - 83

Laporan No. 072/01/FD/I/TIM-1/17

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Tempo Inti Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No. 072/01/FD/I/TIM-1/17

Independent Auditors' Report

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Tempo Inti Media Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements are free from material misstatement whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 06/GA/HDT-AN/TIM/III/2016 tanggal 14 Maret 2016.

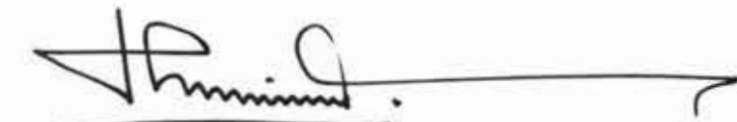
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other

The consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 06/GA/HDT-AN/TIM/III/2016 dated March 14, 2016.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

**Florus Daeli, MM., CPA.**Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 17 Maret 2017 / March 17, 2017

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 32, 33	11,686,283	14,540,495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	28b, 31a, 32	1,197,671	1,529,325	- Related parties
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.790.375 dan cadangan penyisihan retur penjualan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.506.955 dan Rp781.698	5, 28a, 31a,32	60,593,835	66,624,591	- Third parties – net of allowance for impairment loss as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp3,790,375 and allowance for sales return of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,506,955 and Rp781,698, respectively
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp94.177	6	15,410,609	21,739,507	Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp94,177, respectively
Pajak dibayar dimuka	18a	7,943,654	4,495,436	Prepaid taxes
Aset tersedia untuk dijual	9	31,832,762	-	Asset available for sales
Aset lancar lainnya	7, 32	29,331,822	28,250,249	Others current assets
		157,996,636	137,179,603	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak berelasi	28, 32	7,231,498	6,231,468	Others receivables- related parties
Investasi pada entitas asosiasi	8	2,003,664	1,188,664	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp93.783.484 dan Rp89.006.218	10	95,417,767	191,538,871	Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp93,783,484 and Rp89,006,217, respectively
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.490.130 dan Rp0	11	62,525,778	-	Investments property- net of accumulated depreciation as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,490,130 and Rp0, respectively
Aset pusat data analisis tempo – setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.745.611 dan Rp3.495.904	12	936,389	1,186,096	Tempo's data center and analysis asset – net of accumulated amortization as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp3,745,611 and Rp3,495,904, respectively
Aset pajak tangguhan	18c	15,092,779	8,868,908	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13, 32	282,154	279,860	Other noncurrent assets
		183,490,029	209,293,868	
JUMLAH ASET		341,486,665	346,473,471	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17a, 32	40,498,073	40,119,144	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	14, 32, 33	10,259,451	15,596,811	Trade payables- third parties
Utang pajak	18b	10,858,725	7,877,302	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15, 32	3,804,139	4,515,725	Accrued expenses
Uang muka diterima	16	4,580,223	3,060,826	Advances received
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17b, 32	1,600,000	1,700,000	Bank loans - current portion of long term liabilities
		71,600,611	72,869,808	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17b, 32	69,008,023	70,408,023	Long-term bank loans – net of current maturity portion
Utang lain-lain - pihak berelasi	28, 32	26,421,768	19,935,191	Other payables – related parties
Liabilitas pajak tangguhan	18c	292,600	292,600	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	36,350,090	31,590,958	Post-employment benefits liabilities
		132,072,481	122,226,772	
JUMLAH LIABILITAS		203,673,092	195,096,580	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent company
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 725.000.000 lembar saham.	20a	72,500,000	72,500,000	Capital stock - par value Rp100 (full amount) per Share, authorized capital 2,400,000,000 shares. Capital issued and fully paid-in 725,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20b	22,089,298	22,089,298	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		1,200,000	1,200,000	- appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		42,004,376	55,587,594	- unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		19,899	-	Other equity components
		137,813,573	151,376,892	
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		137,813,573	151,376,891	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		341,486,665	346,473,471	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	22, 29	231,671,907	252,446,328	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23, 29	134,296,804	139,794,033	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		97,375,103	112,652,295	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan umum	24, 29	(66,729,244)	(64,971,036)	General and administrative expenses
Beban pemasaran dan penjualan	24, 29	(34,264,406)	(32,181,391)	Marketing and selling expenses
Pendapatan operasional lain	25, 29	1,940,014	2,439,979	Other operation income
Beban operasional lain	26, 29	(5,117,932)	(4,121,827)	Other operation expenses
		(104,171,568)	(98,834,275)	
LABA (RUGI) USAHA		(6,796,465)	13,818,020	OPERATING PROFIT (LOSS)
Hasil laba (rugi) bersih - entitas asosiasi	8, 29	740,000	(2,093,166)	Net loss- investment in associates
Beban keuangan	27, 29	(12,780,780)	(7,375,595)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	29	59,650	78,923	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(18,777,595)	4,428,182	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH		5,194,378	(1,811,454)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(13,583,217)	2,616,728	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial		19,899	3,959,131	Actuarial gain or (loss)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		19,899	3,959,131	Total others comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(13,563,318)	6,575,859	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(13,583,217)	2,616,728	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		(13,583,217)	2,616,728	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(13,563,318)	6,575,859	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		(13,563,318)	6,575,859	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	21	(18.71)	9.07	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE
(rupiah penuh)				(full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in Capital	Saldo laba		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity Components	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada entitas induk/ attributable to owners of the Parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriate					
Saldo 1 Januari 2015	72,500,000	22,089,298	1,100,000	49,111,734	-	144,801,032	-	144,801,032	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	-	<i>The formation of general reserves</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Laba bersih komprehensif	-	-	-	6,575,859	-	6,575,859	-	6,575,859	<i>Net comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2015	72,500,000	22,089,298	1,200,000	55,587,593	-	151,376,891	-	151,376,891	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	19,899	19,899	-	19,899	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi bersih komprehensif	-	-	-	(13,583,217)	-	(13,583,217)	-	(13,583,217)	<i>Net comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2016	72,500,000	22,089,298	1,200,000	42,004,376	19,899	137,813,573	-	137,813,573	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		342,592,918	244,677,431	Cash received from customers
Penjualan barang sisa		1,299,879	1,683,248	Sales of scrap
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(334,647,378)	(230,257,824)	Cash paid to employees and suppliers
Pembayaran bunga		(13,745,409)	(13,270,418)	Cash paid to interest
Pembayaran pajak penghasilan		(62,271)	(968,798)	Payments of income tax
Pendapatan (beban) lainnya		357,273	2,559,822	Others revenue (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(4,204,988)	4,423,461	Net cash provided by (used in) activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		655,415	461,295	Sales of property and equipment
Perolehan aset tetap		(3,670,114)	(28,193,048)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3,014,699)	(27,731,753)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		278,929	-	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	(874,513)	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	15,623,811	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1,400,000)	(2,830,000)	Payment of long-term bank loans
		5,486,546	6,564,219	Receipt of long-term liabilities from related parties
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi				
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		4,365,475	18,483,517	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(2,854,212)	(4,824,775)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	14,540,495	19,365,271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4. 32. 33	11,686,283	14,540,495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam rupiah Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TB AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk. ("Entitas"), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 22 tanggal 09 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949155.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 354/SK/MENPEN/SIUPP/1998, Entitas bergerak dalam bidang usaha penerbitan pers. Entitas juga telah memperoleh izin melakukan kegiatan usaha perdagangan dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Perusahaan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan surat No. 928/09-01/PB/XI/2000 tertanggal 30 Nopember 2000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris dan tempo.co (d/h Tempo Interaktif).

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Penawaran umum

Pernyataan Entitas untuk menawarkan 125 juta saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham yang disertai dengan 100 juta waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama kepada masyarakat dinyatakan efektif pada tanggal 8 Januari 2001. Saham tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 20 Desember 2000. Masa berlaku waran berakhir pada tanggal 7 Januari 2004 (3 tahun sejak diterbitkannya).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk ("The Entity") formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, S.H., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazette of The Republic of Indonesia No.61 dated July 31, 1998, Supplement No. 4322.

The Company's Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949155.

Based on Decision Letter of the Minister of Information of the Republic of Indonesia No. 354/SK/Menpen/SIUPP/1998, that Entity engaged in the business press publications. The Entity also has obtained license to conduct business activities and the Head Office of the Ministry of Industry and Trade Company Special Capital Province of Jakarta with letter No. 928/09-01/PB/XI/2000 dated November 30, 2000.

Based on by Notarial Deed No. 17 dated April 15, 2004, of Fathiah Helmi, S.H., a public notary in Jakarta, entity granting publishing services of Tempo magazine edition Indonesian Language by PT Tempo Inti Media Harian (a Subsidiary). Since then the entity only issued Tempo Magazine on edition english language and tempo.co (formerly Tempo Interaktif).

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Public offerings

The Statement of entity to offer 125 million common shares in the name of face value Rp100 (full amount) per share accompanied by 100 million warrants series 1 that accompanies common stock in the name of to the public was declared effective on January 8, 2001. The shares began trading in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on December 20 2000. The effect of warrants ended on January 7, 2004 (3 years ago since issuance).

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pemegang saham terbesar Entitas adalah Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (d/h. bernama Yayasan 21 Juni 1994) yang memiliki saham sebesar 25,01% (Catatan 20).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad	Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen
Komisaris Independen	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Komisaris	Meity Farida Sita D	Meity Farida Sita D
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya
Direksi		
Direktur Utama	Bambang Harimurti	Bambang Harimurti
Direktur Independen	Sri Malela Mahargasarie	Sri Malela Mahargasarie
Direktur	Toriq Hadad	Toriq Hadad
Direktur	Herry Hernawan	Herry Hernawan
Direktur	Gabriel Sugrahetty Dyan K	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Komite Audit		
Ketua	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen
Anggota	Bambang Halintar	Bambang Halintar
Anggota	Edmud E. Sutisna	Edmud E. Sutisna

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp5.272.075 dan Rp2.947.538.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *Corporate Secretary* adalah Fairawaty.

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 25 dan 2 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 17 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

As of December 31, 2016 and 2015, controlled interest of the entity is Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (formerly Yayasan 21 Juni 1994) which has 25.01% of stock (Note 20).

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Board of Commissioners		
President Commissioner	Goenawan Susatiyo Mohamad	Goenawan Susatiyo Mohamad
Independent Commissioner	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen
Independent Commissioner	Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Commissioner	Meity Farida Sita D	Meity Farida Sita D
Commissioner	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya
Board of Directors		
President Director	Bambang Harimurti	Bambang Harimurti
Independent Director	Sri Malela Mahargasarie	Sri Malela Mahargasarie
Director	Toriq Hadad	Toriq Hadad
Director	Herry Hernawan	Herry Hernawan
Director	Gabriel Sugrahetty Dyan K	Gabriel Sugrahetty Dyan K
Chairman		
Member	Leonardi Kusen	Leonardi Kusen
Member	Bambang Halintar	Bambang Halintar
Member	Edmud E. Sutisna	Edmud E. Sutisna

Since 2005, the Entity's Board of Commissioners and Directors received salary and other remuneration through PT Tempo Inti Media Harian (a Subsidiary). Salaries and other compensation to Commissioners and Directors Entities in 2016 and 2015 amounting to Rp5,272,075 and Rp2,947,538, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, *Corporate Secretary* is Fairawaty.

The Entity had an average total number of employees in December 31, 2016 and 2015 amounting to 25 and 2 employees, respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2016 has been completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on March 17, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan / Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2016	2015	2016	2015
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
1. PT Temprint	Jasa Percetakan Printing Services	Jakarta	1982	99.98%	99.98%	291,934,055	320,354,948
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan Pers Publishing Press	Jakarta	1996	99.99%	99.99%	200,424,946	194,554,307
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint							
1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa Penyelenggara Konvensi dan Dagang/ Event Convention Organizer and Trading	Jakarta	2013	70%	70%	25,293,449	18,184,382
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan Kertas/ Paper Trading	Jakarta	2014	70%	70%	17,938,713	44,458,334
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa Buliding Management/ Buliding Management Services	Jakarta	2015	99%	99%	5,459,274	-
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH							
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jasa dan Perdagangan Service and Trading	Jakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2015 Has not been operating since its establishment in 2015	95%	95%	2,500,000	2,500,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur grup (lanjutan)

e. The Group structures (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan / Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2016	2015	2016	2015
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI							
1. PT Mataair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa Multimedia Dan Creative House/ Multimedia Services and Creative House	Jakarta	2015	99%	99%	8,990,454	3,502,715
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Bandung	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not neen operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Surabaya	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not neen operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Yogyakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not neen operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Balikpapan	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not neen operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur grup (lanjutan)

e. The Group structures (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan / Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2016	2015	2016	2015
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui (lanjutan) PT TIMI/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMI(continued)							
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa Penyiaran Televisi/ Television Broadcasting Service	Batam	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not neen operating since its establishment in 2014	99%	99%	2,500,000	2,500,000
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8							
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa Teknologi Informasi/ Technology Services	Jakarta	2016	70%	-	6,959,274	-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016, and Attachment Decision of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is The Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Issuers Financial Statements or Public Company.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will be effect only Presentation and it will not effect in position of consolidated financial statements and performance group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

i. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2016)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menyesuaikan penerapan PSAK dan ISAK yang baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen PSAK No. 4 ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan pada Entitas anak, ventura bersama dan Entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri Entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised.

i. The Standards issued and effective in the current year (on or after January 1, 2016)

In the current year, The Group has adjusted the application of SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual adjustment issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants considered relevant to its operations and will effective for the beginning period or after January 1, 2016.

SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual revised effective in the current year as follows:

- *Amendment of SFAS No. 4, "Separate Financial Statements About Equity Method in Separate Financial Statements". Amendment of SFAS No.4 allows to used equity method as a recording in Subsidiaries, joint venture and associated company in the separate financial statements of the entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2015) ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2015) ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan memberikan klarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh Entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi". PSAK No. 13 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian". Amandemen PSAK No. 15 ini memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". PSAK No. 16 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 16 ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- *SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments". This SFAS No. 5 (Revised 2015) adds a brief description of the disclosure operating segments that have been combined and economic indicators have similar characteristics.*

- *SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure". This SFAS No. 7 (Revised 2015) adds the requirements related party disclosures and clarifications remuneration paid by the management entity.*

- *SFAS No. 13 (Revised 2015), "Investment Property". This SFAS No. 13 (Revised 2015) clarifies that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 are interaction. Entity can refer to SFAS No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entity may also refer to SFAS No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.*

- *Amendment to SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Associates: Application Consolidation Exception". This Amendment to SFAS No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.*

- *SFAS No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment". This SFAS No. 16 (Revised 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

- *Amendment to SFAS No.16, "Property, Plant and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". This Amendment to SFAS No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.*

- *SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets". This SFAS No. 19 (Revised 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued).

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 19 ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis". PSAK No. 22 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK No. 22 (Revisi 2015) ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Amandemen PSAK No. 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". PSAK No. 25 (Revisi 2015) ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham". PSAK No. 53 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah memberikan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian". Amandemen PSAK No. 65 ini memberikan klarifikasi tentang Pengecualian Konsolidasian untuk Entitas Investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". This Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations". This SFAS No. 22 (Revised 2015) clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities or equity. This SFAS No. 22 (Revised 2015) also impacts to improvement to SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution". This Amendment to SFAS No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.
- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This SFAS No. 25 (Revised 2015) provides editorial corrections in SFAS No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share-based Payments". This SFAS No. 53 (Revised 2015) clarifies the definition of vesting conditions and separately provides a definition of performance conditions and service conditions.
- Amendment to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entity: Application Consolidation Exception". Amendment of SFAS No. 65 is to provide clarification on Exceptions Consolidation for Investment Entities when certain criteria are met.

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dan Operasi Bersama". Amandemen PSAK No. 66 ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk kepentingan akuisisi tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi". Amandemen PSAK No. 67 ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasian untuk Entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 (Revisi 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif sejak tanggal pengesahan Undang-Undang Pengampunan Pajak yaitu 1 Juli 2016. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak.
- ISAK No. 30, "Pungutan". ISAK No. 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

- Amendment to SFAS No. 66, "Joint Arrangements on the Accounting Acquisition of Interest and Joint Operations". This Amendment to SFAS No. 66 requires the that all business combinations principles under SFAS No. 22, "Business Combinations" and other SFAS along with disclosure requirements applicable to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of additional interests in joint operations, to the extent not contradictory with the guidelines contained in SFAS No. 66.
- Amendment to SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities on Investment Entity: Application Consolidation Exception". This Amendment to SFAS No. 67 provides clarification on the consolidation exception for investment entity when certain criteria are met.
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurements". This SFAS No. 68 (Revised 2015) clarifies that the portfolio exception, which permits entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.
- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" which is effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law that is July 1, 2016. This SFAS is to provide specific accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities related to the application of the Tax Amnesty Law.
- IFAS No. 31, "Levies". IFAS No. 31 is an interpretation of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which provides clarification of accounting liability to pay the levy, instead of income taxes that are within the scope of SFAS No.46, "Income Taxes" and other penalties for violations of law to the Government.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- ii. Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017 dan 2018)
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
 - Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
 - Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrrikultur: Tanaman Produktif" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued).

- ii. The Standards issued and effective in the current year (on or after January 1, 2017 and 2018).
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to SFAS No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
 - Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to SFAS No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in non cash.
 - SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 3 (Revised 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.
 - Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This amendment to SFAS No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*plants bearer*) included in the scope of IAS 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
 - Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.
- Amandemen PSAK No. 46:
- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
 - b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued).

- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 24 (Revised 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.
 - Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.
- Amendment SFAS No. 46:
- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.
 - b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.
 - c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued).

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued).

d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

d. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.

e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

e. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 58 (Revised 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42c untuk menentukan apakah Entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 60 (Revised 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42c to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.

- PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. PSAK 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap.

- SFAS No. 69, "Agriculture" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This SFAS No. 69 defines that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. SFAS No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment".

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- IFAS No. 31, "Interpretation to Scope under SFAS No. 1, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have generally physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Several SFAS and IFAS including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other SFAS and IFAS that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

d. Principles of Consolidation and Business Combination

Prinsip Konsolidasian

Principles of Consolidation

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

Group applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Principles of consolidation (continued)

Prosedur konsolidasian (lanjutan)

Consolidation procedures (continued)

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

This SFAS requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of Group*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- a. *Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *The Entity's voting rights and potential voting rights.*

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Prosedur konsolidasian

Consolidation procedures

Laporan keuangan konsolidasian:

Consolidated financial statements:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

Loss of control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Principles of consolidation and business combination (continued)

Kehilangan pengendalian (lanjutan)

Loss of control (continued)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian (lanjutan)

Investment entity consolidation exemption (continued)

- a. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- b. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

- a. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- b. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

- Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

- The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian

Investment Entity Consolidation Exemption

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another entity. When an entity becomes, or ceases to be, an investment entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

An Investment Entity is an entity that:

Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

- a. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- b. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

- a. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- b. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

- It has more than one investment;
- It has more than one investor;
- It has investors that are not related parties of the entity;
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

As regulated in SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Principles of consolidation and business combination (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Principles of consolidation and business Combination (continued)

Kombinasi bisnis dan goodwill

Business combination and goodwill

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Business combination and goodwill (continued)

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

b. If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

- a. The consideration transferred which is measured at fair value;
 - The amount recognized for NCI in the acquire; and
 - For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.
 - The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

e. Investment in associates and in shares

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised) 2013, financial instruments: recognition and measurement

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares (continued)

An associates is an entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial. Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The Investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates the report noted the financial position of its consolidation costs (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statements of profit or loss.

The Entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the Entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantied, in so, additional loss recognized of liabilitas or the payment.

The consolidated statements of profit or loss reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The Financial statements of associates provided for the reports equal to entity .

f. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the Group;*
 - ii. *Has significant influence over Group; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

2. *An entity is related to Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and Group are members of the same Group;*
 - ii. *An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);*
 - iii. *The entity and Group are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - vii. *Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).*

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

g. Informasi segmen (lanjutan)

2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

g. Information segments (continued)

2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

h. Financial instruments

Effective January 1, 2015, The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the group also introduced sobs IFAS No. 13 "Hedge of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

SFAS 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in SFAS No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

SFAS No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

h. Financial instruments (continued)

IFAS No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in SFAS No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit Or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- Financial assets at fair value through profit Or loss (FVTPL) (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Loans and receivables (continued)

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, current and non current other assets of the Group included in this category.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no financial assets in this category.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no financial assets in this category.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

2. Financial liabilities and equity instruments

Pengakuan awal

Initial recognition

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no financial liabilities assets in this category.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities carried at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, bank payable, trade payable, other payable and accrued expenses of the Group included in this category.

3. Saling hapus instrumen keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) financial assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. *The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - a. *Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - b. *Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

7. Derivative instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui.

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

8. Reclassification of financial instruments

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by group.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi, aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk dijual. Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

m. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) To the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Asset available for sale

Assets (or separated of group) classified as assets held for sale when value has been listed shall return mainly through transactions sales of through the use of selling continue and it is possible that , these assets registered in a lower grade between the amount of recorded and the normal after minus the cost of for sale .Assets meet the criteria for classified as assets available for sale be reclassified of the assets of fixed and depreciation of the assets stopped.

m. Property and equipment

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25 (2011), "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its objectives.

The property and equipment, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Bangunan	5%-3,3%	20-30 Tahun	Buildings
Mesin dan peralatan	33,3%-20%	3-5 Tahun	Machinery & factory equipment
Peralatan kantor	33,3%-12,5%	3-8 Tahun	Office equipment
Kendaraan	33,3%-12,5%	3-8 Tahun	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

m. Property and equipment (continued)

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

o. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and equipment (continued)

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002, entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

o. Investment property

Group apply SFAS No. 13 (Revised 2015) that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Investment property (Continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

p. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK No. 14 (2011), "Web Site Cost".

SFAS No. 19 (Revised 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

p. Intangible asset (continued)

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other defferd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method.)

q. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK atau kelompok UPK untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.

r. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

q. The impairment value of non financial assets (continued)

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life;

- An intangible asset not yet available for use;
- Goodwill acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employment benefits", by retrospective. Based on revisions to the SFAS, profits or losses aktuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The group noted return work based on the Law No. 13 Years 2003 on March 25, 2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komperhensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Liabilitas or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method projected unit credit. The cost of return will consist of:

1. Service expenses
2. Net interest on liabilitas or assets return must net
3. The measurement of back liability or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss

Calculation consisting of the gains and losses aktuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilitas return) recognized shortly in income komperhensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified bk to report a loss in the next period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pension

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank BRI (Persero), Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

s. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Employment benefits (continued)

Pension program

The entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of pension program who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank BRI (Persero), Tbk including all of permanent employee.

Based on the pension program, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution entity and entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently entity children (PT Temprint) included in labor social security program (Jamsostek).

s. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Entitas dalam Grup (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

	2016 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 Dolar AS	13,436

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan kewajiban, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency translation (continued)

3. Group Entities (continued)

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on 31 December 2016 and 2015 is:

	2015 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 USD	13,795

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency are translated into parent's functional currency using the following:

- Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.
- Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expense recognition

The Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This SFAS identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

u. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

v. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- It incurs expenditures for the asset;
- It incurs borrowing costs; and
- It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

w. *Income taxes*

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

w. *Income taxes (continued)*

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. *Earnings per share and dilution*

The Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity (parent entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Laba bersih per saham dasar dan dilusian (lanjutan)

x. Earnings per share and dilution (continued)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan (lanjutan)

z. Events after the reporting period (continued)

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)
- Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2016 and 2015 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

y. Provisi

y. Provision

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

z. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 6.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 32.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2016 and 2015, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 6.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 18c.

b. Estimates and assumptions (continued)

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 9.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2016 and 2015, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the deferred tax assets are disclosed in note 18c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kas	200,000	200,000	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,682,619	6,470,111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	3,186,143	2,335,078	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	595,014	3,472,720	PT Bank BCA Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	258,074	240,437	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Sulsebar	233,500	-	PT Bank Sulsebar
PT Bank Danamon Tbk	202,588	195,106	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	486,874	1,353,341	Others (less Rp200.000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,742,865	144,342	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	98,606	129,360	PT Bank BCA Tbk
	11,686,283	14,540,495	

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	2016	2015	
Jasa iklan	33,653,445	42,980,115	Advertising
Sirkulasi	12,572,831	12,836,793	Circulation
Barang cetakan	9,388,100	10,427,699	Printing goods
Jasa penyelenggara acara	7,282,637	2,760,495	Event organizer
Penjualan kertas	2,994,152	2,191,562	Sale of paper
	65,891,165	71,196,664	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan retur penjualan	(1,506,955)	(781,698)	Allowance for sales return
	60,593,835	66,624,591	

b. Berdasarkan umur piutang

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	14,348,241	23,925,330	Before due
Sudah jatuh tempo:			After due:
< 90 hari	20,946,134	23,491,350	< 90 days
> 91 hari	30,596,790	23,779,984	> 91 days
	65,891,165	71,196,664	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	Allowance for impairment of trade Receivables
Penyisihan retur penjualan	(1,506,955)	(781,698)	Allowance for sales return
	60,593,835	66,624,591	

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2016	2015	
Cash	200,000	200,000	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,682,619	6,470,111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	3,186,143	2,335,078	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	595,014	3,472,720	PT Bank BCA Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	258,074	240,437	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Sulsebar	233,500	-	PT Bank Sulsebar
PT Bank Danamon Tbk	202,588	195,106	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	486,874	1,353,341	Others (less Rp200.000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,742,865	144,342	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	98,606	129,360	PT Bank BCA Tbk
	11,686,283	14,540,495	

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By segments

	2016	2015	
Jasa iklan	33,653,445	42,980,115	Advertising
Sirkulasi	12,572,831	12,836,793	Circulation
Barang cetakan	9,388,100	10,427,699	Printing goods
Jasa penyelenggara acara	7,282,637	2,760,495	Event organizer
Penjualan kertas	2,994,152	2,191,562	Sale of paper
	65,891,165	71,196,664	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan retur penjualan	(1,506,955)	(781,698)	Allowance for sales return
	60,593,835	66,624,591	

b. By aging of receivables

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	14,348,241	23,925,330	Before due
Sudah jatuh tempo:			After due:
< 90 hari	20,946,134	23,491,350	< 90 days
> 91 hari	30,596,790	23,779,984	> 91 days
	65,891,165	71,196,664	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3,790,375)	(3,790,375)	Allowance for impairment of trade Receivables
Penyisihan retur penjualan	(1,506,955)	(781,698)	Allowance for sales return
	60,593,835	66,624,591	

Based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of accounts receivable.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Entitas anak (PT Temprint dan PT TIMH) dijaminkan untuk pinjaman Bank (Catatan 17).

6. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	2016	2015
PT Temprint		
Bahan baku	3,085,914	3,351,797
Bahan pembantu	2,844,904	3,126,912
Barang dalam proses	546,973	636,300
	6,477,791	7,115,009
<u>Dikurangi:</u>		
Penyisihan barang usang	(94,117)	(94,117)
	6,383,674	7,020,892
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	4,595,332	7,915,238
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	4,431,603	6,803,377
	15,410,609	21,739,507

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungjawabannya sebesar Rp11.142.796 masa berlaku 27 April 2016 sampai dengan 27 April 2017 kepada asuransi PT Wahana Tata yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank BRI (Persero) Tbk (catatan 17).

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Uang muka-pihak ketiga:</u>		
Operasional	12,238,472	13,108,631
Pembelian	6,944,934	6,590,828
	19,183,406	19,699,459
<u>Biaya dibayar dimuka:</u>		
Asuransi	110,846	267,130
Sewa	177,471	362,098
Lain-lain	166,896	
	455,213	629,228
<u>Aset lancar lainnya:</u>		
Piutang lainnya	8,226,499	5,725,673
Piutang karyawan	1,466,704	2,195,889
	9,693,203	7,921,562
	29,331,822	28,250,249

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

On December 31, 2016, trade receivable to a third party which is owned by Subsidiaries (PT Temprint and PT TIMH) are used as collateral for bank loans (Note 17).

6. INVENTORIES

This account is a inventories owned by subsidiaries which consist of:

	2016	2015
PT Temprint		
Raw materials	3,085,914	3,351,797
Indirect materials	2,844,904	3,126,912
Goods in process	546,973	636,300
	6,477,791	7,115,009
<u>Less:</u>		
Allowance for obsolescence	(94,117)	(94,117)
	6,383,674	7,020,892
PT Tempo Inti Niaga		
Merchandise inventory	4,595,332	7,915,238
PT Tempo Inti Media Harian		
Promotion and barter goods	4,431,603	6,803,377
	15,410,609	21,739,507

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

All inventories are insured against the risk of riots, heavy damage, terrorist attacks and sabotage with sum insured of Rp11,142,796 validity period April 27,2016 until April 27,2017 with PT Wahana Tata, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

On December 31, 2016, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank BRI (Persero) Tbk (note 17).

7. OTHERS CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2016	2015
<u>Advance payments – third parties</u>		
Operational	12,238,472	13,108,631
Purchases	6,944,934	6,590,828
	19,183,406	19,699,459
<u>Prepaid expenses</u>		
Assurance	110,846	267,130
Leased	177,471	362,098
Others	166,896	
	455,213	629,228
<u>Others current assets</u>		
Other receivables	8,226,499	5,725,673
employees' receivables	1,466,704	2,195,889
	9,693,203	7,921,562
	29,331,822	28,250,249

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo investasi pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp2.003.664 dan Rp1.184.664 dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak (PT TIMH)

a. PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN)

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 26 Nopember 2007 yang dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, SH notaris di Jakarta, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebanyak 44,48% ke PT MITN yang bergerak di bidang media penyiaran dan memulai usaha secara komersial sejak tahun 2009, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	-	193,000
<u>Pengurangan:</u>		
Bagian rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	-	(193,000)
Saldo akhir	-	-

b. PT Koran Tempo Makassar

Berdasarkan Akta No, 69 tanggal 22 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Dr. Abdul Muis, S.H., M.H., notaris di Makassar, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebanyak 50% ke PT Koran Tempo Makasar yang bergerak di bidang penerbitan pers, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	1,188,664	4,000,000
<u>Pengurangan:</u>		
Bagian rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	-	(2,811,336)
Saldo akhir	1,188,664	1,188,664

Entitas anak (PT Temprint)

c. PT Media Bintang Indonesia

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Ranny Alfianty, S.H., M.KN., notaris di Depok, Entitas anak (PT Temprint) melakukan investasi penyertaan saham ke PT Media Bintang Indonesia yang bergerak di bidang penerbitan pers, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan	75,000	-
<u>Ditambah:</u>		
Bagian laba bersih dari investasi entitas asosiasi	740,000	-
Saldo akhir	815,000	-

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan aset tersedia untuk dijual berupa bangunan gedung dengan luas 2.145m² milik Entitas Anak (PT Temprint) yang berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran lama Jakarta Selatan. Berdasarkan keputusan manajemen pada tanggal 16 Maret 2016 aset tersebut ditujukan sebagai aset tersedia untuk dijual dengan nilai perolehan sebesar Rp31.832.762.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	29,445,932	-	-	29,445,932
Bangunan	5,786,729	-	3,515,875	43,183,194
Mesin dan peralatan	73,234,358	839,255	-	74,073,613
Peralatan kantor	38,823,106	1,350,246	-	40,173,352
Kendaraan	2,954,231	26,344	655,415	2,325,160
Aset dalam penyelesaian	130,300,733	6,936,793	-	(137,237,526)
	280,545,089	9,152,638	4,171,290	(96,325,186)
				189,201,251
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3,776,122	2,620,641	2,464,742	(1,490,130)
Mesin dan peralatan	47,547,787	4,721,923	-	-
Peralatan kantor	35,165,814	1,786,619	-	-
Kendaraan	2,516,495	252,870	649,915	-
	89,006,218	9,382,053	3,114,657	(1,490,130)
				(93,783,484)
Nilai buku bersih	191,538,871			95,417,767

2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	29,445,932	-	-	29,445,932
Bangunan	5,786,729	-	-	5,786,729
Mesin dan peralatan	73,223,637	738,594	727,873	73,234,358
Peralatan kantor	37,091,048	2,113,671	381,613	38,823,106
Kendaraan	3,354,052	-	399,821	2,954,231
Aset dalam penyelesaian	80,788,609	49,512,124	-	130,300,733
	229,690,007	52,364,389	1,509,307	-
				280,545,089
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3,465,502	310,620	-	-
Mesin dan peralatan	43,470,579	4,738,797	661,589	-
Peralatan kantor	33,599,427	1,948,000	381,613	-
Kendaraan	2,657,574	258,742	399,821	-
	83,193,082	7,256,159	1,443,023	-
				89,006,218
Nilai buku bersih	146,496,923			191,538,871

Pada 31 Desember 2016, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

Nilai perincian sebagai berikut:

Entitas induk/ The Entity

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ value of coverage
Bangunan/ Building	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	758,770
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	64,012

9. ASSET AVAILABLE FOR SALES

This account is an asset available for sales form of buildings with an area of 2.145m², owned subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8 Grogol, Kebayoran, Lama South Jakarta. Based on the management's decision on March 16, 2016 these assets designated as available for sales asset, with acquisition costs of Rp31,832,762.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3,776,122	2,620,641	2,464,742	(1,490,130)
Mesin dan peralatan	47,547,787	4,721,923	-	-
Peralatan kantor	35,165,814	1,786,619	-	-
Kendaraan	2,516,495	252,870	649,915	-
	89,006,218	9,382,053	3,114,657	(1,490,130)
				(93,783,484)
Nilai buku bersih	191,538,871			95,417,767

2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3,465,502	310,620	-	-
Mesin dan peralatan	43,470,579	4,738,797	661,589	-
Peralatan kantor	33,599,427	1,948,000	381,613	-
Kendaraan	2,657,574	258,742	399,821	-
	83,193,082	7,256,159	1,443,023	-
				89,006,218
Nilai buku bersih	146,496,923			191,538,871

On December 31, 2016, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

The detail as follows:

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ value of coverage
Bangunan/ Building	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	758,770
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	64,012

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas anak (PT TIMH) / A subsidiary (PT TIMH)

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ value of coverage
Mesin & peralatan/ Machinery & equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	6,488,887
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	3,112,353

Entitas anak (PT Temprint) / A subsidiary (PT Temprint)

Obyek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ value of coverage
Bangunan/ Building	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	130,336,432
Mesin & peralatan/ Machinery & equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	24,540,900
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2016/ April 27, 2016 – 27 April 2017/April 27,2017	275,343

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2016 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 17).

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Harga perolehan	64,015,908	-	Acquisition Costs
Akumulasi bagian Entitas asosiasi	(1,490,130)	-	Accumulated equity in net
Saldo akhir	62,525,778	-	Ending balance

Akun ini merupakan bangunan gedung dengan luas 4.314m² yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo akhir properti investasi masing-masing sebesar Rp62.525.788 dan Rp0.

11. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

	2016	2015	
Harga perolehan	64,015,908	-	Acquisition Costs
Akumulasi bagian Entitas asosiasi	(1,490,130)	-	Accumulated equity in net
Saldo akhir	62,525,778	-	Ending balance

This account is a building with an area of 4.314m² owned by a subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta selatan leased by the Group or third parties. On December 31, 2016 and 2015, the ending balance of each investment property amounted Rp62,525,788 and 0, respectively.

12. ASET PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000	Tempo's data center and analysis assets
Akumulasi amortisasi	(3,745,611)	(3,495,904)	Accumulated amortization
Saldo akhir	936,389	1,186,096	Ending balance

Aset Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwisata dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan tahun 1971. Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilai perolehan Aset PDAT didasarkan pada hasil laporan penilai PT Nilai Konsulesia pada tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp249.708.

12. TEMPO'S DATA CENTER AND ANALYSIS ASSETS

This account consist of:

	2016	2015	
Aset pusat data dan analisa tempo	4,682,000	4,682,000	Tempo's data center and analysis assets
Akumulasi amortisasi	(3,745,611)	(3,495,904)	Accumulated amortization
Saldo akhir	936,389	1,186,096	Ending balance

Tempo's data center and analysis assets (PDAT) consists of a collection of photos, collections of library, advertisement writing and publishing books since the Tempo magazine was first published in 1971. The data center Tempo analysis of PT Grafiti Pers purchased in 2000. The acquisition value of assets based PDAT the results of the appraisal report of PT Nilai Konsulesia on September 15, 2000.

Total amortization charged to general and administrative expenses for 2016 and 2015 amounted to Rp249,708., respectively.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga yang dimiliki Grup tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp282.154 dan Rp279.860.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Mitsubishi Corporation	3,166,889	2,173,906
PT Utama Jayatama Indah	3,009,879	4,254,485
Japan Pulp and Paper	874,801	219,141
PT Huber Inks Indonesia	780,667	934,178
PT Mitra Bhineka Sarana	602,703	874,293
PT Sinar Printstar	-	582,186
Norcell Asia	-	2,892,992
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	1,824,512	3,665,630
	10,259,451	15,596,811

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	7,906,444	10,549,828
Sudah jatuh tempo:		
< 30 hari	898,207	1,282,078
30-60 hari	605,570	1,093,778
61- 90 hari	167,078	1,335,283
> 91 hari	682,152	1,335,844
	10,259,451	15,596,811

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is the other assets in the form of bond or deposit to a third party that is held by the Group in 2016 and 2015 amounted to Rp282,154 and Rp279,860., respectively

14. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payable of third party:

Mitsubishi Corporation
PT Utama Jayatama Indah
Japan Pulp and Paper
PT Huber Inks Indonesia
PT Mitra Bhineka Sarana
PT Sinar Printstar
Norcell Asia
Others (less Rp500,000)

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Before due
After due:
<30 days
30-60 days
61-90 days
>91 days

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	1,605,976	583,137
Pengiriman barang	244,858	339,346
Operasional	216,970	1,004,125
Promosi	212,662	292,500
Listrik dan telepon	193,383	315,454
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	1,330,290	1,981,163
	3,804,139	4,515,725

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Uang muka penjualan	4,469,026	2,169,825
Tabungan agen	111,197	891,001
	4,580,223	3,060,826

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Salaries, wages and benefits
Delivery of goods
Operational
Promotion
Electric and telephone
Others (less Rp100.000)

16. ADVANCES RECEIVED

This account consist of:

Down payment
Savings agent

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	2016	2015	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent Entity</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,956,555	2,800,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>Entitas anak (PT TIMH)</u>			<u>Subsidiaries (PT TIMH)</u>
PT Bank BRI (Persero) Tbk	11,676,673	11,394,225	PT Bank BRI (Persero) Tbk
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,864,845	25,924,919	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	40,498,073	40,119,144	

b. Utang bank jangka panjang:

	2016	2015	
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>			<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.608.023	72.108.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(1.600.000)	(1.700.000)	Less: current maturities
	69.008.023	70.408.023	

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang surat utang dan No. 140 tentang jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) tanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% pertahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

17. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short term bank loan:

<u>Parent Entity</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>Subsidiaries (PT TIMH)</u>
PT Bank BRI (Persero) Tbk
<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. Long term bank loan:

<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less: current maturities

c. Treaties of short-term bank debt

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on Notarial Deed stated in No. 139 and No. 140 about Corporate Guarantee dated September 23, 2015 of Stephanie Wilamarta, SH., a public notary in Jakarta, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities with maximum facility of Rp3,000,000 (in the form of overdraft facility) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months start from October 2, 2015 until October 2, 2016 with effective interest rate 18% per annual.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated June 21, 2016, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk of Rp3,000,000 with a term of 12 month with effective interest rate about 13% and obtained the additional of Credit Working Capital from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting Rp2,000,000 with a term of 12 months start from June 22, 2016 until June 22, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated December 5, 2016, the Entity obtained the decrease of bank's statement facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, so that bank's statement amounted to Rp3,000,000 with a term of 12 months start from October 2, 2016 until October 2, 2017 with effective interest rate 13% per year.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- Corporate guarantee*, seluruh harta kekayaan Entitas Induk sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.140 tanggal 23 September 2015.
- Personal guarantee*, Bambang Harimurti (Direktur Utama).

PT Bank BRI (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto.,SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank BRI (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto.,SH notaris di Jakarta. PT Bank BRI (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuinya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
- 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
- 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Harian bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
- 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kec. Cinangka, Kabupaten Serang.

17. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mayapada International Tbk (continued)

Based on that loans, The Group ensures:

- Corporate guarantee*, all the Parent Entity's properties stated in the Company's guarantee deed No.140 dated September 23, 2015.
- Personal guarantee*, Bambang Harimurti (President Directors).

PT Bank BRI (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank BRI (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,755 per year.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, PT Bank BRI (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58 / KW-V / ADK / SPPK / 9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12.5% per year.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77 / KW-V / ADK / SPPK / 12/ 2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group offers:

- Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.*
- Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.*
- A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, Jawa barat.*
- 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Harian with HGB certification of 16 304 m² areas located in Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Megamendung Kabupaten Bogor.*
- 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank BRI (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank BRI (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank BRI (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp10.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
- Tanah dan bangunan wisma tempo sinargalih HT No.7498/2014 senilai Rp7.750.000 dan SHM No.796, 798, 800, 801, 802 seluas 1837 m² senilai Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa.,SH notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (Switchable dengan plafon *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014 Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015 dan memperoleh fasilitas baru *Non Cash Loan* sebesar Rp10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015, selain itu juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

17. BANK LOAN (continued)

d. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank BRI (Persero) Tbk (continued)

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33 / KW-V / ADK / SPPK / 10/2016 dated October 28, 2016, subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank BRI (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11.50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank BRI (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000,000 with an interest rate of 11.50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

According to the credit facilities granted, the Group offers:

- Accounts receivable bound under fiduciary Rp10,000,000.*
- Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.*
- Land and buildings homestead tempo sinargalih HT No.7498 / 2014 amounting to Rp7.750.000.000 and SHM No. 796, 798, 800, 801, 802 worth of Rp250,000,000 area of 1837 m².*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated 30 November 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa., SH notary in Jakarta, with the latest changes based Addendum V Working Capital Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 dated November 25, 2013 Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan amounting to 10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

Based on SPPK No. CBC.JTH / FIES / 0225/2014 dated October 31, 2014, subsidiaries obtained an extension of term of working capital credit facility from the original Fixed ended on November 29, 2014 to November 29, 2015 and obtain a new facility amounting to Rp10,000,000 of Non-Cash Loan is used for purchase of imported raw materials printing industry for a period ending on 29 November 2015, but it also gained a new facility in the form of working capital loan Transactional used as working capital provision of curriculum book catalog 2014 is Rp8,250,000 with period expires 6 months from the signing of the credit facility.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp25.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
3. 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
4. Mesin cetak global G145 Platinum Series dan mesin counter stackertype tpe-825/525 sebesar Rp28.168.500.
5. Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp11.000.000.
6. Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 9 Nopember 2015, Entitas anak memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun dan perpanjangan fasilitas NCL-LC/SKBDN dengan plafond *Non Cash Loan* Rp10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016 serta tambahan perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan limit USD300 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 sampai dengan 29 Nopember 2016.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non fixed asset*:

- a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed asset*:

- a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.

17. BANK LOAN (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In connection with the credit facilities granted, the Group offers:

1. *Accounts receivable fiduciary tied Rp25,000,000.*
2. *Inventory bound under fiduciary Rp5,000,000.*
3. *13 units of offset printing machine which is bound by fiduciary Rp18,540,000.*
4. *The global print engines and engine G145 Series Platinum counter stackertype tpe-825/525 for Rp28,168,500.*
5. *Charge election paper procurement project which is bound by fiduciary Rp11,000,000.*
6. *Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.*

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral for the credit facility collateral Cash Loan and Other Non Cash Loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on SPPK No. R04.CMG / SPPK / JTH.0240 / 2015 On November 9, 2015, the subsidiaries obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016, with the interest rate 11.5% per year and the extension of facilities NCL-LC / SKBDN with ceiling Rp10,000,000 Non-Cash Loan with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 to November 29, 2016 and an additional extension of Line Treasury facility with a limit of USD 300 with a term of 12 months from the date of November 30, 2015 until November 29, 2016.

According to the credit facilities granted, the Group offers:

1. *Non fixed asset*:

- a) *Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.*
- b) *Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.*

2. *Fixed asset*:

- a) *Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:*
 - 1) *SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m2 tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.*
 - 2) *SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m2 tied guaranteed right amounting to Rp549,000.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.

4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.

b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.

c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.

d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. RCO.JTH/0575/PK-KMK/2010 Akta No. 11 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa,SH, Notaris di Jakarta yang telah mengalami perubahan terakhir Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit Rp26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017, tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CRO.JTH/0608/NCL/2014 Akta No. 04 tanggal 6 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Syafran, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr.Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit kredit Rp10.000.000.

Berdasarkan perjanjian jasa pelayanan transaksi treasury line No. RCO.JTH/0576/PK-TL/2010 tanggal 30 Nopember 2010 yang telah mengalami perubahan, terakhir Addendum II (Ke-2) Tanggal 19 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas *treasury line* dengan memperoleh tambahan perpanjangan fasilitas transaksi *treasury line* dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2016 sampai dengan 29 Nopember 2017 dan limit USD300.000.

17. BANK LOAN (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m2 tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.

4) So the total binding *Encumbrance* all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101.887.000.-

b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.

c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.

d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by subsidiaries.

Based on the working capital loan agreement No. RCO.JTH / 0575 / PK-KMK / 2010 Deed No. 11 dated 30 November 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notary in Jakarta, which has experienced the last change date October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries obtained a Working Capital Credit Fixed to obtain additional extension of the Revolving Credit facility with a credit limit Rp26.000.000 with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 to November 29, 2017, the interest rate of 11.5% per year.

Based on the agreement Non Cash Loan Facility No. CRO.JTH / 0608 / NCL / 2014 Deed No. 04 dated November 6, 2014 made before Syafran, SH, notary in Jakarta, which has undergone changes, the last Addendum II (2nd) dated October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notary in Jakarta, subsidiaries Non Cash Loan facility and obtained additional extension Non Cash Loan facility (LC / SKBDN) with a period of 12 months from the date of November 30, 2016 until November 29, 2017 and Rp10,000,000 credit limit.

Based on the agreement treasury services line No. RCO.JTH / 0576 / PK-TL / 2010 dated November 30, 2010 which has been amended, the latest Addendum II (All 2) On October 19, 2016 made before Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Master notary in Jakarta, subsidiaries acquire treasury facilities to obtain additional line extension treasury line transaction facilities with a period of 12 months from the date of 30 November 2016 to 29 November 2017 and limit USD300,000.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. *Non Fixed Asset*:

- Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.

2. *Fixed Asset*:

- Tanah dan Bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 2283/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 4.353 m², telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740 HT II sebesar Rp11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - SHGB No. 3372/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 106 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - SHGB No. 3371/ Grogol Utara atas nama PT Temprint seluas 1.325 m² telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan *fixed asset* tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
- 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
- Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
- Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara.,SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

17. BANK LOAN (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

According to the credit facilities granted, the Group offers:

1. *Non Fixed Asset*:

- Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.*
- Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.*

2. *Fixed Asset*:

- Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:*
 - SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m² tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.*
 - SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m² tied guaranteed right amounting to Rp549,000.*
 - SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m² tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.*
 - So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101.887.000,-*
- 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.*
- Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.*
- Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.*

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by subsidiaries.

d. *Treaties of long -term bank debt*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated 30 November 2010 made before NM Dipo Nusantara., SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of global brands 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 Date November 09, 2015 Subsidiary obtained additional investment credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi Mesin (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
- Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 Nopember 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 19 Oktober 2016 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
- Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
- Tanah dan Bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
- 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
- Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
- Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

17. BANK LOAN (continued)

d. *Treaties of long -term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Machine (continued)

In connection with the credit facilities granted, the Group offers:

- 1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.*
- Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.*

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 Date November 09, 2015, the last changes contained in Addendum I Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machines Global Web Systems brands with models GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

According to the credit facilities granted, the Group offers:

- Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.*
- Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.*
- Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.*
- Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.*
- Land and Building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.*
- 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.*
- Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.*
- Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.*

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by subsidiaries.

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- Obyek yang dibiayai Kredit Investasi
- Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.

b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m2 akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.

c) Akta pelepasan Hak atas tanah No.44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m2 akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara cross collateral dan cross default untuk menjamin fasilitas kredit cash loan dan non cash loan.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013 perubahan terakhir Addendum V perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 Tanggal 19 Oktober 2013, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 Nopember 2020 Menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

- Piutang usaha Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
- Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.

17. BANK LOAN (continued)

d. Treaties of long -term bank debt (continued)

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., November 25 2013 subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

According to the credit facilities granted, the Group offers:

- Object Financed Investment Loans
- Land and buildings 8 floor office on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, with proof of ownership:

a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (on behalf of PT Temprint) covering an area of 4,353 m2, has tied Encumbrance I amounting Rp23,819,740 and will be enhanced by Rp11,820,260 Mortgage II and III will be intensified Encumbrance of Rp58,863,000.

b) Deed of selling and purchase houses and assignment No. 24, dated June 29, 2011 on behalf of PT Temprint area of 124 m2 will be increased to SGHB on behalf of PT temprint and will be bound encumbrance amounting to Rp549,000.

c) Deed release Landrights No. 44 dated January 29, 1980 in the name of PT Temprint area of 1,683 m2 will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound by Rp6,862,000 encumbrance.

So that the number of binding Encumbrance all collateral assets Rp101,887,000 minimal land and buildings, the warranty is tied cross collateral and cross default to guarantee credit facilities and non-cash loan cash loan.

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., November 25, 2013 Last changes Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 Date October 19, 2013, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 Being October 31, 2024.

In connection with the credit facilities granted, the Group offers:

- Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
- Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
- Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.

17. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi gedung (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
- Tanah dan Bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
- 13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
- Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
- Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk menjamin fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015	
PPN	2,792,417	991,388	Value added tax In
PPh 23	3,133,873	2,894,932	Article 23
PPh 28A	1,664,953	-	Article 28A
PPh 22	211,728	223,936	Article 22
PPh 21	140,683	140,945	Article 21
PPh 25	-	244,235	Article 25
	7,943,654	4,495,436	

b. Utang pajak

	2016	2015	
PPN	7,778,183	4,870,758	Value added tax Out
PPh 21	2,494,387	2,649,872	Income tax art, 21
PPh 25/29	82,515	303,940	Income tax art, 25/29
PPh 23	7,408	52,732	Income tax art, 23
PPh 4 ayat 2	706	-	Income tax art, 4 (2)
Denda pajak	495,526	-	Tax penalty
	10,858,725	7,877,302	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment).

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

17. BANK LOAN (continued)

e. Treaties of long -term bank debt (continued)

Credit investment in buildings(continued)

- Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
- Land and Building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
- 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
- Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000..
- Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by subsidiaries.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Taxes payable

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Manfaat pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pajak kini		
Entitas induk	335,842	333,220
Entitas anak	693,650	2,149,804
	1,029,492	2,483,024
Pajak tangguhan		
Entitas induk	161,635	29,279
Entitas anak	6,062,235	642,291
	6,223,870	671,570
	5,194,378	(1,811,454)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(18,777,595)	4,428,182
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	5,333,951	(4,918,600)
Bagian laba entitas anak	14,049,926	(5,375,467)
Eliminasi		5,868,701
Laba Entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	606,282	2,816
Beda temporer		
Pencadangan hak karyawan	565,186	(183)
Penyusutan aset tetap	(66,316)	13,358
Amortisasi biaya pusat data analisa Tempo	147,671	103,941
Jumlah beda temporer	646,541	117,116
Beda tetap		
Penjualan aset tetap		
Beda tetap lainnya	217,193	49,154
Pendapatan bunga/jasa giro	(4,082)	(3,296)
Jumlah beda tetap	213,111	45,858
Taksiran laba fiskal	1,465,933	165,790
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas Induk	(335,842)	(333,220)
Entitas anak	(693,650)	(2,149,804)
	(1,029,492)	(2,483,024)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba (rugi) fiskal tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan.

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The income tax benefit of the Group are as follows:

	2016	2015
Current tax		
Parent	335,842	333,220
Subsidiaries	693,650	2,149,804
	1,029,492	2,483,024
Deferred tax		
Parent	161,635	29,279
Subsidiaries	6,062,235	642,291
	6,223,870	671,570
	5,194,378	(1,811,454)

Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016	2015
Income (loss) before tax expense per consolidated statements of comprehensive income	(18,777,595)	4,428,182
Income/(loss) before income tax – Subsidiaries	5,333,951	(4,918,600)
Net income – Subsidiaries	14,049,926	(5,375,467)
Elimination		5,868,701
Net income before tax expense attributable to the Entity	606,282	2,816
Timing difference		
Backup rights of employees	565,186	(183)
Decreasing asset	(66,316)	13,358
Amortization costs of data center maturity Analysis	147,671	103,941
Total timing difference	646,541	117,116
Permanent difference		
Sales of fixed assets		
Sales of fixed assets	217,193	49,154
Interest income / interest on current account	(4,082)	(3,296)
Total permanent difference	213,111	45,858
Estimated taxable income	1,465,933	165,790
Income tax for the year:		
Parent	(335,842)	(333,220)
Subsidiaries	(693,650)	(2,149,804)
	(1,029,492)	(2,483,024)

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. With the enactment of Law No. 36 of 2008 on Income Tax, the corporate tax rate applicable is a flat rate of 25%.

The results of the reconciliation of estimated net income (loss) fiscal is the basis in filing their annual tax return of income taxes.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2016	2016	2015
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif/ Credited (change) to profit or loss comprehensive	Saldo akhir/ ending balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif/ Credited (change) to profit or loss comprehensive
Entitas Induk				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan :				
Penyisihan retur penjualan	129,695		129,695	
Pencadangan hak karyawan	765,745	141,297	907,042	
Akumulasi rugi fiskal	130,184	-	130,184	
Aset tetap	(20,194)	(16,579)	(36,773)	
Aset PDAT	(41,435)	36,918	(4,517)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	963,995	161,636	1,125,631	
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	7,904,914	6,062,234	13,967,148	
Liabilitas pajak tangguhan	(292,600)	-	(292,600)	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	8,576,309	6,223,870	14,800,179	
Aset pajak tangguhan konsolidasian	8,868,909		15,092,779	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(292,600)		(292,600)	
Parent entity				
Assets (liabilities) Deferred tax:				
Allowance for sales returns			129,695	
Backup rights of employees			907,042	
Tax losses			130,184	
Fixed assets			(36,773)	
PDAT Aset			(4,517)	
Assets (liabilities): Deferred tax Subsidiaries				
Deferred tax assets			13,967,148	
Liabilities deferred tax			(292,600)	
Deferred tax assets			14,800,179	
Deferred tax assets				
Consolidasian			15,092,779	
Liabilities deferred tax Consolidasian			(292,600)	
Parent entity				
Assets (liabilities) Deferred tax:				
Allowance for sales returns			129,695	
Backup rights of employees			907,042	
Tax losses			130,184	
Fixed assets			(36,773)	
PDAT Aset			(4,517)	
Assets (liabilities): Deferred tax Subsidiaries				
Deferred tax assets			13,967,148	
Liabilities deferred tax			(292,600)	
Deferred tax assets			14,800,179	
Deferred tax assets				
Consolidasian			15,092,779	
Liabilities deferred tax Consolidasian			(292,600)	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(18,777,595)	4,428,182	<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang Berlaku	4,694,399	(1,107,046)	<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax Rates</i>
Pengaruh perbedaan tetap – bersih	634,748	(366,353)	<i>Effect of permanent differences - net</i>
Penyesuaian lainnya	(134,769)	(338,055)	<i>other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	5,194,378	(1,811,454)	<i>Income tax expense</i>

e. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

- Perpajakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:

1. PPh Badan sebesar Rp1.082.886.104 (Rupiah penuh)
2. PPh Pasal 21 sebesar Rp2.380.796 (Rupiah penuh)
3. PPh Pasal 23 sebesar Rp20.076.037 (Rupiah penuh)
4. PPN sebesar Rp98.518.880 (Rupiah penuh)
5. PPN sebesar Rp6.280.133 (Rupiah penuh)
6. STP PPN sebesar Rp848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2013, Entitas telah membayar sebesar Rp1.235.906.841 (Rupiah penuh) ke kas Negara.

- Perpajakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005:

1. PPh 21 sebesar Rp2.277.846 (Rupiah penuh)
2. PPN sebesar Rp17.574.260 (Rupiah penuh)
3. STP PPN sebesar Rp2.374.900 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan karena alasan formal, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2015 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

d. *A reconciliation between net income (loss) before tax*
The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate income tax, calculated using a tax rate of 25% on December 31, 2016 and 2015 on income before tax benefit (expense) of corporate income tax with the corporate income tax expense - net in the statements of income (loss) Comprehensive for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
<i>Income (loss) before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income</i>	(18,777,595)	4,428,182	
<i>Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax Rates</i>	4,694,399	(1,107,046)	
<i>Effect of permanent differences - net</i>	634,748	(366,353)	
<i>other adjustments</i>	(134,769)	(338,055)	
<i>Income tax expense</i>	5,194,378	(1,811,454)	

e. The results of tax audits

Parent entity

- Taxation 2004

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of the examination in 2004 with the results:

1. *The corporate income tax amounted to Rp1,082,886,104 (full amount)*
2. *Tax Article 21 of Rp2,380,796 (full amount)*
3. *The article 23 of Rp20,076,037 (full amount)*
4. *VAT of Rp98,518,880 (full amount)*
5. *VAT at Rp6,280,133 (full amount)*
6. *STP VAT amounting to Rp848,667 (full amount)*

Entities do not agree on the results of the investigation, the entity will be appealed to the Tax Office appealed to the Tax Court. In 2013, the Entity has paid Rp1,235,906,841 (full amount) to the state treasury.

- Taxation 2005

In 2012 issued a tax assessment letter for underpayment of inspection in 2005:

1. *Tax Article 21 of Rp2,277,846 (full amount)*
2. *VAT of Rp17,574,260 (full amount)*
3. *STP VAT of Rp2,374,900 (full amount)*

Entities do not agree on the results of the investigation, the entity will be appealed to the Directorate General of Taxation. Directorate General of Taxation does not process objections Entities for formal reasons, Entity appeal to the Tax Court.

A tax audit for 2015 was carried out by the Directorate General of Taxes

19. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, dengan laporan tanggal 13 Januari 2017 dan 12 Januari 2016.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,15% per tahun/annum	9,00% per tahun/annum	<i>Annual discount rate</i>
Hasil aset yang diharapkan	8,15% per tahun/annum	9,00% per tahun/annum	<i>Results expected asset</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/annum	5,00% per tahun/annum	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal Tahun	36,350,090	31,590,958	<i>The present value of liabilities for employee benefits early</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-	<i>Gains (losses) not recognized actuarial</i>
	36,350,090	31,590,958	

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	31,590,958	32,932,191	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja selama tahun Berjalan	6,251,608	3,905,787	<i>Employee benefits expense for the current Year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(683,959)	(1,287,889)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(808,517)	(3,959,131)	<i>Other comprehensive income</i>
	36,350,090	31,590,958	

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Number of post-retirement benefits are as follows:

	2016	2015	
Beban jasa kini	2,547,968	2,360,704	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	2,843,188	2,634,576	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	890,273	(988,010)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian PBO	-	(93,647)	<i>Gain (loss) on settlement of PBO</i>
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(29,821)	(7,836)	<i>Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits</i>
	6,251,608	3,905,787	

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank BRI (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 224 orang dan 249 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan September 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp309.310 dan Rp4.370. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp529.347 dan Rp457.909.

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	180,000,000	25.01%	18,000,000	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Grafiti Pers	152,372,733	24.28%	15,237,273	PT Grafiti Pers
PT Jaya Raya Utama	118,052,300	16.28%	11,805,230	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Karyawan Tempo	87,627,267	12.09%	8,762,727	Yayasan Karyawan Tempo
Yayasan Jaya Raya	61,947,700	8.54%	6,194,770	Yayasan Jaya Raya
Masyarakat (dibawah > 5%)	125,000,000	13.80%	12,500,000	Society (less > 5%)
	725,000,000	100.00%	72,500,000	

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Pension plan

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank BRI (Persero), Tbk. The number of employees who participate in membership until December 31, 2016 and 2015 respectively as many as 224 people and 249 people.

The contributions of each participant DPLK BNI and BRI DPLK of 8% -10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since September 2011.

The contributions Entities and the Subsidiary (PT TIMH) until December 31, 2016 and 2015 respectively by Rp309.310 and Rp4,370. Number of parts Entity and Subsidiary (PT TIMH) on pension contributions and development on December 31, 2016 and 2015 amount to Rp529,347 and Rp457,909., respectively.

Employees remain Entities and the Subsidiary (PT TIMH) included in the program Social Security Workers (Jamsostek) began in July 2011. The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the total salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from the company. Employees PT Temprint be included in the program Social Security Workers (Jamsostek). The contributions of each participant Jamsostek for 6.89% of the basic salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4.89% contribution from PT Temprint.

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with entities and subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nominal entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2016 and 2015 are as follows:

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Agio saham	25,000,000	25,000,000
Biaya emisi saham	(2,926,205)	(2,926,205)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	15,503	15,503
	22,089,298	22,089,298

21. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	(13,563,318)	6,575,859
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	725,000,000	725,000,000
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(18.71)	9.07

22. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Pihak ketiga:</u>		
Majalah dan iklan majalah	115,790,123	143,282,423
Koran dan iklan koran	48,225,037	61,482,152
Barang cetakan	31,546,811	26,264,969
Kertas	12,846,048	9,326,797
Jasa penyelenggara acara	11,581,388	7,749,677
Jasa rumah kreatif	7,711,155	1,926,641
Tempo channel	2,464,848	-
	230,165,410	250,032,659
<u>Pihak berelasi:</u>		
Barang cetakan	1,506,497	2,413,669
- Yayasan Swasembada Swakarya		
	231,671,907	252,446,328

Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan Konsolidasian	0.52%	0.96%
--	-------	-------

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	2016	2015
Gaji tenaga produksi	24,084,371	22,430,480
Penulisan dan naskah berita	5,277,564	9,353,239
Foto dan pra cetak	667,747	878,872
Perjalanan operasional	6,405,072	9,918,125
	36,434,754	42,580,716

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Additional paid-in capital

This account consist of:

Agio
Share issuance costs
Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

21. THE BASIC PROFIT PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit (loss) for the computation of earnings per share basic and diluted
The weighted average number of ordinary shares for the calculation of earnings per share basic and diluted
Earnings (loss) per share (full amount)

22. OPERATING REVENUES

Details of the Group's operating income is as follows:

Third party:
Magazines and magazine advertising
Newspapers and newspaper advertising
Printed matter
Sales of paper
Event organizer
Creative home services
Tempo channel

Related parties:
Printed matter
- Yayasan Swasembada Swakarya

23. COST OF GOODS SOLD

This account consist of:

a. Cost of goods sold of magazines and magazine advertising

Salaries of production workers
Writing and news script
Photos and pre-press
Operational trip

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)	2016	2015	23. COST OF GOODS SOLD (continued)
b. Beban pokok penjualan koran dan iklan koran			b. Cost of good sold of newspapers and newspaper advertising
			Photos and pre-press
Foto dan pra cetak	46,124	325,417	Salaries of production workers
Gaji tenaga produksi	12,519,228	12,172,969	Writing and news script
Penulisan dan naskah berita	488,542	4,116,992	Operational trip
Perjalanan operasional	503,101	1,356,442	
	13,556,995	17,971,820	
c. Beban pokok barang cetakan			c. Cost of goods printed matter
			Inventories of raw materials early
Persediaan bahan baku awal	3,280,822	5,906,837	Purchasing
Pembelian	32,022,106	35,167,286	
			Supplies are available for production
Persediaan tersedia untuk produksi	35,302,928	41,074,123	Inventories of raw materials end
Persediaan bahan baku akhir	(2,663,444)	(3,280,822)	
			Bahan baku
Bahan baku	32,639,484	37,793,301	Manufacturing
Pabrikasi	20,533,940	22,642,570	direct wages
Upah langsung	5,012,948	3,740,871	Total production costs
Jumlah biaya produksi	58,186,372	64,176,742	
			mutations supplies
Mutasi persediaan			WIP early
Barang dalam proses awal	636,300	632,247	Goods in the final process
Barang dalam proses akhir	(546,973)	(636,300)	
	58,275,699	64,172,689	
d. Beban pokok penjualan kertas			d. Cost of good sold of paper
			Inventories of merchandise early
Persediaan barang dagang awal	7,915,238	3,556,921	Purchasing
Pembelian	7,134,216	10,999,626	
			Inventory available for sale
Persediaan tersedia untuk dijual	15,049,454	14,556,547	End merchandise inventory
Persediaan barang dagang akhir	(4,595,332)	(7,915,238)	
	10,454,122	6,641,309	
e. Beban pokok pendapatan rumah kreatif			e. Cost of revenues creative home
			Activities creative home
Kegiatan rumah kreatif	3,721,139	1,292,834	
	3,721,139	1,292,834	
f. Beban pokok pendapatan penyelenggaraan acara			f. Cost of revenues of the event
			Event organizers of the event
Kegiatan penyelenggara acara	9,483,114	6,836,529	Salary event organizers
Gaji penyelenggara acara	1,053,093	298,136	
	10,536,207	7,134,665	
g. Beban pokok pendapatan tempo chanel			g. Cost of revenues due chanel
			Production Expenses
Beban Produksi	1,035,269	-	Operating Expenses
Beban Operasional	127,965	-	Expenses Broadcasting
Beban Penyiaran	84,295	-	Travel Expenses Journalism DN
Beban Perjalanan Jurnalistik DN	68,105	-	Overhead Expenses Marketing
Beban Overhead Pemasaran	2,254	-	
	1,317,888	-	
	134,296,804	139,794,033	

24. BEBAN USAHA	2016	2015	24. OPERATING EXPENSES
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:
			Marketing and sales:
Beban pemasaran dan penjualan:			Salary
Gaji	12,722,666	12,991,001	Overhead
Overhead	8,883,471	7,888,772	Promotion
Promosi	6,465,997	3,554,444	Delivery
Pengiriman	6,192,272	7,747,174	
	34,264,406	32,181,391	
			General and administrative expenses:
Beban administrasi dan umum:			Office
Kantor	28,280,018	31,921,068	Salaries of non-production workers
Gaji tenaga non produksi	23,973,200	21,431,447	Equipment
Peralatan	8,224,406	7,712,734	Backup rights of employees
Pencadangan hak karyawan	6,251,600	3,905,787	
	66,729,224	64,971,036	
25. PENDAPATAN OPERASI LAIN			25. OTHER INCOME
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:
			Sales of scrap
Penjualan barang sisa	1,118,875	1,324,568	Gain from sales of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	287,265	395,011	Debt elimination
Penghapusan utang	-	259,344	Others
Lain-lain	533,874	461,056	
	1,940,014	2,439,979	
26. BEBAN OPERASI LAIN			26. OTHER EXPENSES
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:
			Loss on the sale of goods barter
Kerugian penjualan barang barter	3,054,904	3,656,612	Others
Lain-lain	2,063,028	465,215	
	5,117,932	4,121,827	
27. BEBAN KEUANGAN			27. FINANCE CHARGES
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:
			Bank interest
Bunga bank	12,454,199	5,062,719	Interest debt to related parties
Bunga utang kepada pihak berelasi	326,581	2,312,876	
	12,780,780	7,375,595	
28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI			28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.			In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.
a. Sifat hubungan pihak-pihak berelasi			a. Nature of related parties relationship
Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:			The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
	Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham/Shareholders	Yayasan Swasembada Swakarsa
	Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham/Shareholders	Yayasan Karyawan Tempo
	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	Pemegang saham/Shareholders	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
	PT Grafiti Pers	Pemegang saham/Shareholders	PT Grafiti Pers
	PT Koran Tempo Makassar	Entitas asosiasi/Associates	PT Koran Tempo Makassar
	PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asosiasi/ Associates	PT Media Inti Televisi Nusantara
	PT Media Bintang Indonesia	Entitas asosiasi/ Associates	PT Media Bintang Indonesia

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan barang cetakan dari Yayasan Swasembada Swakarsa yang dimiliki Grup tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.197.671 dan Rp1.529.325.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
PT Media Inti Televisi Nusantara	4,641,714	3,810,512
PT Koran Tempo Makassar	2,484,836	2,325,000
Piutang Koperasi	91,248	63,230
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	13,700	13,700
Yayasan Karyawan Tempo	-	19,026
	7,231,498	6,231,468

Piutang koperasi merupakan piutang atas pinjaman untuk pendirian koperasi serta penjualan inventaris Grup kepada koperasi karyawan. Piutang kepada Yayasan Tempo 21 September 1994 dan Yayasan Karyawan Tempo merupakan pinjaman yang tidak ditentukan waktu pelunasannya. Semua piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
PT Grafiti Pers	17,777,099	19,935,191
Yayasan Utan Kayu	5,520,355	-
PT Media Bintang Indonesia	75,000	-
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	49,314	-
Lain-lain	3,000,000	-
	26,421,768	19,935,191

Persentase utang berelasi terhadap jumlah liabilitas 12,97% 10,22%

29. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transactions with related parties

Trade receivables - related parties

This account represents accounts receivable from sales of printed material from the Foundation for Self-Sufficiency Swakarsa held by the Group in 2016 and 2015 amounting to by Rp1,197,671 and Rp1,529,325., respectively

Other receivables - related parties

This account consist of:

	2016	2015
PT Media Inti Televisi Nusantara	4,641,714	3,810,512
PT Koran Tempo Makassar	2,484,836	2,325,000
Piutang Koperasi	91,248	63,230
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	13,700	13,700
Yayasan Karyawan Tempo	-	19,026
	7,231,498	6,231,468

Cooperative receivables are receivables on loans for the establishment of cooperatives as well as the sale of inventory to cooperative groups of employees. Receivables from Tempo 21 September 1994 Foundation and Yayasan Karyawan Tempo an unspecified time loan repayment. All of these receivables are subject to interest.

Other payable - related parties

This account consist of:

	2016	2015
PT Grafiti Pers	17,777,099	19,935,191
Yayasan Utan Kayu	5,520,355	-
PT Media Bintang Indonesia	75,000	-
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	49,314	-
Lain-lain	3,000,000	-
	26,421,768	19,935,191

The percentage of debt related to total liabilities 12,97% 10,22%

29. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ event organizer	Perdagangan kertas/paper trading	Eliminasi/ elimination	Konsolidasian/ consolidated	
Pendapatan	166,480,009	69,864,029	19,292,543	33,771,601	(57,736,275)	231,671,907	Revenue
Beban pokok penjualan	88,358,857	58,037,197	14,257,346	31,379,679	(57,736,275)	134,296,804	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	78,121,152	11,826,832	5,035,197	2,391,922	-	97,375,103	Gross profit
Beban pemasaran	(32,347,280)	(1,273,989)	(208,643)	(434,494)	-	(34,264,406)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(58,176,015)	(7,960,916)	(565,647)	(26,666)	-	(66,729,244)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lain	713,513	1,213,689	12,812	-	-	1,940,014	Other operating income
Beban operasi lain	(3,931,955)	(1,160,313)	-	(25,664)	-	(5,117,932)	Other operation expense
Laba usaha	(15,620,585)	2,645,303	4,273,719	1,905,098	-	(6,796,465)	Operating profit
Pendapatan keuangan	40,140	17,210	-	2,300	-	59,650	Finance income
Beban keuangan	(10,090,684)	(2,364,741)	(220,355)	(105,000)	-	(12,780,780)	Finance expense
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	740,000	-	-	-	740,000	Gain or (loss) of investment in associates
Laba sebelum pajak	(25,671,129)	1,037,772	4,053,364	1,802,398	-	(18,777,595)	Income before tax
Beban pajak	5,607,016	(157,856)	164,437	(419,219)	-	5,194,378	Tax expense
Laba (rugi) setelah pajak	(20,064,113)	879,916	4,217,801	1,383,179	-	(13,583,217)	Income after tax
Informasi lainnya	-	-	-	-	-	-	Others information
Aset segmen	375,502,248	291,998,854	17,231,126	17,938,713	(361,184,276)	341,486,665	Segment assets
Liabilitas segmen	224,497,049	200,842,459	11,466,219	12,932,699	(246,065,334)	203,673,092	Segment liabilities

	2015						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ event organizer	Perdagangan kertas/paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ consolidated	
Pendapatan	204,764,575	77,706,705	9,826,318	29,883,250	(69,734,520)	252,446,328	Revenue
Beban pokok penjualan	108,881,346	65,013,894	8,427,499	27,205,813	(69,734,520)	139,794,032	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	95,883,229	12,692,811	1,398,819	2,677,437	-	112,652,295	Gross profit
Beban pemasaran	(29,862,394)	(1,457,672)	(518,740)	(342,585)	-	(32,181,391)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(55,767,792)	(9,087,276)	(90,855)	(25,113)	-	(64,971,036)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lain	912,634	1,526,383	963	-	-	2,439,980	Other operating income
Beban operasi lain	(2,903,644)	(1,062,299)	-	(155,884)	-	(4,121,827)	Other operation expense
Laba usaha	8,262,033	2,611,947	790,186	2,153,855	-	13,818,021	Operating profit
Pendapatan keuangan	55,037	17,743	-	6,144	-	78,923	Finance income
Beban keuangan	(5,362,913)	(2,012,683)	-	-	-	(7,375,594)	Finance expense
Hasil laba (rugi) bersih entitas asosiasi	3,775,534	1,150,878	-	-	(7,019,579)	(2,093,167)	Gain or (loss) of investment in associates
Laba sebelum pajak	6,729,691	1,767,885	790,186	2,159,999	(7,019,579)	4,428,183	Income before tax
Beban pajak	(1,007,168)	(244,460)	(19,820)	(540,005)	-	(1,811,454)	Tax expense
Laba (rugi) setelah pajak	5,722,523	1,523,425	770,366	1,619,994	(7,019,579)	2,616,728	Income after tax
Informasi lainnya	-	-	-	-	-	-	Others information
Aset segmen	360,659,747	322,752,153	8,765,990	44,458,334	(390,162,753)	346,473,471	Segment assets
Liabilitas segmen	176,316,967	235,530,492	6,669,703	40,835,589	(264,256,171)	195,096,580	Segment liabilities

30. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas menghadapi tunggakan gugatan perkara, antara lain:

PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak)

Perkara perdata	Perdata Khusus/special civil - Hubungan Industrial/ Industrial relation (Pengadilan Negeri Jakarta Pusat)	Civil matters
Nomor perkara	No. 59/Pdt.Sus-PHI.G/2016/PN.JKT.PST	Case number
Penggugat	Dwi Wiyana (karyawan/employee)	Plaintiff
Tergugat	PT. Tempo Inti Media Harian	Defendant
Tuntutan	Permintaan pensiun dini/ Early retirement deman Membayar biaya Pensiun dengan total sebesar/ pay the pension costs amount to Rp293,640,948	Demand
Hasil putusan	Gugatan ditolak pada 1 Agustus 2016, Atas Putusan tersebut Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung/claim was rejected on August 1, 2016, filed an appeal to the supreme court.	Verdict

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

On December 31, 2016 and 2015, the entity facing a lawsuit arrears cases, among others:

PT Tempo Inti Media Harian (Subsidiary)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Group adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Group mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Group secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2016
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term debt due within one year	1,600,000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Long-term debt net of current portion due within one year	69,008,023
Jumlah Utang/Amount of Debt	70,608,023
Jumlah ekuitas/Total equity	137,813,573
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	51.23%

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group's carefully (*prudent*) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (*risk-return*), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (*stakeholders*). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2016, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan

Group dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari asset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan. Risiko kredit yang dihadapi Grop timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grop mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Group terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2016	2015	
Piutang usaha – neto	61.791.506	68.153.916	Trade receivables – net

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure. LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees. Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Goup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Goup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Goup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Goup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Goup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Group meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Group yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2016, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks and deposits, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trades payables, other payables, accrued liabilities, derivative payables, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated financial position December 31, 2016 and 2015, are as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan-lancar					Financial Assets- current
Kas dan setara kas	11,686,283	11,686,283	14,540,495	14,540,495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
Pihak berelasi	1,197,671	1,197,671	1,529,325	1,529,325	Related parties
Pihak ketiga	60,593,835	60,593,835	66,624,591	66,624,591	Third parties
Aset lancar lainnya	9,381,203	9,381,203	7,921,562	7,921,562	Other current assets
	82,858,992	82,858,992	90,615,973	90,615,973	
Aset Keuangan-tidak lancar					Financial Assets-non current
Piutang lain-lain – pihak berelasi	7,231,498	7,231,498	6,231,468	6,231,468	Other receivables- Related parties
Aset tidak lancar lainnya	282,154	282,154	279,860	279,860	Other non current assets
	7,513,652	7,513,652	6,511,328	6,511,328	
	90,372,644	90,372,644	97,127,301	97,127,301	
Liabilitas keuangan-jangka pendek					Financial Liabilities-short term
Utang bank jangka pendek	40,498,073	40,498,073	40,119,144	40,119,144	Short term-bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	10,259,451	10,259,451	15,596,811	15,596,811	Trade payables- Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	3,804,139	3,804,139	4,515,725	4,515,725	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1,600,000	1,600,000	1,700,000	1,700,000	Bank loans – current portion of long term liabilities
	56,161,663	56,161,663	61,931,680	61,931,680	
Liabilitas keuangan-jangka panjang					Financial Liabilities-long term
Utang bank jangka panjang	69,008,023	69,008,023	70,408,023	70,408,023	Long term-bank loan
Utang lain-lain – pihak berelasi	26,421,768	26,421,768	19,935,191	19,935,191	Other payables- related parties
	95,429,791	95,429,791	90,343,214	90,343,214	
	151,591,454	151,591,454	152,274,894	152,274,894	

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Group dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (USD)	137,055	1,841,471	Cash and cash equivalents (USD)
Jumlah Aset- bersih	137,055	1,841,471	Total Assets-net
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	289,358	3,887,812	Trade payables
Jumlah liabilitas- bersih	289,358	3,887,812	Total Liabilities-net
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(2,046,341)	Total Assets (Liabilities)-net
	2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (USD)	19,841	273,702	Cash and cash equivalents (USD)
Jumlah Aset- bersih	19,841	273,702	Total Assets-net
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	338,900	4,676,364	Trade payables
Jumlah liabilitas- bersih	338,900	4,676,364	Total Liabilities-net
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(4,402,662)	Total Assets (Liabilities)-net

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No, 02 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ranny Alfianti, S.H., M.KN, notaris di depok, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebesar 90% senilai Rp2.250.000 kepada PT Pusat Data dan Analisa Tempo yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang melakukan jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi bidang pemasaran dan survey pasar pendirian perseroan terbatas PT, Pusat Data dan Analisa Tempo,

Berdasarkan akta No, 03 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ranny Alfianti, S.H., M.KN, notaris di Depok, Entitas anak (PT TIMH) melakukan investasi penyertaan saham sebesar 90% senilai Rp225.000 kepada PT Edutama Tempo Integra yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak dibidang jasa pendidikan non formal, kursus, pelatihan dan keterampilan serta pendidikan lainnya.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Deed No, 02 dated January 26, 2017 made before Ranny Alfianti, SH, M,KN, notary in Depok, Subsidiaries (PT TIMH) invest in shares of stock by 90% of Rp2,250,000 to PT Central Data and Analysis Tempo domiciled in Jakarta and engaged in the conduct of training services, data processing, research and consultancy, marketing and market surveys establishment of a limited liability company PT Data and Analysis Centre Tempo,

Based on the Deed No, 03 dated January 26, 2017 made before Ranny Alfianti, SH, M,KN, notary in Depok, Subsidiaries (PT TIMH) invest in shares of stock by 90% of Rp225,000 to PT Edutama Tempo Integra domiciled in Jakarta and engaged in non-formal education services, courses, training and skills development and education.

LAPORAN TAHUNAN **PT TEMPO INTI MEDIA Tbk** 2016
ANNUAL REPORT OF **PT TEMPO INTI MEDIA Tbk** 2016

PT Tempo Inti Media Tbk

Jalan Palmerah Barat 8, Jakarta 12210
Telp. 021-725 5625 | Faks. 021-536 0412
<http://korporat.tempoco.id>